

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR SYARIAH FITRAH



PT BPRS Fitrah berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
PT BPRS Fitrah merupakan peserta penjaminan LPS

Identitas Perusahaan

Nama

PT BPR Syariah Fitrah

Alamat

Komplek Islamic Village, Jalan Islamic Raya No. 01, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

Telepon

(021)5464444

Customer Care

+62 821-1492-1349

Email

info@bprsfitrah.com

NPWP

01.528.910.1-451.000

Izin Operasional Syariah BI

4/1/KEP.DpG/2002 pada tanggal 08 Maret 2002

Modal Disetor

Rp. 27.969.000.000

Jumlah Pegawai

34 Orang

Visi dan Misi

Visi

Terciptanya Bank Syariah yang amanah, sehat, unggul, tumbuh, dan mensejahterakan umat.

Misi

- Memberikan layanan maksimal yang berteknologi modern serta sesuai prinsip-prinsip syariah.
- Menumbuhkembangkan Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) dan infrastruktur yang handal dan sebagai penyedia jasa keuangan.

Produk dan Layanan

Produk Penghimpun Dana

- Tabungan Barokah iB
- Tabungan Pendidikan iB
- Tabungan Pendidikan Simpati iB
- Tabungan Umroh iB
- Tabungan Qurban iB
- Deposito Mudharabah iB

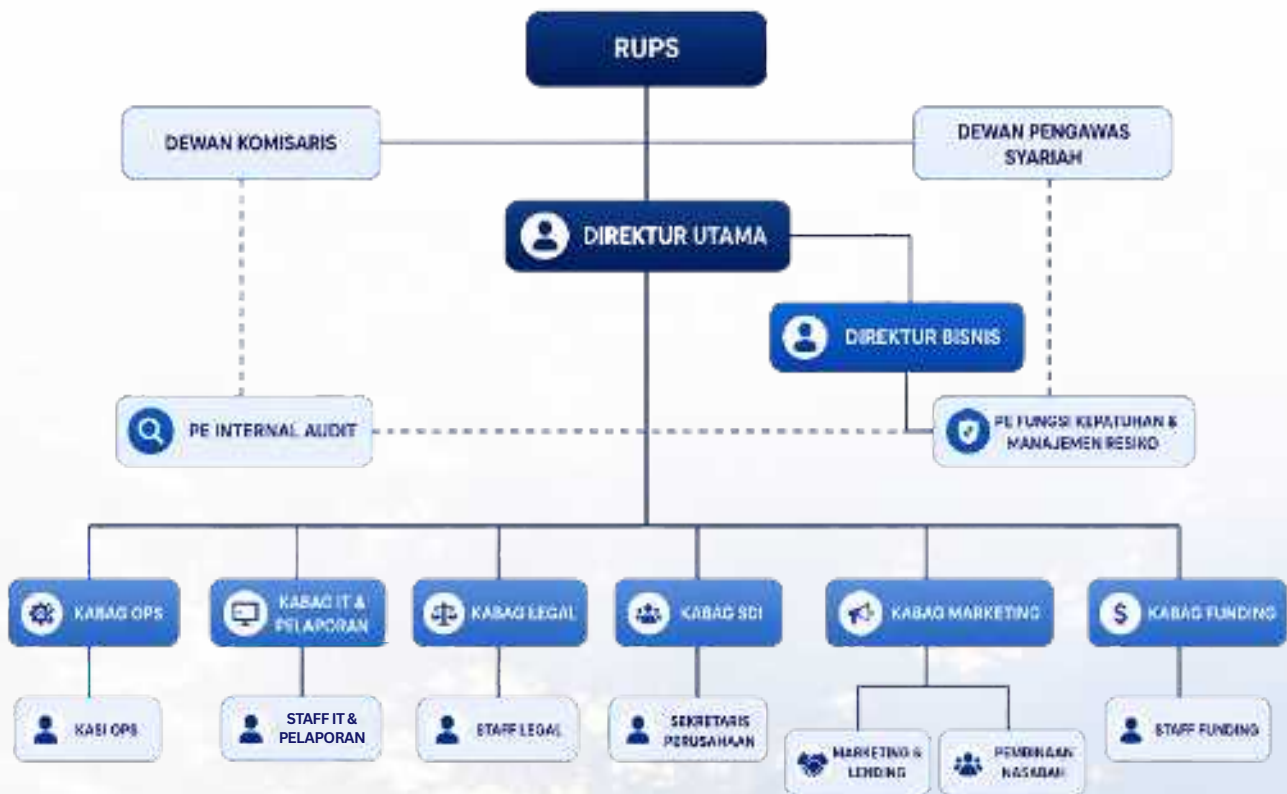
Produk Penyaluran Dana

- Pembiayaan Konsumtif
- Pembiayaan UMKM
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor
- Pembiayaan Umum
- Pembiayaan Payroll Karyawan Grup Islamic Village
- Pembiayaan Modal Kerja



Struktur Organisasi

Berdasarkan akta No 35 tanggal 29 Januari 2026 yang dibuat dihadapan Pikri S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0302561 tanggal 24 Juni 2025, maka struktur organisasi PT. BPR Syariah Fitrah adalah sebagai berikut :



Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillahirrahmaaniirrahiim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai pihak yang diberi amanah dalam mengawasi kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan berdasarkan ketentuan syariah, kami berharap Manajemen dan seluruh karyawan BPR Syariah Fitrah selalu menjalankan prinsip syariah sebagai landasan utama dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Prinsip syariah bukan hanya terbatas pada produk-produk dan kegiatan bisnis yang dijalankan, melainkan juga menjadikan syariah sebagai landasan dalam budaya kerja perusahaan, perilaku, dan juga kualitas pelayanan, semuanya terangkum dalam manajemen syariah.

Selain memberikan masukan kepada direksi dalam melakukan pengawasan. Dewan Pengawas Syariah melakukan hal-hal sebagai berikut :

Tugas dan Wewenang DPS

- Tugas dan Wewenang DPS dalam melakukan pengawasan prinsip Syariah atas operasional BPRS. Sebagaimana termaktub dalam Undang Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Dewan Pengawas Syariah memiliki kedudukan dan fungsinya sebagai berikut:

Pengawasan Kepatuhan

- Memastikan seluruh produk, layanan, dan kegiatan operasional lembaga keuangan syariah telah mematuhi prinsip-prinsip syariah dan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI.

Penasihat Strategi

- Berperan aktif memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait pengembangan produk dan jasa keuangan syariah agar tetap berada dalam koridor yang halal dan maslahat.

Manajemen Risiko

- Mengawasi dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko khusus terkait kepatuhan syariah (aspek *compliance*).

Dalam menjalankan tugas, Dewan Pengawas Syariah senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Peraturan/ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (POJK/ SEOJK) dan Peraturan/ Surat Edaran Bank Indonesia (PBI/ SEBI).

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh sepanjang tahun buku 2025, Dewan Pengawas Syariah (DPS) menyatakan bahwa operasional BPRS Fitrah telah dijalankan dengan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap prinsip-prinsip Syariah (*Sharia Compliance*).

DPS menilai bahwa seluruh aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat telah menggunakan akad-akad yang sah dan sesuai dengan:

- Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait perbankan syariah; serta
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang berlaku.

DPS menilai akad-akad yang digunakan oleh BPRS pada tahun 2025 sudah mengikuti pedoman fatwa-fatwa DSN-MUI, hal ini dibuktikan dengan dilakukannya pemeriksaan dokumen akad-akad pembiayaan secara rutin dengan pola random sampling selanjutnya dilakukan pembahasan dalam rapat internal DPS dan kemudian menyampaikan catatan-catatan hasil pemeriksaan tersebut melalui rapat Direksi & Komisaris, serta seluruh Pejabat Eksekutif.

Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan menuntun kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan yang selalu diridhoi-Nya, dan mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga kita bisa lebih sukses pada tahun-tahun berikutnya sampai nanti di akhirat kelak. Aamiin.

*Billahitaufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmarullahi Wabarakatuh*

Atas Nama
Dewan Pengawas Syariah BPRS Fitrah



Irwan Maulana
Dewan Pengawas Syariah

Laporan Dewan Komisaris

Bismillahirrahmaaniirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan hanya kepada Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya pada tahun 2025 ini PT. BPR Syariah Fitrah dapat memberikan hasil yang baik. Kami sangat menyadari bahwa hasil yang diperoleh ini tak lepas dari dukungan moril dan materiil dari pemegang saham, nasabah, masyarakat luas, dan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk pengawasan dan pembinaannya terhadap PT. BPR Syariah Fitrah yang turut memajukan perkembangan kinerja Bank hingga saat ini.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Peseroan Terbatas pasal 108 ayat 1,2 dan pasal 114 ayat 1 serta Anggaran dasar PT. BPR Syariah Fitrah (Perseroan) pasal 14, maka dengan ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025 tugas utamanya adalah memastikan tercapainya maksud dan tujuan Bank dan juga memastikan bahwa Bank dikelola dalam rangka menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dengan tugas sebagai berikut :

- Mengawasi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi perseroan.
- Memastikan terselenggaranya prinsip dan praktek *Good Corporate Governance*.
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif, integritas sistem akuntansi, dan pelaporan keuangan serta transparansi pengungkapan. Pengawasan dilakukan dengan melakukan reviu atas laporan keuangan, laporan tertentu, informasi bagian tertentu, laporan eksternal audit Bank, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Memberikan saran atau rekomendasi secara rutin melalui media elektronik (telepon, sms, dan fax), media online (email, dan whatsapp), surat tertulis maupun lisan.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan rencana kerja semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun laporan tahunan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2025.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat rutin bulanan dengan Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan tim Manajemen lainnya. Sebelum rapat diselenggarakan, Dewan Komisaris telah memberikan topik rapat agar cukup waktu yang memadai bagi anggota Dewan Komisaris untuk mempelajari materi rapat dalam upaya meningkatkan efektivitas tugas pengawasannya.

Laporan Dewan Komisaris

Hal-hal berikut merupakan fokus pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2025 :

Perencanaan dan Evaluasi

- Memberikan arahan kepada Direksi di dalam penyusunan rencana bisnis Bank, serta mempertimbangkan dan menyetujui rencana bisnis Bank yang diajukan oleh Direksi.
- Melakukan pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis Bank, khususnya dalam hal yang menyebabkan belum tercapainya beberapa aspek penting rencana bisnis seperti penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan serta produktivitas dan efisiensi. Dalam menghadapi situasi persaingan dan situasi perekonomian yang mengalami perlambatan, Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi untuk ekspansi yang selektif dan konsolidasi dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dan pemupukan dana pihak ketiga dan mendorong Direksi agar terus berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Marketing, Pembiayaan, dan Pendanaan

- Mengevaluasi pemberian batasan otorisasi atas persetujuan dan pengesahan pembiayaan.
- Memberikan saran atas usulan pemberian pembiayaan.
- Mengevaluasi kualitas aktiva produktif, besaran *Non Performing Financing* (NPF), memberikan saran dan langkah-langkah terhadap penyelesaian nasabah bermasalah.
- Memberikan saran dan analisa dalam meningkatkan program marketing.
- Melakukan pengawasan terhadap realisasi penagihan kepada pembiayaan macet.

Laporan Keuangan

- Menganalisis, mengevaluasi, dan memberi penilaian atas kinerja perseroan dengan membandingkan dengan rencana bisnis Bank.
- Memberi teguran kepada Direksi apabila terjadi penyimpangan atau kebijakan yang kurang tepat.
- Memberikan pengarahan dan pembelajaran kepada Manajemen yang terkait dengan masalah laporan keuangan.
- Memberikan saran untuk perbaikan yang berkaitan dengan masalah-masalah laporan keuangan misalnya tentang kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan, kebijakan akuntansi, kekurangan laporan keuangan, dan lain-lain.
- Meneliti kebenaran angka-angka laporan, kesalahan-kesalahan dan konsisten laporan dan memberikan arahnya.

Good Corporate Governance

- Membantu meningkatkan terselenggaranya prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk meningkatkan efisiensi, menjamin transparansi dan keterbukaan, akuntabilitas organ Bank dan mendorong dilaksanakannya best practise oleh Manajemen.
- Memastikan pelaksanaan komitmen Direksi atas hasil pemeriksaan baik Kantor Akuntan Publik maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Dewan Komisaris

Sumber Daya Insani

- Memantau pengembangan kualitas Sumber Daya Insani (SDI) dari berbagai aspek yang meliputi pelatihan internal dan eksternal, penguasaan produk, tingkat pendidikan, kesejahteraan, jenjang karir dalam mendukung pencapaian rencana jangka panjang.

Rapat dan Koordinasi

- Melakukan rapat koordinasi dan konsultasi dengan pihak internal PT. BPR Syariah Fitrah, Pemegang Saham Pengendali (PSP), Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan karyawan serta perwakilan pemegang saham.
- Menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Menentukan strategi dan *policy* umum untuk kepentingan Grup Islamic Village.

Kami mengucapkan rasa syukur dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Manajemen, staf, dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2025. Di tengah-tengah perlambatan ekonomi global dan kondisi ketidakpastian tinggi yang disebabkan oleh fragmentasi perdagangan, konflik geopolitik dan kebijakan ketat yang diterapkan oleh negara maju. Dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengawasan dan pembinaan terhadap PT. BPR Syariah Fitrah sehingga kinerja keuangan semakin membaik yang dibuktikan semakin sehatnya kondisi permodalan dan menurunnya kerugian pada tahun 2025 dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pendiri dan para pemegang saham serta para nasabah yang dengan setia membesarkan PT. BPR Syariah Fitrah terkhusus kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Demikian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun 2025. Besar harapan kami agar dukungan para pemegang saham dan stakeholders lainnya sehingga PT. BPR Syariah Fitrah dapat terus beroperasi dengan baik, sehingga dapat menunjang meningkatnya kinerja Bank pada tahun-tahun mendatang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kami berserah diri dan hanya kepada-Nya kami berharap bahwa kinerja PT. BPR Syariah Fitrah akan semakin lebih berkembang pada masa depan, sesuai harapan kita bersama. Aamiin.

Billahitaufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmarullahi Wabarakatuh

Atas Nama
Dewan Komisaris BPRS Fitrah



Muklis
Komisaris Utama

Laporan Dewan Direksi

Bismillahirrahmaanirraahiim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

INFORMASI UMUM

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan ("Bank") didirikan dengan nama PT BPR Ramadhan Berkah pada tanggal 22 November 1991 berdasarkan akta notaris Nyonya Hamida Abdurrachman, SH. No 123 yang diperbaiki dengan akta no. 51 tanggal 20 Januari 1992 dan akta no. 72 tanggal 22 Januari 1992, dari notaris yang sama. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta No 123 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Chairul Anam Abdullah S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0294159 tanggal 30 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Pikri, SH, M.Kn No. 16 tanggal 15 November 2024 tentang perubahan nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan menjadi **PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah** dan disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0076022.AH.01.02 Tahun 2024 serta keputusan kepala Otoritas Jasa Keuangan JABODEDEK Nomor KEP-106/ KO.11/ 2025.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Islamic Raya No.1 Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kelapa Dua, Komplek Islamic Village Karawaci Tangerang, Banten.

Adapun kegiatan usaha yang dilakukan adalah:

i. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah
- Deposito berjangka berdasarkan mudharabah dan atau
- Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah

ii. Menyalurkan dana dalam bentuk antara lain :

- Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, yaitu Murabahah, Istishna dan Salam
- Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa, yaitu ijarah
- Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, yaitu Mudharabah dan Musyarakah
- Pembiayaan berdasarkan prinsip kebajikan, yaitu Qardh dan Qardhul Hasan.

iii. Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan undang-undang Perbankan Syariah dan prinsip syariah.

Laporan Dewan Direksi

SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM

Berdasarkan akta No 13 tanggal 9 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Pikri, SH, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0006160 tanggal 9 Januari 2024 modal ditempatkan dan telah disetorkan perusahaan sebesar Rp. 27.969.000.000,- atau sebanyak 27.969 saham.

Berdasarkan akta No 53 tanggal 19 Juni 2024 di hadapan Chairul Anam Abdullah, S.H, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. **AHU-AH.01.09-0216516** tanggal 21 Juni 2024 para pemegang saham telah mengambil keputusan untuk menyetujui perubahan susunan pemegang saham melalui hibah saham dengan rincian sebagai berikut :

- Islam Akbar Nasution kepada Iqrar Risyad Nasution sebanyak 15.745 (lima belas ribu tujuh ratus empat puluh lima) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 15.745.000.000,- (lima belas milyar tujuh ratus empat puluh lima juta rupiah),
- Islam Akbar Nasution kepada Imral Lathif Nasution sebanyak 1.129 (seribu seratus dua puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.129.000.000,- (satu Milyar seratus dua puluh sembilan juta rupiah),

Sehingga susunan komposisi pemegang saham perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persen Kepemilikan
Iqrar Risyad Nasution	20.874.000.000	74.63
Dinda Aulia Putri	2.792.000.000	9.98
Imral Lathif Nasution	1.129.000.000	4.05
Dewi Mayanita Nasution	529.000.000	1.89
Rafid Helmy Lubis	529.000.000	1.89
Wachyu Nazzli	529.000.000	1.89
Safira Sahara	529.000.000	1.89
Asyfida Zanjabila	529.000.000	1.89
Ihwan Nasution	529.000.000	1.89

Laporan Dewan Direksi

SUSUNAN KEPENGURUSAN

Berdasarkan akta No 123 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Chairul Anam Abdullah S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0294159 tanggal 30 Desember 2024, maka struktur kepengurusan PT. BPRS Fitrah periode 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah

Nama : **Irwan Maulana**

Tempat, tanggal lahir : **Jakarta, 28 Juli 1982**

Alamat :

Jl. Darmawangsa No 98 Rt 006 Rw 015, Kel. Uwung Jaya, Kec. Cibodas, Kota Tangerang - Banten 15138

Jabatan : **Dewan Pengawas Syariah**

Riwayat Pendidikan :

- **S1 Jurusan Syariah Islamiyah Universitas Al-Azhar Tahun 2007**
- **S2 Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Indonesia Tahun 2011**
- **S3 Jurusan Ekonomi Islam Universitas Trisakti Tahun 2020**

Mulai menjabat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 20 November 2019 melalui surat pengangkatan dengan nomor surat SR-88/KR.0113/2019.

Dewan Komisaris

Nama : **Muklis**

Tempat, tanggal lahir : **Palembang, 15 November 1961**

Alamat :

Jl. Sigura-gura Raya No.19 RT. 07 RW.015 Perumnas II Kel. Bencongan Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - Prov. Banten

Jabatan : **Komisaris Utama**

Riwayat Pendidikan :

- **S1 Jurusan Ekonomi Universitas Nasional Fakultas Ekonomi Jakarta Selatan Tahun 1987**
- **S2 Jurusan Manajemen Keuangan di STIE IPWIJA Tahun 1998**

Mulai menjabat menjadi Komisaris Utama pada tanggal 08 September 2025 melalui surat pengangkatan dengan nomor surat SR-70/KO.114/2025.

Laporan Dewan Direksi

SUSUNAN KEPENGURUSAN

Dewan Komisaris

Nama : **Imral Lathif Nasution**

Tempat, tanggal lahir : **Jakarta, 8 Maret 1996**

Alamat :

Jl. Zam - Zam Raya No 01 Islamic Village Rt 002 Rw 014, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - Banten 15810

Jabatan : **Komisaris**

Riwayat Pendidikan :

- **S1 Jurusan Renewable Energy Universitas Surya Tahun 2019**
- **S2 Master Management Prasetiya Mulya Tahun 2024**

Mulai menjabat menjadi Anggota Komisaris pada tanggal 17 Desember 2025 melalui surat pengangkatan dengan nomor surat SR-132/KO.114/2025.

Dewan Direksi

Nama : **Sholichin**

Tempat, tanggal lahir : **Cilacap, 22 November 1969**

Alamat :

Perum Griya Curug D 1 No 19 Rt 006 Rw 011, Kel. Rancagong, Kec. Legok, Kab. Tangerang - 15820

Jabatan : **Direktur Utama**

Riwayat Pendidikan :

- **S1 Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2013**

Mulai menjabat menjadi Direktur Utama pada tanggal 19 November 2024 melalui surat pengangkatan dengan nomor surat S-96/KO.112/2024.

Nama : **Bayu Bhayangkara**

Tempat, tanggal lahir : **Jakarta, 2 Agustus 1989**

Alamat :

Jalan Kenanga Raya Blok D1 Nomor 22 Rt 001 Rw 007, Kel. Bencongan Indah, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - 15810

Jabatan : **Direktur Bisnis**

Menjabat sebagai Kepala Direktur Bisnis sejak tanggal 17 Desember 2025 berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 132/KO.114/2025 dan diresmikan pada Akta Notaris Pikri, SH. Mkn. No. 35 tanggal 29 Januari 2026.

Laporan Dewan Direksi

SUSUNAN KEPENGURUSAN

PE Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU PPT

Nama : **Siti Pajriah**

Tempat, tanggal lahir : **Tangerang, 28 Oktober 1995**

Alamat :

Jl. Zam Zam Raya No 01 Rt 002 Rw 014, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - Banten 15810

Jabatan : **PE Manrisk, Kepatuhan, dan APU PPT**

Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Manrisk, Kepatuhan, dan APU PPT sejak tanggal 06 Januari 2025 dengan surat penegasan yang mendasari pengangkatannya Nomor 001/BSBR-DIRUT/I/2025.

PE Audit Intern

Nama : **Ahmad Wahidin**

Tempat, tanggal lahir : **Tangerang, 20 Mei 1995**

Alamat :

Jl. Thin VII No.05 Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Banten - Prov Banten

Jabatan : **PE Audit Intern**

Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern sejak tanggal 06 Januari 2025 dengan surat penegasan yang mendasari pengangkatannya Nomor 001/BSBR-DIRUT/I/2025.

Divisi Bisnis

Nama : **Okta Bela A Samosir**

Tempat, tanggal lahir : **Tangerang, 18 Agustus 1995**

Alamat :

Jalan Perumahan Bukit Indah Blok H4 Nomor 14 Rt 004 Rw 008, Kel. Serua, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan - 15414

Jabatan : **Kepala Bagian Marketing**

Menjabat sebagai Kepala Bagian Marketing sejak tanggal 15 Desember 2023 dengan surat pengangkatan Nomor 001/DIR-BSBR/XII/2023.

Nama : **Kania Deva Septiyanie**

Tempat, tanggal lahir : **21 September 1986**

Alamat :

Jl. Surya Surmantri No 28 Rt 003 Rw 005, Kel. Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung - Jawa Barat 40164

Jabatan : **Kepala Bagian Funding**

Menjabat sebagai Kepala Bagian Funding sejak tanggal 27 Mei 2024 dengan surat pengangkatan Nomor 001/DIR-BSBR/V/2024.

Laporan Dewan Direksi

SUSUNAN KEPENGURUSAN

Divisi Operasional

Nama : **Nuryadin**

Tempat, tanggal lahir : **Jakarta, 7 Juni 1967**

Alamat :

Jl. Menteng Sukabumi Rt 015 Rw 003, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310

Jabatan : **Kepala Bagian Operasional**

Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak tanggal 06 Januari 2025 dengan surat pengangkatan Nomor 003/BSBR-DIRUT/I/2025.

Divisi SDI

Nama : **Nurpainah Esra**

Tempat, tanggal lahir : **Padangsidempuan, 2 Mei 1966**

Alamat :

Jl. Qadr V No 01 Rt 001 Rw 014 Islamic Village, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang - Banten 15810

Jabatan : **Kepala Bagian SDI**

Menjabat sebagai Kepala Bagian SDI sejak tanggal 8 November 2021 dengan surat penegasan yang mendasari pengangkatannya Nomor S-150/KR.0113/2021.

Divisi IT

Nama : **Ardiansyah Rafika**

Tempat, tanggal lahir : **Tangerang, 5 Oktober 1991**

Alamat :

Kebon Nanas Rt 003 Rw 001, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang - Banten 15143

Jabatan : **Kepala Bagian IT**

Menjabat sebagai Kepala Bagian IT sejak tanggal 3 Desember 2020 dengan surat penegasan yang mendasari pengangkatannya Nomor S-246/KR.011/2020.

Divisi Legal

Nama : **M Rizky Alfiansyah**

Tempat, tanggal lahir : **Tangerang, 20 Agustus 1994**

Alamat :

Kp. Pasirandu Rt 007 Rw 002, Kel. Kadu, Kec. Curug, Kab. Tangerang - Banten 15810

Jabatan : **Kepala Bagian Legal**

Menjabat sebagai Kepala Bagian Legal sejak tanggal 10 Mei 2022 dengan surat penegasan yang mendasari pengangkatannya Nomor S-152/KR.0113/2022.

Laporan Dewan Direksi

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

Laporan perkembangan usaha PT BPR Syariah Fitrah pada tahun 2025 dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perjalanan dan perkembangan Bank serta dijadikan sebagai gambaran untuk menilai bagaimana kinerja Bank selama periode 2025.

Laporan Posisi Keuangan (dalam satuan rupiah)

	2025	2024
ASET		
Kas	692.042.800	908.479.700
Penempatan pada bank lain	5.647.839.860	15.674.591.638
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(5.283.957)	(41.902.269)
Sub jumlah	6.334.598.703	16.541.169.069
Pembiayaan		
Piutang Murabahah	76.146.499.548	77.586.696.890
Pendapatan yang ditangguhkan	(25.751.251.546)	(27.747.577.245)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Pembiayaan Musyarakah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Sub jumlah	69.634.527.213	64.508.788.735
Pinjaman		
Qardh Konsumsi	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Sub jumlah	10.696.250	14.825.500
Aset tetap - bersih	5.868.713.200	5.909.841.340
Agunan yang diambil alih	2.960.359.409	2.952.359.409
Pajak dibayar dimuka	1.210.331	0
Aset Pajak Tangguhan	362.715.101	0
Aset lain-lain	623.766.769	0
JUMLAH ASET	85.796.586.975	90.343.386.733

Laporan Dewan Direksi

Laporan Posisi Keuangan (dalam satuan rupiah)

	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban		
Kewajiban segera	513.558.293	556.448.642
Dana Pihak Ketiga		
Tabungan Wadiah	16.313.256.185	19.776.026.887
Tabungan Mudharabah	490.824.101	327.642.580
Deposito Mudharabah	56.646.710.000	60.634.850.000
Utang Pajak	62.338.950	68.965.337
Kewajiban imbalan kerja	970.593.165	341.536.061
Kewajiban lain-lain	586.535.329	335.751.067
Jumlah kewajiban	75.583.816.023	82.041.220.574
Ekuitas		
Modal disetor	27.969.000.000	27.969.000.000
Saldo laba/(rugi)	(17.756.229.048)	(19.666.833.841)
Jumlah Ekuitas	10.212.770.952	8.302.166.159
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	85.796.586.975	90.343.386.733

Berdasarkan laporan posisi keuangan diatas menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Aset Bank per Desember 2025 sebesar Rp. 85,796,586,975 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 90,343,386,733. Terdapat penurunan aset bank sebesar Rp. 4,546,799,758. Penurunan aset bank ini dipengaruhi oleh adanya dinamika penurunan penghimpunan **Dana Pihak Ketiga (DPK)** pada periode berjalan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) per Desember 2025 sebesar Rp. 73,450,790,286 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 80,738,519,467. Terjadi penurunan Dana Pihak Ketiga Bank sebesar Rp. 7,287,729,181. Penurunan nominal DPK ini dikarenakan adanya penurunan pada jumlah nominal komponen pembentuk DPK yaitu deposito mudharabah dan tabungan wadiah. **Deposito Mudharabah** per Desember 2025 sebesar Rp. 56,646,710,000 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 60,634,850,000, **Tabungan Wadiah** per Desember 2025 sebesar Rp. 16,313,256,185 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 19,776,026,887. Sementara itu terjadi peningkatan pada nominal tabungan mudharabah dimana **Tabungan Mudharabah** per Desember 2025 sebesar Rp. 490,824,101 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 327,642,580.

Laporan Dewan Direksi

Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) per Desember 2025 sebesar Rp. 70.318.051.346 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 65.380.286.531. Terjadi peningkatan Pembiayaan Yang Diberikan Bank sebesar Rp. 4.937.764.815. Peningkatan nominal PYD ini dikarenakan adanya peningkatan pada jumlah nominal komponen pembentuk PYD yaitu piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah. **Piutang Murabahah** per Desember 2025 sebesar Rp. 50.395.248.002 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 49.839.119.645. **Pembiayaan Musyarakah** per Desember 2025 sebesar Rp. 19.912.053.344 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 15.525.965.318. Sementara itu terjadi penurunan pada nominal piutang qardh dimana **Piutang Qardh** per Desember 2025 sebesar Rp. 10.750.000 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 15.201.568.

Penempatan pada Bank Lain per Desember 2025 sebesar Rp5.647.839.860 dan per Desember 2024 Rp. 15.674.591.638. Penurunan ini menunjukkan strategi bank dalam mengoptimalkan likuiditas untuk mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang lebih produktif di tahun berjalan.

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) per Desember 2025 sebesar Rp. 2.960.359.409 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 2.952.359.409. Peningkatan nominal AYDA ini dikarenakan adanya penyesuaian nilai administrasi agunan pada tahun berjalan.

Modal Disetor per Desember 2025 sebesar Rp. 27.969.000.000 dan per Desember 2024 sebesar Rp. Rp. 27.969.000.000. Tidak terdapat perubahan pada Modal Disetor selama tahun berjalan.

Saldo Laba/(Rugi) per Desember 2025 sebesar (Rp. 17.756.229.048) dan per Desember 2024 sebesar (Rp. 19.666.833.841). Penurunan saldo defisit ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba operasional yang positif pada tahun 2025.

Kewajiban Imbalan Kerja per Desember 2025 sebesar Rp. 341.536.061 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 970.593.165. Kenaikan ini menunjukkan komitmen manajemen dalam melakukan pencadangan biaya sesuai standar akuntansi yang berlaku guna menjamin kewajiban masa depan bank terhadap sumber daya manusia.

Kinerja neraca keuangan PT. BPR Syariah Fitrah menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan fungsi intermediasi dan mulai mencatatkan hasil positif dalam perbaikan profitabilitas. Meskipun terdapat dinamika penurunan pada sisi dana masyarakat, peningkatan pembiayaan yang disalurkan dan membaiknya saldo rugi menunjukkan arah pertumbuhan yang lebih sehat.

Laporan Dewan Direksi

Beberapa poin utama yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- Penurunan Aset Menjadi Perhatian untuk Strategi Penghimpunan Dana ke Depan.
- Dinamika Penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perlu Diimbangi dengan Inovasi Produk Simpanan.
- Pertumbuhan Pembiayaan (PYD) Tetap Berjalan Positif untuk Mendukung Pendapatan Bank.
- Penurunan Saldo Defisit Menjadi Bukti Efektivitas Kinerja Tahun Berjalan dalam Mencetak Laba.
- Optimalisasi Penempatan pada Bank Lain untuk Mendukung Ekspansi Sektor Riil.
- Pemenuhan Cadangan Imbalan Kerja Mencerminkan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi.

Secara keseluruhan, posisi keuangan Bank pada tahun 2025 menunjukkan performa yang cukup solid dalam menjaga produktivitas aset dan perbaikan kualitas modal.

Laporan Dewan Direksi

Laporan Laba Rugi (dalam satuan rupiah)

	2025	2024
Pendapatan operasi		
Pendapatan operasi utama		
Pendapatan dari jual beli		
Margin Murabahah	7.316.010.051	5.561.750.106
Pendapatan dari bagi hasil		
Musyarakah	2.833.097.643	2.407.418.533
Jumlah	10.149.107.694	7.969.168.639
Pendapatan bagi hasil lainnya	161.898.990	218.785.793
Beban bagi hasil		
deposito, tabungan dan lainnya	(4.085.361.358)	(3.594.836.169)
Jumlah pendapatan operasi	6.225.645.326	4.593.118.263
Pendapatan operasi lainnya	734.965.251	649.285.736
Beban operasional lainnya		
Beban tenaga kerja	(4.161.877.880)	(2.747.944.239)
Beban administrasi dan umum	(1.329.956.480)	(1.037.948.924)
Penyusutan dan penghapusan	(218.414.591)	(264.643.595)
Jumlah	(5.710.248.951)	(4.050.536.758)
Laba/(Rugi) operasional	1.250.361.626	1.191.867.241

Laporan Dewan Direksi

Laporan Laba Rugi Lanjutan (dalam satuan rupiah)

	2025	2024
Laba/(Rugi) operasional	1.250.361.626	1.191.867.241
Kegiatan non operasional		
Pendapatan non operasional	334.765.330	433.408.132
Beban non operasional	(37.237.264)	(14.064.442)
Jumlah	297.528.065	419.343.690
Laba/(Rugi) sebelum Zakat dan pajak penghasilan	1.547.889.692	1.611.210.931
Zakat, Infaq dan Shadaqah		
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	1.547.889.692	1.611.210.931
Pajak Tangguhan		
Beban pajak penghasilan	362.715.101	
Laba/(Rugi) bersih tahun berjalan	1.910.604.793	1.611.210.931

Laporan Dewan Direksi

Berdasarkan laporan laba rugi di atas menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Pendapatan Operasi Utama per Desember 2025 sebesar Rp. 10.149.107.694 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 7.969.168.639. Terjadi peningkatan Pendapatan Operasi Utama sebesar Rp. 2.179.939.055. Peningkatan ini ditopang oleh **Pendapatan dari Jual Beli (Margin Murabahah)** per Desember 2025 sebesar Rp. 7.316.010.051 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 5.561.750.106, serta **Pendapatan dari Bagi Hasil (Musyarakah)** per Desember 2025 sebesar Rp. 2.833.097.643 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 2.407.418.533. Sementara itu, **Pendapatan Bagi Hasil Lainnya** per Desember 2025 sebesar Rp. 161.898.990 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 218.785.793.

Beban Bagi Hasil (deposito, tabungan dan lainnya) per Desember 2025 sebesar Rp. 4.085.361.358 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 3.594.836.169. Terjadi peningkatan Beban Bagi Hasil sebesar Rp. 490.525.189.

Pendapatan Operasi Lainnya per Desember 2025 sebesar Rp. 734.965.251 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 649.285.736. Terjadi peningkatan Pendapatan Operasi Lainnya sebesar Rp. 85.679.515.

Beban Operasional Lainnya per Desember 2025 sebesar Rp. 5.710.248.951 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 4.050.536.758. Terjadi peningkatan Beban Operasional Lainnya sebesar Rp. 1.659.712.193. Peningkatan nilai beban operasional ini dikarenakan adanya kenaikan pada komponen-komponen biaya seperti, **Beban Tenaga Kerja** per Desember 2025 sebesar Rp. 4.161.877.880 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 2.747.944.239, serta **Beban Administrasi dan Umum** per Desember 2025 sebesar Rp. 1.329.956.480 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 1.037.948.924. Sementara itu, terjadi penurunan nilai pada komponen **Penyusutan dan Penghapusan** dimana per Desember 2025 sebesar Rp. 218.414.591 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 264.643.595.

Pendapatan Non Operasional per Desember 2025 sebesar Rp. 334.765.330 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 433.408.132. Terjadi penurunan Pendapatan Non Operasional sebesar Rp. 98.642.802.

Beban Non Operasional per Desember 2025 sebesar Rp. 37.237.264 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 14.064.442. Terjadi peningkatan Beban Non Operasional sebesar Rp. 23.172.822.

Pajak Tangguhan per Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 362.715.101, sedangkan pada periode Desember 2024 tidak terdapat pencatatan pada pos ini (Rp. 0).

Laporan Dewan Direksi

Laba Bersih Tahun Berjalan per Desember 2025 sebesar Rp. 1.910.604.793 dan per Desember 2024 sebesar Rp. 1.611.210.931. Terjadi peningkatan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp. 299.393.862.

Pada tahun 2025, Bank menunjukkan kelanjutan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid. Bank berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1,91 miliar, meningkat dari capaian laba sebesar Rp 1,61 miliar di tahun sebelumnya.

Peningkatan profitabilitas ini mencerminkan keberhasilan strategi bisnis Bank, yang didorong oleh beberapa faktor berikut:

- **Pertumbuhan Kinerja Bisnis Inti**, Kinerja bisnis utama bank menunjukkan hasil yang sehat dengan meningkatnya Laba Operasional. Hal ini membuktikan bahwa operasional perbankan mampu mencetak keuntungan yang tangguh sebelum dipengaruhi oleh penyesuaian pos non-operasional dan pajak.
- **Korelasi Positif Ekspansi Pembiayaan terhadap Pendapatan**, Peningkatan yang signifikan pada Pendapatan Operasi Utama dari lini jual beli (Murabahah) dan bagi hasil (Musyarakah) merupakan dampak positif dari strategi ekspansi penyaluran Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) yang sukses dieksekusi Bank sepanjang tahun berjalan.
- **Peningkatan Beban Operasional sebagai Investasi Strategis**, Meskipun terjadi lonjakan pada Beban Operasional Lainnya, khususnya pada komponen Beban Tenaga Kerja dan Administrasi, langkah ini merupakan bentuk investasi strategis manajemen. Peningkatan ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung guna memastikan kelancaran operasional dan menunjang target pertumbuhan skala bisnis ke depan.
- **Pengelolaan Beban Bagi Hasil yang Terukur**, Kenaikan pada Beban Bagi Hasil masih berada pada rentang yang wajar dan terkendali, sejalan dengan dinamika penghimpunan produk Dana Pihak Ketiga (DPK) di pasar.
- **Pengakuan Manfaat Pajak Tangguhan**, Kehadiran pos pajak tangguhan pada pencatatan tahun ini secara langsung memberikan kontribusi manfaat (penambahan) terhadap perolehan laba bersih akhir.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank pada tahun 2025 menunjukkan arah pertumbuhan yang semakin tangguh. Perusahaan berhasil meningkatkan volume pendapatan dari penyaluran dana produktif yang mampu mengimbangi dan menyerap peningkatan beban operasional investasi. Hal ini memastikan Bank tetap mencatatkan kualitas laba yang berkelanjutan dan memperkuat fundamental bisnisnya di masa mendatang.

Laporan Dewan Direksi

Laporan Arus Kas (dalam satuan rupiah)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan dari pembiayaan kepada nasabah	11.045.971.934	8.837.240.168
Penyaluran (pelunasan) pembiayaan nasabah	(4.945.764.815)	(11.438.298.564)
Pembayaran bagi hasil kepada nasabah	(3.232.940.715)	(2.889.606.803)
Penerimaan (penarikan) simpanan dari anggota	(3.462.770.702)	2.002.075.200
Pembayaran beban operasi dan karyawan	(4.807.146.076)	(3.555.962.144)
Pembayaran pajak	(952.595.982)	(749.015.013)
Pendapatan lainnya	3.171.157	3.064.934
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(6.352.075.199)	(7.790.502.223)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(66.155.000)	(24.943.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(66.155.000)	(24.943.000)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan dana pihak ketiga	(3.824.958.479)	11.108.560.102
Penambahan modal disetor	-	2.000.000.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.824.958.479)	13.108.560.102
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.243.188.678)	5.293.114.879
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	16.583.071.338	11.289.956.459
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.339.882.660	16.583.071.338

Laporan Dewan Direksi

Berdasarkan laporan arus kas, beberapa poin penting yang menjadi perhatian adalah:

Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Operasi

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 menunjukkan arus kas keluar (defisit) sebesar (Rp6.352.075.199). Meskipun masih berada pada posisi defisit, angka ini menunjukkan perbaikan (penurunan defisit) dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan arus kas keluar sebesar (Rp7.790.502.223).
- Faktor pendorong utama perbaikan arus kas ini berasal dari peningkatan signifikan pada penerimaan pendapatan dari pembiayaan kepada nasabah yang mencapai Rp11.045.971.934.
- Namun demikian, kinerja arus kas operasi sangat dipengaruhi oleh tren penarikan simpanan dari anggota sebesar (Rp3.462.770.702), berbalik arah dari tahun sebelumnya yang mencatatkan penerimaan simpanan positif, serta adanya peningkatan pada pos pembayaran beban operasi dan karyawan yang naik menjadi (Rp4.807.146.076).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

- Arus kas investasi menunjukkan arus keluar sebesar (Rp66.155.000) yang digunakan sepenuhnya untuk perolehan aset tetap. Pengeluaran ini menunjukkan kegiatan investasi yang masih efisien dan sangat terbatas pada pemenuhan kebutuhan operasional pokok, sesuai dengan karakteristik kehati-hatian Bank dalam mengelola ekspansi aset fisik.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

- Berbeda dengan tren tahun sebelumnya, arus kas dari aktivitas pendanaan mencatatkan arus keluar sebesar (Rp3.824.958.479), yang utamanya digunakan untuk pembayaran/penarikan pembiayaan dana pihak ketiga. Hal ini berbanding terbalik dengan tahun 2024 yang membukukan surplus pendanaan sebesar Rp13.108.560.102.
- Pada tahun 2025, Bank tidak menerima penambahan modal disetor, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatatkan masuknya suntikan modal sebesar Rp2.000.000.000.

Secara keseluruhan, arus kas PT. BPR Syariah Fitrah pada tahun 2025 dikelola secara pruden dan adaptif. Kuatnya penerimaan kas riil dari penagihan pembiayaan (aktivitas operasi) terbukti mampu menjadi bantalan untuk menyerap kebutuhan operasional dan tren penarikan simpanan masyarakat.

Langkah efisiensi pada pengadaan aset (aktivitas investasi) serta pelunasan kewajiban pihak ketiga (aktivitas pendanaan) juga berdampak positif pada penyehatan struktur keuangan Bank. Meskipun dinamika penarikan dana dan pelunasan kewajiban tersebut berdampak pada penurunan total posisi kas di akhir tahun, Bank sukses mempertahankan cadangan likuiditas pada tingkat yang memadai untuk menjamin kelancaran operasional harian dan keberlanjutan bisnis ke depan.

Laporan Dewan Direksi

Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan rupiah)

	Modal disetor	Tambahan modal	Saldo Laba/(Rugi)	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	25.969.000.000		(21.278.044.772)	4.690.955.228
Tambahan modal disetor	2.000.000.000			
Laba tahun berjalan			1.611.210.931	1.611.210.931
Saldo 31 Desember 2024	27.969.000.000		(19.666.833.841)	8.302.166.159
Tambahan modal disetor				
Laba tahun berjalan			1.910.604.793	1.910.604.793
Saldo 31 Desember 2025	27.969.000.000		(17.756.229.048)	10.212.770.952

Pada tahun 2025, PT. BPR Syariah Fitrah kembali menunjukkan kelanjutan tren penguatan struktur permodalan yang solid, di mana total ekuitas Bank mencatatkan kenaikan yang konsisten dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Peningkatan ekuitas pada periode ini memiliki makna strategis yang penting karena sepenuhnya didorong secara organik oleh perolehan laba bersih tahun berjalan, tanpa adanya ketergantungan pada tambahan setoran modal dari pemegang saham.

Transisi dari pertumbuhan yang didorong oleh suntikan modal di tahun lalu menjadi pertumbuhan yang bersifat mandiri pada tahun 2025 ini menandakan bahwa model bisnis Bank telah berjalan lebih efisien dan menguntungkan. Meskipun angka akumulasi kerugian (saldo defisit) masih tergolong tinggi, keberhasilan Bank dalam menekan angka defisit tersebut secara berkelanjutan menunjukkan bahwa strategi penyehatan keuangan sedang berada pada jalur yang tepat. Momentum pemulihan yang semakin akseleratif ini memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan mengenai prospek penyehatan struktur permodalan Bank dalam jangka waktu yang lebih terukur.

Secara jangka panjang, penguatan ekuitas yang bersumber dari laba internal ini akan berfungsi sebagai bantalan risiko yang semakin kuat. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasio kecukupan modal, tetapi juga memperbesar kapasitas Bank untuk melakukan ekspansi pembiayaan yang lebih luas serta meningkatkan ketahanan operasional dalam menghadapi dinamika industri perbankan syariah di masa depan. Oleh karena itu, capaian positif ini perlu terus dikawal melalui konsistensi efisiensi biaya, perbaikan kualitas aset, serta penguatan strategi bisnis yang produktif dan akuntabel.

Laporan Dewan Direksi

Rasio Keuangan

Dari laporan keuangan dan laba rugi diatas menghasilkan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

No	POS	Nilai Rasio
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21.28
2	Rasio Cadangan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	100.00
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	6.95
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	7.46
5	Return on Asset (ROA)	2.13
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.95
7	Net Imbalan (NI)	7.79
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.73
9	Cash Ratio	7.74

Berdasarkan rasio indikator keuangan utama di atas, kinerja PT BPRS Fitrah pada tahun 2025 menunjukkan tren penguatan fundamental yang berkesinambungan, dengan catatan sebagai berikut:

Permodalan

Nilai rasio **Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)** sebesar **21,28%**. Angka ini menunjukkan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang semakin kuat dan jauh melampaui batas minimum regulator. Ini memberikan landasan kokoh untuk mendukung ekspansi usaha dan menjaga ketahanan terhadap risiko keuangan.

Kualitas Aset

Tingkat **Non Performing Financing (NPF) Gross** tercatat sebesar **7,46%** dan **NPF Neto** sebesar **6,95%**. Rasio ini mengindikasikan bahwa perbaikan kualitas pembiayaan secara berkelanjutan tetap harus menjadi prioritas penting bagi manajemen. Meskipun demikian, rasio **Cadangan terhadap PPKA** yang dipertahankan pada tingkat **100,00%** menunjukkan bahwa potensi kerugian dari pembiayaan bermasalah tersebut telah dicadangkan sepenuhnya untuk memitigasi risiko.

Laporan Dewan Direksi

Profitabilitas

Nilai *Return on Asset (ROA)* mencapai 2,13%, menunjukkan kemampuan bank yang semakin membaik dalam menghasilkan laba bersih dari pengelolaan asetnya. Indikator *Net Imbalan (NI)* sebesar 7,79% memperlihatkan hasil yang sangat baik dan produktif dari aktivitas penyaluran pembiayaan utama. Namun, Nilai *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* tercatat tinggi di angka 94,95%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional masih menjadi tantangan pokok dan perlu terus ditingkatkan karena beban operasional masih menyerap porsi pendapatan yang sangat besar.

Likuiditas

Nilai ***Financing to Deposit Ratio (FDR)*** berada di angka **95,73%**. Tingginya rasio ini mengindikasikan ekspansi pembiayaan yang agresif, di mana fungsi intermediasi bank berjalan sangat maksimal dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun. Di sisi lain, nilai ***Cash Ratio*** tercatat sebesar **7,74%**. Penurunan angka kas ini mencerminkan pengetatan ketersediaan dana likuid jangka pendek sebagai imbas langsung dari tingginya ekspansi pembiayaan dan dinamika penarikan simpanan masyarakat, sehingga memerlukan pengawasan likuiditas harian yang jauh lebih cermat.

Secara keseluruhan, performa rasio keuangan PT BPRS Fitrah pada tahun 2025 menunjukkan fondasi permodalan yang sangat tangguh untuk memitigasi berbagai risiko operasional dan kredit. Meskipun terdapat tantangan pada rasio pembiayaan bermasalah, kebijakan pencadangan penuh yang dijalankan memberikan perlindungan maksimal bagi stabilitas keuangan Bank.

Capaian profitabilitas yang positif merupakan indikator keberhasilan strategi bisnis inti, namun tingkat efisiensi operasional yang masih rendah menjadi agenda perbaikan penting bagi manajemen untuk mengoptimalkan perolehan laba bersih. Di sisi lain, tingginya penyaluran dana yang berdampak pada pengetatan likuiditas kas menuntut pengawasan harian yang lebih disiplin dan cermat. Fokus strategis untuk tahun mendatang akan diprioritaskan pada harmonisasi antara laju ekspansi pembiayaan dengan penguatan cadangan kas guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan Bank yang sehat, aman, dan kompetitif.

Laporan Dewan Direksi

Laporan Komitmen dan Kontijensi (dalam satuan rupiah)

	2025	2024
TAGIHAN KOMITMEN		
Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN		
Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	0	0
Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI		
Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
Pendapatan dalam Penyelesaian	0	0
Lainnya	0	0
LAINNYA		
Aset Produktif yang Dihapus Buku		
a. Aset Produktif	9.656.986.537	9.656.986.537
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	2.642.126.509	2.640.412.612
Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
Penerusan Dana (Channeling)	0	0

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS (dalam satuan rupiah)

POS	2025	2024
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
Intern BPRS	0	0
Ekstern BPRS	413.830	461.200
Total Penerimaan	413.830	461.200
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
Lembaga Amil Zakat	0	0
Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
Kenaikan/Penurunan Dana ZIS	413.830	461.200
Dana ZIS pada Awal Tahun	1.404.751	943.551
Dana ZIS pada Akhir Tahun	1.818.581	1.404.751

Laporan Dewan Direksi

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (dalam satuan rupiah)

POS	2025	2024
Saldo Awal Dana Kebajikan	0	0
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	0	0
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0	0
c. Denda	0	0
d. Bonus Tabungan	0	0
Jumlah Sumber Dana	0	0
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0
b. Sumbangan	0	0
c. Lainnya	0	0
Jumlah Penggunaan Dana	0	0
Kenaikan/Penurunan Dana Kebajikan	0	0
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	0	0
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	0	0

Laporan Kualitas Aset Produktif (dalam satuan rupiah)

Keterangan	Posisi 31 Desember 2025					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga Syariah	0		0		0	0
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.549.630.488		0		469.697.359	5.019.327.847
Piutang	38.204.266.842	9.034.632.588	2.204.945.577	185.790.234	776.362.761	50.405.998.002
a. Piutang Murabahah	38.193.516.842	9.034.632.588	2.204.945.577	185.790.234	776.362.761	50.395.248.002
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0	0	0
d. Piutang Qardh	10.750.000	0	0	0	0	10.750.000
e. Piutang Sewa	0	0	0	0	0	0
Pembiayaan Bagi Hasil	16.231.850.317	1.600.000.000	1.056.761.779	0	1.023.441.248	19.912.053.344
a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
b. Musyarakah	16.231.850.317	1.600.000.000	1.056.761.779	0	1.023.441.248	19.912.053.344
c. Lainnya	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	58.985.747.647	10.634.632.588	3.261.707.356	185.790.234	2.269.501.368	75.337.379.193
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	3.971.955.682	0	0	0	0	3.971.955.682

Laporan Dewan Direksi

Berdasarkan Laporan Kualitas Aset Produktif, kinerja pengelolaan aset PT BPRS Fitrah pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup stabil, namun beberapa poin yang menjadi perhatian penting adalah:

Kualitas Aset

Secara umum, mayoritas aset produktif Bank, baik pada instrumen penempatan maupun penyaluran pembiayaan, masih terjaga pada kategori Lancar. Kinerja positif juga ditunjukkan pada penyaluran aset produktif kepada Pihak Terkait yang mencatatkan kualitas sangat sehat. Hal ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga integritas dan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk menghindari benturan kepentingan.

Konsentrasi Murabahah

Segmen Piutang Murabahah tetap menjadi tulang punggung aset produktif Bank. Tingginya konsentrasi pada produk ini menuntut penerapan prinsip kehati-hatian ekstra, mengingat segmen ini juga memberikan kontribusi paling signifikan terhadap pembentukan pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*).

Antisipasi DPK

Bank mencatatkan porsi yang cukup material pada kategori Dalam Perhatian Khusus (DPK), terutama dari lini pembiayaan Murabahah dan Musyarakah. Kondisi ini menjadi early warning bagi manajemen. Oleh karena itu, fokus utama Bank saat ini adalah melakukan langkah proaktif melalui intensifikasi penagihan dan program restrukturisasi dini guna mencegah pemburukan kualitas dari status DPK menjadi pembiayaan bermasalah (NPF).

Penyehatan Aset

Di samping perbaikan pada segmen pembiayaan, manajemen juga memberikan atensi khusus terhadap penyelesaian sisa aset historis yang berstatus Macet pada pos Penempatan pada Bank Lain. Upaya penyelesaian (*recovery*) atas kewajiban antarbank ini serta percepatan lelang atau penjualan agunan pada pembiayaan Musyarakah yang kurang lancar terus dipacu agar tidak membebani profil kualitas aset produktif Bank secara keseluruhan.

Laporan Dewan Direksi

Laporan Distribusi Bagi Hasil (dalam satuan rupiah)

NON PROFIT SHARING					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	3.350.000.000	38.482.427	35.15	13.526.286	4.85
Tabungan Mudharabah	454.714.613	5.223.439	50.00	2.611.720	6.89
Deposito Mudharabah	53.296.710.000	612.234.844		226.852.119	
a. 1 (satu) bulan	1.413.700.000	16.239.584	30.00	4.871.875	4.14
b. 3 (tiga) bulan	1.693.000.000	19.447.985	31.00	6.028.875	4.27
c. 6 (enam) bulan	3.503.460.000	40.245.266	36.00	14.488.296	4.96
d. 12 (dua belas) bulan	46.686.550.000	536.302.009	37.57	201.463.073	5.18
Pembiayaan Diterima	0	0	0	0	0
JUMLAH	57.101.424.613	655.940.710		242.990.125	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan
Penempatan pada Bank Lain	5.647.839.860	161.898.990
Piutang Murabahah	50.395.248.002	7.316.010.051
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	19.912.053.344	2.833.097.643
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	10.750.000	0
JUMLAH	75.965.891.206	10.311.006.684

Berdasarkan laporan distribusi bagi hasil, beberapa poin penting yang menjadi perhatian adalah:

- Imbalan yang kompetitif berhasil mengunci dana masyarakat pada instrumen jangka panjang. Hal ini memberikan stabilitas likuiditas yang kokoh bagi Bank untuk berekspansi.
- Tingginya imbal hasil kepada nasabah berarti tingginya Biaya Dana (*Cost of Fund*) Bank. Strategi margin pembiayaan harus dikelola sangat ketat agar keuntungan bersih Bank tidak tergerus.
- Pendapatan Bank masih terlalu bergantung pada dua akad utama, Murabahah dan Musyarakah. Dominasi ini memunculkan kerentanan terhadap risiko konsentrasi.
- Bank perlu segera mengaktifasi instrumen akad yang masih nihil penyaluran, seperti Istishna, Multijasa, dan Sewa guna menciptakan saluran pendapatan baru.

Laporan Dewan Direksi

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam pengelolaan dan upaya pengembangan usahanya. ada beberapa strategi dan kebijakan yang telah dilakukan Bank, di antaranya:

Aktivitas Utama

Aktivitas utama Bank dalam menjalankan operasionalnya adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah, Deposito berjangka berdasarkan mudharabah dan atau Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah.
- Menyalurkan dana dalam bentuk Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, yaitu Murabahah, Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, yaitu Mudharabah dan Musyarakah, Pembiayaan berdasarkan prinsip kebajikan, yaitu Qardh dan Qardhul Hasan.
- Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-undang Perbankan Syariah dan prinsip syariah.

Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha

- **Keunggulan Ekosistem** : BPRS Fitrah memiliki keunggulan kompetitif unik yang tidak dimiliki oleh pesaing, yaitu integrasi strategis dengan Grup Yayasan Islamic Village. Potensi pasar yang jelas dari ekosistem pendidikan Islamic Village yang tersebar di Kelapa Dua, Kebon Jeruk, dan Citra Raya Cikupa, dengan basis karyawan mencapai ±800 orang (Guru/Staf), serta ribuan orang tua siswa/mahasiswa. Ini adalah pasar utama (*captive market*) yang rendah biaya akuisisi dan terukur risikonya.
- **Geografis dan Demografis** : Secara geografis, Bank berada di lokasi yang sangat prospektif di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Kecamatan Kelapa Dua yang merupakan kawasan penyangga dengan karakteristik Kepadatan Penduduk Tinggi (dikelilingi oleh kawasan perumahan padat penduduk dan pemukiman berkembang), Aksesibilitas Strategis (terletak di titik temu aglomerasi ekonomi yang berbatasan langsung dengan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, serta memiliki akses mudah ke kecamatan penyangga lainnya), dan Pusat Ekonomi UMKM (wilayah operasional BPRS merupakan sentra pertumbuhan UMKM, pasar tradisional, ruko, dan warung yang merupakan target pasar utama BPRS).

Arah Kebijakan

- Berpartisipasi aktif dalam pemulihan ekonomi nasional dengan fokus pada pemberdayaan sektor UMKM dan optimalisasi ekosistem ekonomi syariah (khususnya di lingkungan Yayasan Islamic Village) sebagai basis pertumbuhan bisnis yang riil dan berkelanjutan.
- Mendorong pertumbuhan pembiayaan yang berfokus pada kualitas aset (*prudent banking*) baik pada segmen produktif maupun konsumtif, serta menerapkan disiplin efisiensi biaya untuk memaksimalkan profitabilitas guna memperkuat struktur permodalan.
- Mengembangkan sistem teknologi informasi secara bertahap yang berorientasi pada keandalan operasional, keamanan data, dan kemudahan transaksi nasabah, dengan tetap memperhatikan aspek efisiensi investasi.

Laporan Dewan Direksi

Arah Kebijakan

- Memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menanamkan budaya sadar risiko di setiap lini organisasi, guna memastikan setiap pengambilan keputusan bisnis telah memitigasi potensi risiko di masa depan.
- Meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan amanah, serta berkomitmen melakukan penyesuaian kesejahteraan pegawai secara bertahap sesuai standar normatif untuk memacu produktivitas.
- Melaksanakan promosi dan edukasi perbankan syariah yang terstruktur dan sinergis dengan komunitas, guna meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan syariah di wilayah kerja Bank.

Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

BPRS Fitrah berkomitmen menerapkan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten:

- **Keterbukaan (*transparency*)** : Mengedepankan keterbukaan dalam pengungkapan informasi material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan strategis agar dapat diakses oleh stakeholders sesuai ketentuan yang berlaku.
- **Akuntabilitas (*accountability*)** : Memperjelas fungsi, struktur, dan pertanggungjawaban organ BPRS sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif.
- **Pertanggungjawaban (*responsibility*)** : Memastikan kesesuaian pengelolaan BPRS dengan peraturan perundang-undangan (Kepatuhan Syariah dan Prinsip Kehati-hatian) serta bertindak sebagai warga korporasi yang baik.
- **Independensi (*independency*)** : Mengelola BPRS secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- **Kewajaran dan Kesetaraan (*fairness*)** : Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholders (Nasabah, Pegawai, Pemegang Saham) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memitigasi risiko bisnis, khususnya risiko pembiayaan dan operasional, BPRS Fitrah menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko yang mencakup 4 (empat) pilar utama :

- **Pengawasan Aktif Pengurus** : Peningkatan peran aktif Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dalam mengawasi kebijakan direksi, serta keterlibatan Direksi dalam setiap persetujuan pembiayaan nominal besar dan penanganan pembiayaan bermasalah.
- **Kecukupan Kebijakan dan Prosedur** : Pengkinian kebijakan manajemen risiko secara berkala. Penetapan Limit Risiko (*Risk Appetite*) yang lebih konservatif untuk membatasi ekspansi yang berisiko tinggi.
- **Proses Identifikasi dan Pemantauan** : Memperkuat proses identifikasi risiko sejak dini dan memantau pergerakan kualitas aset secara harian ataupun mingguan melalui Sistem Informasi Manajemen yang akurat.
- **Sistem Pengendalian Internal** : Penguatan konsep pertahanan tiga lapis (*Three Lines of Defense*).

Laporan Dewan Direksi

Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola

Bank akan memprioritaskan mitigasi risiko pada Risiko Pembiayaan (fokus pada penyelesaian NPF dan perbaikan kualitas analisa pembiayaan baru), Risiko Kepatuhan (fokus pada pemenuhan standar ketenagakerjaan dan pelaporan OJK), dan Risiko Strategis (fokus pada pencapaian target laba untuk pemulihan struktur permodalan).

Strategi Penghimpunan Dana

Dalam hal terkait dengan upaya penghimpunan dana. Bank memiliki strategi penghimpunan dana sebagai berikut:

- **Tabungan** : Meningkatkan volume Tabungan Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil) dengan menyasar segmen ritel mikro, Menerapkan program apresiasi nasabah yang kreatif dan sesuai prinsip syariah.
- **Deposito** : Mendorong penempatan Deposito tenor 12 bulan untuk menjaga kestabilan arus kas seiring dengan upaya penyelesaian NPF, Menawarkan *equivalent rate* bagi hasil yang kompetitif namun rasional, dengan mengedepankan pelayanan personal (*Service Excellence*) kepada deposan inti agar tetap loyal, Mengurangi risiko konsentrasi dana dengan memperbanyak jumlah deposan nominal kecil-menengah, agar BPRS tidak bergantung pada segelintir deposan besar.
- **Promosi dan Pemasaran** : Fokus pendekatan langsung ke komunitas potensial di wilayah Tangerang untuk menjadi nasabah penabung kolektif, Mengoptimalkan media digital sebagai sarana interaktif dan penyebaran informasi produk yang murah dan cepat, Menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah secara berkala di sekolah-sekolah dan pasar tradisional sebagai metode *soft-selling* untuk membangun kepercayaan masyarakat.
- **SDI** : Mengutamakan peningkatan produktivitas staf *Funding Officer* yang ada melalui penetapan target kinerja yang jelas dan skema insentif yang menarik serta terukur berbasis pencapaian volume, Mendorong budaya *All Staff Selling*, dimana seluruh pegawai didorong untuk aktif mereferensikan produk tabungan dan deposito kepada lingkungan terdekatnya, Melakukan pelatihan rutin terkait teknik penjualan, negosiasi, dan pemahaman produk baik secara internal maupun melalui forum asosiasi. Mengagendakan kunjungan ke BPRS lain yang menjadi tolak ukur (*benchmark*) industri. Fokus studi banding diarahkan untuk mempelajari inovasi produk, standar layanan prima, dan strategi penetrasi pasar yang terbukti sukses, untuk kemudian diadaptasi sesuai karakteristik BPRS Fitrah.
- **Penerapan APU-PPT dan Kepatuhan** : Memastikan kebenaran identitas dan profil nasabah sejak awal pembukaan rekening, Mencegah BPRS dijadikan sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU-PPT) dengan melakukan *screening* dan pemantauan transaksi mencurigakan sesuai ketentuan OJK.

Adapun produk penghimpunan dana Bank adalah sebagai berikut:

- Tabungan Wadiah : Tabungan Barokah iB dan Tabungan Simpati iB.
- Tabungan Mudharabah : Tabungan Haji & Umrah iB, Tabungan Qurban iB dan Tabungan Pendidikan iB.
- Deposito Mudharabah dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan.

Laporan Dewan Direksi

Strategi Penyaluran Dana

Dalam hal terkait dengan upaya penyaluran dana. Bank memiliki strategi penyaluran dana sebagai berikut:

- **Fokus Segmentasi Pasar** : Mengoptimalkan penetrasi pada ekosistem Yayasan Islamic Village (Guru, Dosen, Staf) dengan skema potong gaji (*payroll*), Menyalurkan pembiayaan modal kerja kepada komunitas pedagang pasar dan pelaku usaha mikro di wilayah Tangerang yang telah dikenal baik dan terverifikasi usahanya, dengan tetap menghindari sektor-sektor usaha yang masuk dalam daftar negatif atau berisiko tinggi.
- **Peningkatan Standar Proses** : Menerapkan analisa pembiayaan yang lebih ketat dengan menekankan aspek Karakter (kemauan bayar) dan Kapasitas (kemampuan bayar), serta kewajiban verifikasi lapangan (*on the spot*) secara disiplin, Menetapkan *Service Level Agreement* (SLA) atau janji layanan waktu proses yang jelas untuk meningkatkan daya saing terhadap pinjol tanpa mengorbankan prinsip kehati-hatian.
- **Diversifikasi Produk** : Mengurangi dominasi akad jual-beli (Murabahah) dengan mendorong akad Multijasa (Ijarah) untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan dan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) untuk kepemilikan aset dan properti guna mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang variatif, Mengembangkan variasi akad untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam.
- **Perluasan Jaringan dan Kemitraan** : Mengoptimalkan nasabah *existing* yang lancar sebagai referal untuk merekomendasikan calon nasabah baru yang berkualitas, Melakukan penjajakan kerjasama *Channeling* atau *Joint Financing* dengan Koperasi Syariah yang sehat dan masih berada di bawah lingkungan Islamic Village yang bekerja sama dengan Bank dalam hal pemotongan angsuran pada anggotanya.
- **Pengendalian Kualitas** : Setiap target penyaluran pembiayaan baru wajib dibarengi dengan rencana mitigasi risiko. Manajemen tidak akan menyetujui ekspansi agresif jika rasio NPF belum menunjukkan tren perbaikan ke arah target 5%.

Adapun produk penyaluran dana PT. BPR Syariah Fitrah adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Murabahah : Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan UMKM, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Haji dan Umrah, Pembiayaan Umum, Pembiayaan Payroll Karyawan Islamic Village, Citra Islami, dan Bina Insan Mandiri.
- Pembiayaan Musyarakah : Pembiayaan Modal Kerja.

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis

- **Intensifikasi Penagihan** : Mengoptimalkan Tim Collection yang fokus mengejar target pemulihan (*recovery rate*) bulanan secara disiplin dengan melakukan pemantauan harian terhadap nasabah dalam pengawasan khusus (Kol 2) agar tidak jatuh ke NPF (Kol 3, 4, 5) dan meningkatkan frekuensi kunjungan penagihan dan pemberian Surat Peringatan (SP 1-3) secara ketat sesuai dan sesuai prosedur. Melakukan sinergi dengan Jasa Penagihan Pihak Ketiga profesional dan terpercaya untuk penanganan debitur macet kategori berat yang dikhususkan bagi nasabah dengan kriteria memiliki baki debit (*outstanding*) yang signifikan (besar), durasi tunggakan sudah berlangsung lama, dan posisi agunan lemah (nilai pasar jaminannya tidak mencukupi menutup kewajiban atau agunan yang tidak memiliki pengikatan sempurna secara hukum).

Laporan Dewan Direksi

Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis

- **Penyelamatan Nasabah** : Melakukan evaluasi ulang terhadap nasabah yang telah direstrukturisasi namun kembali menunggak. Jika prospek usaha sudah mati, tidak akan dilakukan restrukturisasi ulang, melainkan dialihkan ke jalur penyelesaian agunan. Melakukan *Rescheduling* (penjadwalan ulang), *Reconditioning* (persyaratan ulang), atau *Restructuring* (penataan ulang) yang disesuaikan dengan arus kas riil nasabah saat ini, bukan berdasarkan asumsi optimis. Strategi ini hanya diterapkan kepada nasabah yang masih memiliki prospek usaha dan itikad baik.
- **Penyelesaian Agunan dan Hukum** : Melakukan upaya hukum tegas mulai dari Somasi Legal, Pemasangan Plang atau Stiker pada objek jaminan, hingga pendaftaran lelang eksekusi Hak Tanggungan melalui KPKNL. Melakukan evaluasi harga pasar terkini dan strategi pemasaran agresif untuk mencairkan aset Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang sulit terjual. Menjajaki opsi pengalihan hak tagih (*Cessie*) kepada pihak ketiga untuk pembiayaan macet yang penyelesaiannya memakan waktu lama. Strategi ini hanya diterapkan bagi nasabah yang tidak kooperatif atau usahanya sudah tutup.
- **Kebijakan Hapus Buku** : Menerapkan kebijakan Hapus Buku secara selektif dan bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan profitabilitas bank dalam membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Kebijakan ini murni merupakan tindakan administratif untuk menyehatkan kualitas aset neraca tanpa menghapuskan hak tagih bank kepada nasabah. Upaya penagihan, eksekusi agunan, dan langkah hukum (litigasi) tetap dijalankan secara intensif terhadap debitur hapus buku guna mengejar pendapatan pemulihan (*recovery income*).
- **Pertahanan Permodalan** : BPRS senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan modal. Prioritas utama manajemen saat ini adalah konsolidasi permodalan, dimana seluruh kinerja profitabilitas akan didedikasikan sepenuhnya untuk penguatan internal dan pemenuhan kewajiban pencadangan, guna memastikan rasio kecukupan modal (KPMM) tetap solid dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

- **Harmonisasi Regulasi OJK dan Fatwa DSN-MUI** : Melakukan reviu dan pengkinian secara menyeluruh terhadap Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar selaras dengan POJK, SEOJK terbaru dan Fatwa DSN-MUI. Memperketat pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) melalui pengkinian data nasabah dan pelaporan transaksi yang disiplin.
- **Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Lainnya** : Melakukan harmonisasi peraturan internal kepegawaian dan struktur remunerasi agar secara bertahap memenuhi standar Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah terkait pengupahan yang berlaku. Memastikan kepatuhan pelaporan dan pembayaran pajak korporasi maupun pajak nasabah secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Laporan Dewan Direksi

Perkembangan dan Target Pasar

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan perkembangan penyaluran dana yang solid dengan fokus ekspansi pada sektor riil yang produktif. Piutang Murabahah tumbuh mencapai Rp50,39 miliar, ditopang secara dominan oleh sektor Perdagangan dan Jasa. Pertumbuhan yang agresif juga terlihat pada Pembiayaan Musyarakah yang melonjak menjadi Rp19,91 miliar, dengan mayoritas serapan pada sektor Jasa dan Perdagangan. Dominasi pada kedua sektor ini sangat selaras dengan komitmen Bank dalam mendukung roda bisnis pelaku UMKM di wilayah operasional.

Dalam menjaga keberlanjutan bisnis, Bank menetapkan segmentasi dan target pasar yang terukur melalui strategi ekosistem terintegrasi dan pendekatan komunitas. Target pasar utama Bank difokuskan pada:

- **Optimalisasi Ekosistem Pendidikan** : Menjadi pangsa pasar utama (*captive market*) yang mencakup seluruh sivitas akademika di lingkungan Yayasan Islamic Village dan sekolah rekanan di Kabupaten Tangerang. Bank menyediakan layanan finansial menyeluruh dari hulu ke hilir, mulai dari Tabungan Wadiah untuk literasi keuangan siswa, pengelolaan dana melalui Deposito dan Tabungan Mudharabah bagi orang tua dan atau wali murid, hingga pembiayaan konsumtif dan modal kerja bagi guru serta karyawan yayasan.
- **Pemberdayaan UMKM dan Komunitas** : Fokus penyaluran pembiayaan produktif (Murabahah dan Musyarakah) yang dirancang khusus bagi pedagang skala mikro-kecil, serta kelompok majelis taklim di kawasan Tangerang dan sekitarnya.
- **Masyarakat Umum** : Pelayanan jasa perbankan syariah yang komprehensif, kompetitif, dan mudah dijangkau bagi masyarakat luas di sekitar wilayah operasional Bank.

Ke depannya, strategi pengembangan bisnis Bank akan difokuskan pada dua pilar utama, yakni adaptasi teknologi dan perluasan ekosistem. Pada aspek teknologi, Bank memiliki visi untuk mengikuti tren digitalisasi dan otomatisasi layanan perbankan guna meningkatkan kemudahan transaksi nasabah. Namun, menyadari bahwa investasi infrastruktur digital membutuhkan alokasi biaya yang sangat besar, langkah transformasi ini tidak dapat dilakukan secara instan. Digitalisasi akan dieksekusi secara cermat dan bertahap, menyesuaikan dengan kapasitas permodalan dan efisiensi operasional Bank.

Sementara itu, untuk memacu pertumbuhan skala bisnis secara riil, Bank akan mereplikasi kesuksesan strategi *captive market* yang saat ini berjalan. Bank menargetkan untuk memperluas jangkauan dengan menjalin kemitraan dengan lebih banyak institusi pendidikan, pondok pesantren, dan yayasan swasta lainnya di wilayah Tangerang Raya agar ekosistem keuangan Bank semakin kuat dan terdiversifikasi.

Laporan Dewan Direksi

Kerja Sama dengan Pihak Lainnya

Dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan nasabah, Bank telah bekerjasama dengan berbagai pihak, antara lain:

Institusi Pendidikan

- TK, SD, SMP, SMA Islamic Village
- Kampus Universitas Cendekia Abditama
- TK YPQ
- Yayasan Al Hayah Hayatuna
- SD Jemari Nusantara Islamic School

Perbankan

- Bank Muamalat Indonesia
- Bank CIMB Niaga Syariah
- Bank Syariah Indonesia
- Bank BCA
- BPR Syariah Wakalumi
- BPR Syariah HIK Bekasi
- BPR Syariah Bina Amwalul Hasanah
- BPR Syariah Attaqwa
- BPR Syariah Amanah Ummah
- BPR Syariah Muamalah Cilegon
- BPR Syariah Rizky Barokah
- BPR Syariah Artha Madani

Asuransi

- Asuransi Jamkrida
- Asuransi Al-Amin
- Asuransi AIGRA
- Asuransi ASYKI

Notaris

- Notaris Pikri SH, Mkn.
- Notaris Lilis Alwiah SH, Mkn.
- Notaris Aprilen Silawati SH, Mkn.
- Notaris Chairul Anam SH, Mkn
- Notaris Julyandika Nurfadilah Mufti SH, Mkn

Kantor Akuntan Publik

- KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono & Rekan

Teknologi Informasi

- PT. Mitrasoft Global Perdana

Laporan Dewan Direksi

Teknologi Informasi

Sistem Operasional BPRS Fitrah menggunakan *Core Banking System* (CBS) dari PT. Mitrasoft Global Perdana dengan nama *Islamic Banking Application* (IBA). PT. Mitrasoft Global Perdana sebagai vendor CBS beralamat di Komplek Putra Bojonggede Jalan Madura I Blok A2 Nomor 34 Tajurhalang Bogor 16320 dengan perjanjian kerjasama (PKS) terbaru No: 170/PKS-IBA/MGP/I/2025 pada tanggal 2 Januari 2025.

Sebagai antisipasi dalam penanganan keamanan data perusahaan dalam program CBS, maka setiap pengguna diberikan *user* dan *password* dengan kapasitas dan kewenangan masing-masing sesuai dengan Jobdesknya. Sehingga akses terhadap bagian lainnya yang tidak berkepentingan dalam program CBS tersebut tidak bisa dibuka.

Dalam hal terkait dengan upaya peningkatan teknologi informasi, upaya yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan performa aplikasi dengan menggunakan aplikasi *Core Banking IBA V.18* yang sudah terintegrasi dengan laporan SLIK dan laporan lainnya.
- Melakukan peremajaan sistem sesuai dengan prosedur IBA.
- Melakukan peremajaan dan pergantian PC yang sudah tidak layak pakai.

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Pada tahun 2025, PT. BPRS Fitrah hanya memiliki kantor pusat yang beralamat di Komplek Islamic Village Jl. Islamic Raya No. 01, Kelapa Dua, Tangerang.

Sumber Daya Insani

Strategi yang telah dilakukan Bank untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani adalah:

- Rekrutmen karyawan baru yang dilakukan via Website
- Rekrutmen karyawan baru dengan standar pendidikan minimal D3.
- Melaksanakan shalat dhuha minimal 4 rakaat setiap harinya sebelum memulai pekerjaan dan melaksanakan khatam Qur'an setiap minggunya.
- Melaksanakan penilaian kepada seluruh staf karyawan secara intensif dalam setiap bulan sebagai upaya untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan potensi karyawan dan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
- Mengikutsertakan staf karyawan pada berbagai pelatihan dan seminar yang dilaksanakan pihak luar yang akan menambah wawasan dan pengetahuan karyawan.
- Memberikan jaminan perlindungan kesehatan melalui asuransi BPJS, serta jaminan Kecelakaan Kerja, Kematian, Hari Tua, dan pensiun melalui asuransi BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawan.

Laporan Dewan Direksi

Dari strategi tersebut jumlah pegawai per 31 Desember 2025 sebanyak 32 orang. Dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
Pemasaran	11
Pelayanan	7
Lainnya	14
Status Kepegawaian	
Tetap	32
Tidak Tetap	0
Tingkat Pendidikan	
S1/D4	17
D3/D2/D1	1
SMA/SMK	11
Lainnya	3
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	20
Perempuan	12
Usia	
Usia ≤25 tahun	4
Usia 26-35 tahun	16
Usia 36-45 tahun	8
Usia 46-55 tahun	1
Usia >55 tahun	3

Laporan Dewan Direksi

Komposisi karyawan Bank menunjukkan profil sumber daya manusia yang solid, didukung oleh tingkat pendidikan yang mumpuni dengan mayoritas merupakan lulusan Sarjana (S1/D4), serta distribusi keberagaman jenis kelamin yang cukup proporsional. Seluruh tenaga kerja Bank saat ini berstatus sebagai pegawai tetap, yang mencerminkan tingkat stabilitas organisasi dan retensi talenta yang sangat baik.

Demografi karyawan juga sangat ideal, di mana operasional Bank didominasi oleh kelompok usia produktif matang pada rentang 26 hingga 45 tahun. Selain itu, alokasi sumber daya manusia difokuskan secara optimal pada garda depan, yakni pada bidang Pemasaran dan Pelayanan nasabah. Perpaduan antara stabilitas status kepegawaian, kematangan usia, kapasitas pendidikan, serta fokus penempatan tugas ini memastikan bahwa Bank memiliki fondasi tenaga kerja yang tangkas, berpengalaman, dan berorientasi pada target untuk mendukung kelancaran ekspansi bisnis secara berkelanjutan.

Realisasi Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2025, Bank berusaha meningkatkan kapabilitas dan kualitas seluruh pegawai dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan SDM agar mampu memberikan layanan yang lebih baik dan lebih luas kepada masyarakat. Kegiatan pengembangan dilakukan baik secara internal maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya.

Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kategori Peserta	Jumlah Peserta
Workshop Perubahan LAPBUL 2025	06/01/2025	Pejabat Eksekutif	2
Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Edabu Terupdate 2025	14/01/2025	Pejabat Eksekutif	2
Sosialisasi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP	20/01/2025	Pejabat Eksekutif	4
Pelatihan Coretax 2025 PPH 21 & 23	08/02/2025	Seluruh Pegawai	4
Penerapan Tata Kelola BPR Syariah	13/02/2025	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1
Sosialisasi Perlindungan Konsumen & Masyarakat	20/02/2025	Pejabat Eksekutif	2
Training Kupas Tuntas Gugatan Sederhana	17/03/2025	Seluruh Pegawai	1
Pelatihan Coretax 2025 PPH 25	22/02/2025	Seluruh Pegawai	2
Training Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola	22/04/2025	Pejabat Eksekutif	1
Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Disabilitas Berdaya	22/04/2025	Seluruh Pegawai	2
Pelatihan PPh Badan 2025	06/04/2025	Pejabat Eksekutif	1
Penyusunan KPI dan cara melakukan Skoring KPI	27/05/2025	Seluruh Pegawai	1
Training Strategi & Mitigasi Risiko	12/06/2025	Pejabat Eksekutif	1
Informasi Sosialisasi SIPEDULI	19/06/2025	Pejabat Eksekutif	2
Sertifikasi & Uji kompetensi Calon Komisaris	09/07/2025	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1

Laporan Dewan Direksi

Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kategori Peserta	Jumlah Peserta
Perbankan Syariah (Advanced)	28/07/2025	Pejabat Eksekutif	1
Sosialisasi Apolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06/11/2025	Pejabat Eksekutif	2
Analisa Pembiayaan Scoring	11/11/2025	Seluruh Pegawai	20
SPT Tahunan Badan Via Coretax	22/11/2025	Pejabat Eksekutif	2
SPT Tahunan Pph21 Via Coretax	11/12/2025	Pejabat Eksekutif	1
Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang	18/12/2025	Pejabat Eksekutif	1

Strategi Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank menyadari bahwa kelangsungan usaha yang tangguh tidak hanya diukur dari kemampuan mencetak laba, tetapi juga dari daya tahan terhadap dinamika ekonomi dan industri. Oleh karena itu, Bank memformulasikan strategi operasional yang mengintegrasikan pendekatan *Balanced Scorecard* untuk strategi jangka pendek, dan Tiga Pilar Strategi untuk fondasi jangka menengah.

Strategi Jangka Pendek : Stabilitas dan Optimalisasi Kas

Fokus jangka pendek diarahkan pada langkah-langkah taktis untuk mengamankan kualitas aset, menekan biaya, dan memaksimalkan potensi pasar terdekat. Langkah utama meliputi:

- **Optimalisasi Captive Market** : Memaksimalkan penetrasi *payroll financing* pada ekosistem Yayasan Islamic Village. Ekosistem tertutup ini berfungsi sebagai perisai stabilitas Bank, mengingat profil nasabahnya yang memiliki risiko terukur dan loyalitas tinggi.
- **Akselerasi Pemulihan Kualitas Aset** : Menekan rasio *Non-Performing Financing (NPF)* melalui pembentukan *Task Force* penanganan agunan dan restrukturisasi dini, guna mengamankan arus kas (likuiditas) Bank.
- **Efisiensi Struktur Pendanaan** : Menekan *Cost of Fund* melalui peningkatan penghimpunan dana murah (CASA) dari kerja sama institusi pendidikan dan majelis taklim.
- **Pemberdayaan UMKM yang Terukur** : Memperluas pembiayaan ritel berlandaskan analisa karakter (*character-based*) sebagai wujud komitmen Bank terhadap inklusi dan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).
- **Penguatan Integritas dan Fee Based Income** : Mengoptimalkan pendapatan di luar margin melalui layanan PPOB yang cepat, diiringi dengan penegakan tata kelola (GCG) dan sistem anti-fraud yang ketat.

Laporan Dewan Direksi

Strategi Jangka Menengah : Transformasi dan Pertumbuhan Berkelanjutan

Keberhasilan efisiensi dan pencetakan laba operasional pada jangka pendek akan menjadi modal fundamental bagi Bank untuk mengeksekusi strategi jangka menengah tanpa membebani permodalan. Fokus strategi ini meliputi :

- **Pemulihan Permodalan Organik** : Menggunakan konsistensi laba operasional untuk menutup akumulasi kerugian historis secara bertahap, sehingga rasio kecukupan modal (KPMM) tetap solid untuk ekspansi masa depan.
- **Transformasi Digital Tepat Guna** : Melakukan investasi infrastruktur TI secara bertahap dan selektif—menggunakan ruang likuiditas hasil efisiensi—guna mendukung kemudahan transaksi tanpa mengganggu stabilitas arus kas.
- **Penguatan Risk Awareness** : Membangun budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi (berbasis *Three Lines of Defense*) untuk memitigasi timbulnya pembiayaan bermasalah baru dan menjaga Tingkat Kesehatan Bank (TKS).
- **Penataan Tata Kelola Sumber Daya Insani (SDI)** : Mengalokasikan hasil pertumbuhan bisnis untuk standarisasi kesejahteraan pegawai, pelatihan berkelanjutan, dan rotasi efektif sebagai persiapan transisi menuju budaya kerja berbasis kinerja (*Performance Based Culture*).

Melalui sinergi antara optimalisasi ekosistem di jangka pendek dan penguatan struktural di jangka menengah, Bank optimis dapat memastikan kelangsungan bisnis yang aman, kompetitif, dan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Peringkat Komposit Tata Kelola

- **Nilai Komposit : 2**
- **Peringkat Komposit : Baik**
- **Penjelasan Umum :** Tata kelola PT BPRS Fitrah secara umum telah dilaksanakan dengan Baik, didukung oleh kelengkapan struktur kelembagaan dan pembagian wewenang yang terdefinisi dengan jelas. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan yang perlu menjadi fokus manajemen, khususnya terkait modernisasi infrastruktur sistem informasi, kecukupan SDM pada fungsi pengendalian internal, serta konsistensi implementasi kebijakan manajemen risiko di tingkat operasional.

KRITERIA/INDIKATOR	Nilai Faktor
Faktor 1 : Aspek Pemegang Saham	2
Faktor 2 : Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi	2
Faktor 3 : Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris	2
Faktor 4 : Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS	3
Faktor 5 : Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	1
Faktor 6 : Penanganan benturan kepentingan	2
Faktor 7 : Penerapan fungsi kepatuhan	2
Faktor 8 : Penerapan fungsi audit intern	3
Faktor 9 : Penerapan fungsi audit ekstern	2
Faktor 10 : Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern	3
Faktor 11 : Batas maksimum penyaluran dana	2
Faktor 12 : Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi	3
Faktor 13 : Rencana bisnis BPR Syariah	2
Nilai Komposit	2
Peringkat Komposit	Baik

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor 1 : Aspek Pemegang Saham (NF:2)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Pemegang Saham Bank sudah terdaftar secara resmi di OJK dan memiliki hak suara yang jelas, sehingga meminimalkan konflik internal, Pemegang saham aktif memberikan masukan dan persetujuan terhadap rencana bisnis, permodalan, dan strategi pengembangan Bank.
- Faktor Negatif : Kepemilikan saham yang terlalu terkonsentrasi pada satu atau beberapa pihak dapat menyebabkan dominasi dalam pengambilan keputusan, berpotensi mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas, dan rendahnya kehadiran atau keterlibatan dalam rapat RUPS.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Pemegang saham yang beragam dan tidak terlalu terkonsentrasi mendorong transparansi, Pemegang saham yang aktif menghadiri RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan memberikan masukan meningkatkan akuntabilitas manajemen, dan Laporan keuangan yang jelas, laporan tahunan, dan informasi strategis memudahkan pemegang saham membuat keputusan rasional.
- Faktor Negatif : Pemegang saham minoritas yang pasif atau tidak hadir dalam RUPS memudahkan manajemen atau pemegang saham mayoritas mengambil keputusan sepihak, Informasi yang tidak lengkap, terlambat, atau manipulatif menurunkan kepercayaan pemegang saham, dan Tidak adanya pengawasan yang efektif dari regulator dapat menyebabkan hak pemegang saham diabaikan.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Dengan informasi yang lengkap dan transparan, pemegang saham dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat, dan mengurangi Risiko Konflik kepentingan antara Manajemen dan pemegang saham.
- Faktor Negatif : Kurangnya transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan hak pemegang saham dapat menurunkan kepercayaan investor.

Faktor 2 : Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi (NF:2)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang tegas dan terdokumentasi dengan baik memudahkan pengambilan keputusan serta meningkatkan akuntabilitas, dan Sistem pelaporan, teknologi informasi, dan sarana kerja yang memadai membantu Direksi dalam pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.
- Faktor Negatif : Kurangnya sinergi antara Direksi dan organ tata kelola lainnya dapat menimbulkan kesenjangan informasi dan risiko ketidakpatuhan.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Direksi menjalankan tugas dengan mengacu pada ketentuan OJK, anggaran dasar, pedoman kerja, serta kebijakan internal, sehingga proses tata kelola berjalan sesuai ketentuan.
- Faktor Negatif : Ketidakkonsistenan dalam menerapkan kebijakan dan SOP dapat melemahkan efektivitas proses tata kelola.

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor 2 : Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi (NF:2)

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Direksi menghasilkan keputusan yang tepat, terukur, dan berbasis data sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha.
- Faktor Negatif : Hasil penerapan tata kelola belum sepenuhnya tercermin dalam pencapaian kinerja BPR akibat keterbatasan implementasi di tingkat operasional.

Faktor 3 : Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris (NF:2) Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Laporan yang transparan, tepat waktu, dan akurat dari Direksi memudahkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara efektif.
- Faktor Negatif : Hubungan pribadi, kepentingan bisnis, atau tekanan dari pemegang saham pengendali dapat mengurangi objektivitas Dewan Komisaris.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Jadwal rapat rutin, risalah rapat, pelaporan berkala, serta sistem evaluasi kinerja Direksi membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara sistematis.
- Faktor Negatif : Informasi yang tidak akurat, tidak lengkap, atau terlambat menghambat proses pengawasan dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Tata kelola yang baik mendorong keputusan Dewan Komisaris berbasis data, analisis risiko, dan kepatuhan, sehingga rekomendasi yang diberikan lebih tepat sasaran.
- Faktor Negatif : Lemahnya penerapan tata kelola berdampak pada keputusan yang tidak berbasis risiko dan kepentingan jangka panjang perusahaan.

Faktor 4 : Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang DPS (NF:3)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Kedudukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang DPS telah diatur secara jelas dalam anggaran dasar, pedoman kerja, dan ketentuan OJK sehingga DPS dapat menjalankan fungsi pengawasan syariah secara independen.
- Faktor Negatif : Rapat DPS yang belum rutin atau kurang terdokumentasi dengan baik dapat mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dan pengawasan.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Keputusan DPS diambil melalui musyawarah untuk mufakat atau suara terbanyak, sehingga mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.
- Faktor Negatif : Dalam beberapa hal, penyampaian informasi dari manajemen kepada DPS belum tepat waktu atau belum lengkap.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Produk, kebijakan, dan aktivitas BPR Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah berkat pengawasan DPS.
- Faktor Negatif : Keterbatasan akses informasi dapat memengaruhi ketepatan dan kualitas penilaian DPS.

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor 5 : Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (NF:1)

Bank belum diwajibkan memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Faktor 6 : Penanganan Benturan Kepentingan (NF:2)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Adanya DPS, Direksi, dan fungsi kepatuhan yang terdefinisi dengan baik mempermudah identifikasi dan penanganan benturan kepentingan.
- Faktor Negatif : SDM atau sistem informasi yang terbatas dapat menghambat identifikasi dan penanganan benturan kepentingan secara tepat waktu.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Rapat pengambilan keputusan terkait benturan kepentingan dilakukan secara rutin dan dicatat dengan baik, mendukung transparansi dan akuntabilitas.
- Faktor Negatif : Tanpa mekanisme pemantauan rutin, benturan kepentingan baru dapat terlewat atau tidak segera ditangani.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Benturan kepentingan berhasil diminimalkan sehingga keputusan bank diambil berdasarkan kepentingan Bank dan prinsip syariah, bukan kepentingan pribadi.
- Faktor Negatif : Meskipun prosedur ada, beberapa potensi benturan kepentingan mungkin belum sepenuhnya diidentifikasi atau ditangani secara cepat.

Faktor 7 : Penerapan Fungsi Kepatuhan (NF:2)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Fungsi kepatuhan (*compliance*) ditempatkan secara independen dan melapor langsung ke Dewan Komisaris atau DPS, sehingga pengawasan terhadap kepatuhan lebih efektif.
- Faktor Negatif : Jumlah staf, sistem, atau anggaran yang terbatas bisa mengurangi efektivitas fungsi kepatuhan.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Produk, layanan, dan operasional Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan prinsip syariah, mengurangi risiko sanksi atau reputasi.
- Faktor Negatif : SDM atau sistem informasi yang terbatas dapat mengurangi efektivitas pemantauan kepatuhan.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Fungsi kepatuhan melakukan pemeriksaan dan pemantauan berkala terhadap kepatuhan internal dan eksternal.
- Faktor Negatif : Proses pelaporan yang lambat dapat menyebabkan risiko atau pelanggaran tidak segera ditangani.

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor 8 : Penerapan Fungsi Audit Intern (NF:3)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Secara struktural, Bank memiliki fondasi yang memadai ditandai dengan penunjukan PEAI yang independen, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, tidak merangkap jabatan operasional, serta telah memiliki sertifikasi kompetensi yang dipersyaratkan.
- Faktor Negatif : Sisi infrastruktur pendukung masih dalam tahap penguatan, dimana proses internalisasi SOP baru masih berjalan dan minimnya alih pengetahuan historis menuntut PEAI melakukan adaptasi mandiri, sehingga efektivitas pelaksanaan tugas belum sepenuhnya optimal.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Bank telah menjalankan elemen dasar audit dengan baik, seperti ketersediaan kerangka kerja dalam SOP, keikutsertaan auditor dalam pelatihan rutin, serta koordinasi aktif dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
- Faktor Negatif : Pelaksanaan siklus audit tahun 2025 masih bersifat transisi, sehingga ruang lingkup pemeriksaan belum mencakup seluruh aspek risiko dan tahapan perencanaan serta monitoring tindak lanjut belum berjalan disiplin, yang menyebabkan fungsi pengendalian kualitas belum maksimal.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : PEAI menunjukkan respon perbaikan yang positif melalui akselerasi pelaksanaan audit secara intensif pada Semester II untuk mengejar target rencana kerja.
- Faktor Negatif : Secara keseluruhan hasil penerapan dinilai belum sepenuhnya tertib karena realisasi program audit Semester I tidak tercapai akibat PEAI difokuskan membantu stabilitas fungsi pelaporan bank, yang berdampak pada ketidakkonsistenan pelaporan eksternal ke OJK pada periode awal tahun.

Faktor 9 : Penerapan Fungsi Audit Ekstern (NF:2)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Bank telah memiliki fondasi yang kuat dengan menunjuk KAP terdaftar yang memiliki legalitas dan kompetensi memadai untuk audit laporan keuangan.
- Faktor Negatif : Aspek kaji ulang tata kelola syariah eksternal belum tersedia infrastrukturnya karena Bank belum diwajibkan secara regulasi.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Proses penerapan audit eksternal berjalan tertib mulai dari pemilihan KAP yang selektif sesuai daftar rekanan OJK hingga kepatuhan pelaporan hasil audit yang tepat waktu.
- Faktor Negatif : Evaluasi penerapan tata kelola syariah masih bergantung sepenuhnya pada mekanisme penilaian sendiri, sehingga belum terdapat pembanding independen dari pihak eksternal untuk menguji objektivitas kualitas penerapan secara komprehensif di luar aspek keuangan.

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor 9 : Penerapan Fungsi Audit Ekstern (NF:2)

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Hasil audit memberikan nilai tambah yang signifikan berupa transparansi laporan keuangan dan rekomendasi perbaikan pencatatan yang telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
- Faktor Negatif : Masih ditemukan adanya jurnal koreksi audit yang cukup material pada beberapa pos laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa akurasi penyusunan laporan keuangan internal masih perlu ditingkatkan kemandiriannya agar meminimalisir ketergantungan pada koreksi auditor di akhir periode.

Faktor 10 : Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud Termasuk Sistem Pengendalian Intern (NF:3)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Tersedianya struktur organisasi yang jelas, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan fungsi audit intern yang mendukung penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud.
- Faktor Negatif : Tindak lanjut atas temuan audit intern, pengawasan Komisaris, maupun rekomendasi DPS masih memerlukan percepatan agar pengendalian risiko dan pencegahan fraud semakin efektif.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah diterapkan pada kegiatan usaha Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Faktor Negatif : Penerapan proses manajemen risiko dan strategi anti fraud masih dalam proses sepenuhnya konsisten pada seluruh unit kerja.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Strategi anti fraud yang diterapkan mampu menekan potensi dan dampak kejadian fraud, serta memastikan penanganan dan pelaporan fraud signifikan dilakukan sesuai ketentuan.
- Faktor Negatif : Sistem pengendalian intern masih memerlukan penyempurnaan pada beberapa aspek untuk meningkatkan efektivitas pengendalian risiko dan pencegahan fraud.

Faktor 11 : Batas Maksimum Penyaluran Dana (NF:2)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Penetapan BMPD ditetapkan melalui Dewan Komisaris/DPS dan Direksi sehingga ada tanggung jawab dan wewenang yang jelas.
- Faktor Negatif : SDM yang terbatas dalam tim risiko atau kredit dapat menyebabkan evaluasi BMPD tidak optimal.

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor 11 : Batas Maksimum Penyaluran Dana (NF:2)

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : BMPD ditetapkan melalui rapat Direksi, DPS, dan/atau Dewan Komisaris sesuai SOP dan ketentuan internal, memastikan keputusan terstruktur dan terdokumentasi.
- Faktor Negatif : Jika rapat atau evaluasi BMPD dilakukan jarang, proses penerapan bisa terlambat menyesuaikan kondisi risiko aktua

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Realisasi penyaluran dana yang diawasi dan dilaporkan secara rutin meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan regulator.
- Faktor Negatif : BMPD yang jarang dievaluasi atau membutuhkan persetujuan panjang membuat respons terhadap perubahan risiko kredit lambat.

Faktor 12 : Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi (NF:3)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : Struktur organisasi sudah jelas, terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdokumentasi dengan baik.
- Faktor Negatif : Sebagian proses kerja masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan dan kesalahan pencatatan.

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Proses kerja telah memiliki alur yang baku dan dipahami oleh sebagian besar pegawai.
- Faktor Negatif : Pelaksanaan proses belum sepenuhnya terotomasi dan masih bergantung pada input manual dari pengguna.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Hasil pekerjaan secara umum sudah sesuai dengan target dan kebutuhan manajemen.
- Faktor Negatif : Kualitas hasil belum konsisten karena dipengaruhi oleh proses manual dan keterbatasan sistem pendukung.

Faktor 13 : Rencana Bisnis BPR Syariah (NF:2)

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola

- Faktor Positif : DPS, Direksi, dan unit pendukung memiliki peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dalam penyusunan dan pengawasan Rencana Bisnis.
- Faktor Negatif : SDM, data, atau sistem yang terbatas dapat menghambat penyusunan Rencana Bisnis yang komprehensif dan akurat.

Laporan Dewan Direksi

SELF ASSESMENT ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Faktor 13 : Rencana Bisnis BPR Syariah (NF:2)

Proses Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Rencana Bisnis dievaluasi secara berkala dan direvisi sesuai perubahan kondisi pasar atau risiko, sehingga tetap relevan.
- Faktor Negatif : Proses yang terlalu panjang dapat menyebabkan Rencana Bisnis terlambat disusun atau tidak tepat waktu diterapkan.

Hasil Penerapan Tata Kelola

- Faktor Positif : Rencana Bisnis yang disusun dan diawasi dengan baik membantu bank mencapai target penyaluran dana, laba, dan pertumbuhan secara realistis.
- Faktor Negatif : SDM dan sistem yang kurang memadai dapat menghambat implementasi strategi yang direncanakan.

Bank telah menunjukkan komitmen yang solid dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Hal ini dibuktikan melalui ketersediaan struktur kelembagaan yang memadai, komitmen penerapan strategi anti-fraud, kepatuhan operasional terhadap prinsip syariah yang dikawal secara aktif oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta proses pengawasan rencana bisnis yang cukup transparan.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil penilaian mandiri, tantangan utama yang masih dihadapi Bank dan membutuhkan atensi strategis dari Manajemen meliputi:

- Ketergantungan pada Proses Manual : Keterbatasan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) saat ini masih memengaruhi kecepatan pengawasan, memicu potensi kesalahan pencatatan, dan menghambat efisiensi integritas pelaporan operasional.
- Optimalisasi Fungsi Pengendalian dan SDM : Keterbatasan kapasitas pada unit Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit Intern menyebabkan siklus pengawasan, evaluasi batas maksimum penyaluran dana (BMPD), serta tindak lanjut atas temuan audit belum berjalan secara disiplin dan konsisten.
- Kemandirian Pelaporan dan Objektivitas : Masih diperlukannya peningkatan akurasi penyusunan laporan keuangan internal guna meminimalisir ketergantungan pada jurnal koreksi auditor eksternal, serta keharusan menjaga objektivitas keputusan dari potensi benturan kepentingan maupun dominasi pemegang saham.

Ke depannya, Manajemen tidak hanya akan berfokus pada pemenuhan aspek struktural kepatuhan regulasi, tetapi juga pada internalisasi budaya sadar risiko (risk awareness) dan penguatan sistem pertahanan tiga lapis (Three Lines of Defense) di seluruh tingkatan organisasi. Langkah strategis melalui otomatisasi sistem secara bertahap, penguatan independensi SDM di unit kontrol, serta penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan, akan menjadi kunci penentu. Keseluruhan upaya ini diyakini tidak hanya akan meningkatkan skor tata kelola Bank di masa mendatang, tetapi juga secara langsung memitigasi risiko operasional dan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Dewan Direksi

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

- Nama : **Sholichin**
- Jabatan : **Direktur Utama**

Tugas dan Tanggung Jawab :

- **Kepemimpinan dan Koordinasi** : Memimpin, mengarahkan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional bank secara terpadu untuk mencapai tujuan perusahaan.
- **Kebijakan dan Perencanaan** : Bersama direksi lainnya menyusun kebijakan umum, rencana kerja, dan anggaran bank dengan mengacu pada regulasi pemerintah dan OJK.
- **Regulasi Internal** : Merumuskan peraturan dan prosedur operasional bank sesuai keputusan RUPS dan ketentuan OJK.
- **Pengawasan Kinerja** : Memastikan seluruh kegiatan bank berjalan sesuai prosedur, rencana kerja, dan anggaran yang ditetapkan; mengevaluasi laporan berkala dari bawahan dan mengambil langkah perbaikan.
- **Analisa dan Pengembangan** : Menganalisa perkembangan perusahaan dari aspek perbankan dan keuangan (termasuk Neraca), serta mengambil langkah strategis sesuai perkembangan ekonomi nasional.
- **Pelaporan** : Menyampaikan laporan keuangan dan hasil usaha secara berkala kepada pihak internal maupun eksternal (OJK dan instansi terkait).
- **Representasi dan Hubungan Kelembagaan** : Mewakili perusahaan dalam hubungan dengan instansi pemerintah, swasta, lembaga keuangan, dan masyarakat; membina kerja sama untuk kepentingan operasional bank.
- **Administrasi dan Kewenangan** : Menandatangani kontrak, laporan, korespondensi, cek, dan dokumen resmi lainnya sesuai kewenangan yang diberikan.
- **Manajemen SDM** : Memantau disiplin dan kinerja pegawai; melakukan perekrutan, pengangkatan, pemberian sanksi, hingga pemutusan hubungan kerja sesuai kebutuhan.
- **Tugas Lainnya** : Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS.



Sholichin
Direktur Utama

Laporan Dewan Direksi

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

- Nama : **Bayu Bhayangkara**
- Jabatan : **Direktur Bisnis**

Tugas dan Tanggung Jawab :

- **Strategi dan Kebijakan Bisnis** : Menyusun dan mengimplementasikan strategi bisnis yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) guna mencapai target pertumbuhan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga (DPK), merekomendasikan strategi dalam ekspansi jaringan layanan dan pengembangan pasar baru.
- **Pengelolaan dan Koordinasi Operasional Bisnis** : Mengelola seluruh kegiatan pemasaran, penghimpunan dana, dan penyaluran pembiayaan secara efektif dan prudent, sekaligus mengkoordinasikan unit kerja Bisnis dan memberikan persetujuan pembiayaan sesuai batas kewenangan yang berlaku.
- **Penghimpunan Dana dan Manajemen Likuiditas** : Mengembangkan strategi dan skema produk penghimpunan dana yang kompetitif dan sesuai prinsip syariah, guna mengoptimalkan portofolio dana pihak ketiga (DPK) serta memastikan stabilitas struktur dana dan efisiensi cost of fund.
- **Penyaluran Pembiayaan dan Manajemen Risiko** : Mengarahkan penyaluran pembiayaan yang sehat dan selektif berbasis prudential banking, mengawasi kualitas portofolio, melakukan pembinaan nasabah bermasalah, serta mengendalikan rasio NPF sesuai target bank dan ketentuan regulator.
- **Pengembangan Pasar dan Layanan Nasabah** : Mengidentifikasi peluang pasar segmen UMKM dan sektor produktif, membangun kemitraan strategis, serta mendorong inovasi layanan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah guna meningkatkan loyalitas, profitabilitas, dan daya saing bank.
- **Kepatuhan Syariah dan Tata Kelola** : Memastikan seluruh produk dan aktivitas bisnis memenuhi prinsip syariah, regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan kebijakan internal bank, melalui koordinasi aktif dengan Dewan Pengawas Syariah serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.



Bayu Bhayangkara
Direktur Bisnis

Laporan Dewan Direksi

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Nama : **Muklis**
- Jabatan : **Komisaris Utama**

- Nama : **Imral Lathif Nasution**
- Jabatan : **Komisaris**

Tugas dan Tanggung Jawab :

- Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru yang diusulkan oleh Direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi.
- Mempertimbangkan dan menyetujui rencana kerja tahunan yang diusulkan Direksi.
- Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang jumlahnya melebihi batas maksimal kewenangan Direksi.
- Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan, serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan Direksi.
- Menyetujui/menolak pembiayaan yang diajukan Direksi.
- Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai anggaran dasar perseroan.
- Direksi dan setiap anggota direksi wajib untuk memberikakn penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Komisaris.
- Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
- Dalam jangka waktu 30 (Tiga Puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkn anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.



Muklis
Komisaris Utama



Imral Lathif Nasution
Komisaris

Laporan Dewan Direksi

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas Syariah

- Nama : **Irwan Maulana**
- Jabatan : **Dewan Pengawas Syariah**

Tugas dan Tanggung Jawab :

- Memberikan pedoman atau garis-garis besar syariah untuk menghimpun maupun untuk penyaluran dana serta kegiatan yang berkaitan dengan syariah.
- Mengadakan perbaikan seandainya suatu produk telah atau sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan syariah.
- Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap operasional bank agar sesuai dengan syariah.



Irwan Maulana
Dewan Pengawas Syariah

Laporan Dewan Direksi

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Bank belum diwajibkan membentuk komite audit, komite pemantauan dan manajemen risiko, komite remunerasi dan nominasi, dan komite lainnya. (sesuai dengan ketentuan pada POJK No. 9 Tahun 2024 pasal 59 ayat 1.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham.

Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Bank tidak memiliki saham pada Kelompok Usaha Bank ataupun perusahaan lainnya

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada BPR Syariah.

Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Bank tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan pemegang saham lainnya.

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham pada BPR Syariah.

Anggota Dewan Komisaris sekaligus Pemegang Saham Bank, Bapak Imral Lathif Nasution memiliki hubungan keluarga secara horizontal atau vertikal sampai dengan derajat kedua dengan Pemegang Saham.

Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Bank, Bapak Irwan Maulana, merangkap sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah pada BPR Syariah Attaqwa.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	1	192431776	2	246161541	1	44912220
Tunjangan	0	0	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0	0	0
Bonus	0	0	0	0	0	0
Kompensasi Berbasis Saham	0	0	0	0	0	0
Remunerasi-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Remunerasi		192431776		246161541		44912220
Fasilitas Lain						
Perumahan	0	0	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0	0	0
Kesehatan	0	0	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		192431776		246161541		44912220

Laporan Dewan Direksi

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Deskripsi	Rasio
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1.00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1.64
Rasio gaji anggota DPS yang tertinggi terhadap gaji anggota DPS yang terendah	1.00
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	1.62
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0.79
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	0.69

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Pelaksanaan Rapat

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
20250205	6	Evaluasi Kinerja
20250408	20	Evaluasi Kinerja
20250724	5	Re-Evaluasi Kinerja
20250730	7	Rapat Koordinasi
20251212	5	Rapat Koordinasi RBB
20251219	10	Rapat Koordinasi RBB

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris - Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Nama	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran
	Online	Offline	
Muklis	6	0	100.00
Imral Lathif Nasution	6	0	100.00

Laporan Dewan Direksi

Frekuensi Rapat DPS - Pelaksanaan Rapat

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
20250224	5	Tata Kelola BPR Syariah
20250224	2	Tata Kelola BPR Syariah
20250224	8	Tata Kelola BPR Syariah
20250424	6	Rencana Produk Deposito Berhadiah
20250721	2	Pembahasan SOP
20250721	3	Pembahasan SOP
20250721	7	Pembahasan SOP
20251003	7	Top Up Pembiayaan Syariah, Akad & Studi Kasus
20251003	1	Top Up Pembiayaan Syariah
20251003	3	Pembahasan SOP & Kepatuhan
20251208	1	Persiapan RBB
20251208	2	Pembahasan SOP & Kepatuhan
20251208	10	Pembahasan SOP

Frekuensi Rapat DPS - Kehadiran Rapat

Nama	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran
	Online	Offline	
Irwan Maulana	13	0	100.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Pada tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan (*fraud*) dilingkungan Bank.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Pada tahun 2025 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank baik perdata maupun pidana.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dilingkungan Bank.

Laporan Dewan Direksi

LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK

Laporan Tahunan ini kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Muhamad Ardinata, SE, Ak., MSi, CA, CPA yang diterbitkan tanggal 30 April 2026 dengan Opini Wajar dengan Pengecualian, Laporan Keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan 31 Desember 2025.

AKHIR KATA

Alhamdulillah, PT BPRS Fitrah berhasil melampaui tahun 2025 dengan fundamental operasional yang tangguh. Tahun ini sekaligus menjadi tonggak sejarah penting bagi kami melalui transformasi identitas kelembagaan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah.

Kami bersyukur mampu menjaga integritas tata kelola secara maksimal, yang tercermin dari nihilnya kasus penyimpangan internal (*fraud*) maupun permasalahan hukum. Sementara itu, opini Wajar dengan Pengecualian dari hasil audit independen secara objektif kami jadikan sebagai pemicu utama untuk terus mengakselerasi perbaikan, khususnya pada kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi operasional.

Keberhasilan melewati berbagai dinamika industri ini tidak terlepas dari kepercayaan dan kolaborasi yang solid. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Nasabah, Mitra Kerja, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, serta seluruh insan PT BPRS Fitrah atas dedikasi dan dukungan penuhnya.

Capaian tahun 2025 adalah fondasi, bukan garis akhir. Dengan semangat dan identitas baru, kami siap menyongsong tahun 2026 melalui eksekusi strategi bisnis yang lebih tajam guna mewujudkan pertumbuhan Bank yang sehat, kompetitif, dan penuh keberkahan.

***Billahitaufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

*atas nama
Dewan Direksi*



Sholichin
Direktur Utama



Bayu Bhayangkara
Direktur Bisnis

Lampiran _____

Surat Pernyataan Direksi



Nomor : 01.071/DIRUT-FITRAHBANK/V/2026
Lamp : 1 (satu) berkas

Tangerang, 11 Mei 2026

Kepada Yth.
Kepada Yth.
Kepala OJK Prov. Banten
Up. Kepala Kantor Regional Banten
Jl. Letnan Djidun Nomor 35
Kelurahan Lontarbaru, Kecamatan Serang,
Kota Serang, Banten 42115

Perihal : **Pernyataan Direksi atas Laporan Tahunan BPRS Fitrah**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas kita dengan baik.

Sesuai surat edaran otoritas jasa keuangan (SEOJK) No. 17/SEOJK.03/2024 tentang Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dengan ini kami sampaikan Laporan Laporan Tahunan BPRS Fitrah periode tahun 2025.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fitrah, dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tahunan BPRS Fitrah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember Tahun 2025, yang telah disampaikan kepada OJK, adalah benar, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak ada informasi yang disembunyikan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

BPR Syariah Fitrah



Sholichin

Direktur Utama

Lampiran

Laporan Keuangan AUDITED Tahun Buku 31 Desember 2025

oleh Kanaka Puradiredja, Suhartono & Rekan



PT BPR SYARIAH FITRAH

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta
Laporan Auditor Independen

PT BPR SYARIAH FITRAH

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independent	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	7
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	8
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan	9
Catatan Atas Laporan Keuangan	10
Laporan Komitmen dan Kontijensi	i

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
MENGENAI
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT BPRS FITRAH**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sholichin
Alamat Kantor : Jalan Islamic Raya Nomor 1, Islamic Village
Alamat Domisili sesuai KTP : Perum Griya Curug D1 Nomor 19 RT 006 RW 011 Desa
Rancangong, Kec. Legok
Nomor Telepon : 081213588742
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPRS Fitrah ("Perusahaan").
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
 - a) Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 3) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 April 2026



**Sholichin
Direktur Utama**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00010/3.0384/AU.8/07/1358-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR SYARIAH FITRAH

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Syariah Fitrah ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 atas laporan keuangan perusahaan. Saldo Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp. 2.960.359.409, Perusahaan mencatat saldo Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berdasarkan Nilai perolehan sejak tahun 2020 dan kami tidak dapat menentukan angka penyesuaian atas saldo tersebut dikarenakan perusahaan belum melakukan Penurunan nilai Agunan yang diambil alih (AYDA).

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika Lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Laporan No.: 00010/3.0384/AU.8/07/1358-3/1/IV/2026

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2 dan 28 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Perusahaan memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Kami juga membawa perhatian pada Catatan 2.G dan 2.U Penyisihan Aset Produktif Perusahaan belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab.11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dengan menggunakan perhitungan penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Perusahaan masih menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.24 tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sesuai SAK EP baru efektif diterapkan 1 Januari 2027. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Laporan No.: 00010/3.0384/AU.8/07/1358-3/1/IV/2026

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Muhamad Ardinata, SE, Ak., MSi, CA, CPA, ASEAN CPA
No. Ijin AP.1358

30 April 2026

Ref.: 00010/3.0384/AU.8/07/1358-3/1/IV/2026



PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	692.042.800	908.479.700
Penempatan pada bank lain	2c,4	5.647.839.860	15.674.591.638
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,4	(5.283.957)	(41.902.269)
Sub jumlah		6.334.598.703	16.541.169.069
Pembiayaan			
Piutang Murabahah	2d,5	76.146.499.548	77.586.696.890
Pendapatan yang ditangguhkan	2d,5	(25.751.251.546)	(27.747.577.245)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,5	(426.958.656)	(689.262.747)
Pembiayaan Musyarakah	2e,6	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,6	(245.815.477)	(167.033.481)
Sub jumlah		69.634.527.213	64.508.788.735
Pinjaman			
Qardh Konsumsi	2g,7	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,7	(53.750)	(376.068)
Sub jumlah		10.696.250	14.825.500
Aset tetap - bersih	2h,8	5.868.713.200	5.909.841.340
Agunan yang diambil alih	2j,9	2.960.359.409	2.952.359.409
Pajak dibayar dimuka		1.210.331	-
Aset Pajak Tangguhan	13d	362.715.101	-
Aset lain-lain	2i,10	623.766.769	416.402.681
JUMLAH ASET		85.796.586.975	90.343.386.733

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban segera	2k,11	513.558.293	556.448.642
Dana Pihak Ketiga	2l,2m, 12		
Tabungan Wadiah		16.313.256.185	19.776.026.887
Tabungan Mudharabah		490.824.101	327.642.580
Deposito Mudharabah		56.646.710.000	60.634.850.000
Utang pajak	2t,13a	62.338.950	68.965.337
Kewajiban imbalan kerja	2s, 14	970.593.165	341.536.061
Kewajiban lain-lain	15	586.535.329	335.751.067
Jumlah kewajiban		75.583.816.023	82.041.220.574
Ekuitas			
Modal disetor	1d,16	27.969.000.000	27.969.000.000
Saldo laba/(rugi)		(17.756.229.048)	(19.666.833.841)
Jumlah Ekuitas		10.212.770.952	8.302.166.159
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		85.796.586.975	90.343.386.733

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan operasi			
Pendapatan operasi utama	2n,17		
Pendapatan dari jual beli			
Margin Murabahah		7.316.010.051	5.561.750.106
Pendapatan dari bagi hasil			
Musyarakah		2.833.097.643	2.407.418.533
Jumlah		10.149.107.694	7.969.168.639
Pendapatan bagi hasil lainnya	2o,2r,18	161.898.990	218.785.793
Beban bagi hasil			
deposito, tabungan dan lainnya	2p,19	(4.085.361.358)	(3.594.836.169)
Jumlah pendapatan operasi		6.225.645.326	4.593.118.263
Pendapatan operasi lainnya	2q, 20	734.965.251	649.285.736
Beban operasional lainnya			
Beban tenaga kerja	21	(4.161.877.880)	(2.747.944.239)
Beban administrasi dan umum	22	(1.329.956.480)	(1.037.948.924)
Penyusutan dan penghapusan	23	(218.414.591)	(264.643.595)
Jumlah		(5.710.248.951)	(4.050.536.758)
Laba/(Rugi) operasional		1.250.361.626	1.191.867.241

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Laba/(Rugi) operasional		1.250.361.626	1.191.867.241
Kegiatan non operasional	24		
Pendapatan non operasional		334.765.330	433.408.132
Beban non operasional		(37.237.264)	(14.064.442)
Jumlah		297.528.065	419.343.690
Laba/(Rugi) sebelum Zakat dan pajak penghasilan		1.547.889.692	1.611.210.931
Zakat, Infaq dan Shadaqah	25	-	-
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan		1.547.889.692	1.611.210.931
Pajak Tangguhan		362.715.101	-
Beban pajak penghasilan	2t, 13b	-	-
Laba/(Rugi) bersih tahun berjalan		1.910.604.793	1.611.210.931

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Saldo Laba/(Rugi)	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	25.969.000.000	(21.278.044.772)	4.690.955.228
Tambahan modal disetor	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	1.611.210.931	1.611.210.931
Saldo 31 Desember 2024	27.969.000.000	(19.666.833.841)	8.302.166.159
Laba tahun berjalan	-	1.910.604.793	1.910.604.793
Saldo 31 Desember 2025	27.969.000.000	(17.756.229.048)	10.212.770.952

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan dari pembiayaan kepada nasabah	11.045.971.934	8.837.240.168
Penyaluran (pelunasan) pembiayaan nasabah	(4.945.764.815)	(11.438.298.564)
Pembayaran bagi hasil kepada nasabah	(3.232.940.715)	(2.889.606.803)
Penerimaan (penarikan) simpanan dari anggota	(3.462.770.702)	2.002.075.200
Pembayaran beban operasi dan karyawan	(4.807.146.076)	(3.555.962.144)
Pembayaran pajak	(952.595.982)	(749.015.013)
Pendapatan lainnya	3.171.157	3.064.934
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(6.352.075.199)</u>	<u>(7.790.502.223)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(66.155.000)	(24.943.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(66.155.000)</u>	<u>(24.943.000)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan dana pihak ketiga	(3.824.958.479)	11.108.560.102
Penambahan modal disetor	-	2.000.000.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3.824.958.479)</u>	<u>13.108.560.102</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(10.243.188.678)</u>	<u>5.293.114.879</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>16.583.071.338</u>	<u>11.289.956.459</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.339.882.660</u>	<u>16.583.071.338</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Pendapatan usaha utama (akrual)	10.311.006.684	8.187.954.432
Pengurang :		
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima dari :		
Piutang murabahah	364.936.137	310.762.140
Jumlah	364.936.137	310.762.140
Penambah :		
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan dari :		
Piutang murabahah	310.762.140	195.262.043
Jumlah	310.762.140	195.262.043
Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil	10.256.832.687	8.072.454.335
Pendapatan tersedia untuk bagi hasil :		
Bagi hasil yang menjadi hak BPRS	6.225.645.326	4.593.118.263
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana terdiri atas :		
Terdiri atas :		
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	4.085.361.358	3.594.836.169
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN SUMBER DAN PEYALURAN
DANA ZAKAT

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari Bank	-	-
Zakat dari Pihak Luar Bank	413.830	461.200
Jumlah Dana Zakat	413.830	461.200
Penggunaan Dana Zakat ke Amil	-	-
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	413.830	461.200
Saldo Awal	1.404.751	943.551
Saldo Akhir	1.818.581	1.404.751

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Sumber Dana		
Infaq dan Shadaqah	-	-
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
Denda	-	-
Bonus tabungan	-	-
Jumlah Sumber Dana	-	-
Penggunaan Dana		
Dana Kebajikan Produktif	-	-
Sumbangan	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah Penggunaan Dana	-	-
Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan Dana Kebajikan pada Awal Tahun	-	-
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Sejarah Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan ("Bank") didirikan dengan nama PT BPR Ramadhan Berkah pada tanggal 22 November 1991 berdasarkan akta notaris Nyonya Hamida Abdurrachman, SH. No 123 yang diperbaiki dengan akta no. 51 tanggal 20 Januari 1992 dan akta no. 72 tanggal 22 Januari 1992, dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Nomor. C2-1082.HT.01.01.TH.92 tanggal 4 Februari 1992, dan telah mendapat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Kep.070/KM.13/92. Perubahan nama menjadi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan berdasarkan Akta Notaris Reni Herlianti, SH. No. 2 tertanggal 24 September 2001, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-09641 HT.01.04.TH.2001 tanggal 1 Oktober 2001. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta No 123 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Chairul Anam Abdullah S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0294159 tanggal 30 Desember 2024. Berdasarkan Akta Notaris Pikri, SH, M.Kn No. 16 tanggal 15 November 2024 tentang perubahan nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah dan disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0076022.AH.01.02 Tahun 2024 serta keputusan kepala Otoritas Jasa Keuangan JABODEDEK Nomor KEP-106/ KO.11/ 2025.

b. Tempat dan kedudukan

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Islamic Raya No.1 Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kelapa Dua, Komplek Islamic Village Karawaci Tangerang, Banten.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan bank adalah berusaha bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

i. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah
- Deposito berjangka berdasarkan mudharabah dan atau
- Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah

ii. Menyalurkan dana dalam bentuk antara lain :

- Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, yaitu Murabahah, Istishna dan Salam
- Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa, yaitu ijarah
- Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, yaitu Mudharabah dan Musyarakah
- Pembiayaan berdasarkan prinsip kebajikan, yaitu Qardh dan Qardhul Hasan.

iii. Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-undang Perbankan Syariah dan prinsip syariah.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - lanjutan

d. Modal Dasar

Sesuai Akta No.19 tanggal 22 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan H. Lukman Alfianto, S.H., M.Kn., M.H notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0072442.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020 modal dasar saham Bank sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari sejumlah 40.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham. Modal dasar tersebut ditempatkan dan telah disetorkan sebesar Rp27.969.000.000,- atau sebanyak 27.969 saham yang disahkan sesuai akta No 13 tanggal 9 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Pikri, SH, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0006160 tanggal 9 Januari 2024.

e. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi

Berdasarkan akta No 123 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Chairul Anam Abdullah S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0294159 tanggal 30 Desember 2024 para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengangkatan Tuan Sholichin sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-96/KO.112/2024 terkait pencalonan Direktur utama pada tanggal 19 November 2024.
2. Menyetujui pengangkatan Direktur Utama Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Menyetujui pemberhentian Tuan Drs. Muklis, MM sebagai pelaksana tugas Direktur dan menjabat kembali sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta tersebut, maka susunan pengurus Bank periode 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	
Ketua	Atiqi Chollisni Nasution*
Anggota	Irwan Maulana
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Muklis, MM*
Komisaris	Imral Lathif Nasution*
<u>Dewan Direksi Bank</u>	
Direktur Utama	Sholichin
Direktur Operasional dan Fungsi Kepatuhan	Siti Pajriah*

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - lanjutan

- e. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi - lanjutan

*Belum efektif. Pengangkatan efektif setelah dinyatakan lulus Fit dan Proper Tes dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 15 November 2023 yang dimuat dalam akta No. 8 tanggal 8 Desember 2023 mengenai penunjukan komisaris PT BPR Syariah Berkah Ramadhan atas nama Tuan Drs. Muklis, MM untuk dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan terjadi kekosongan direksi untuk jangka waktu maksimal 120 hari kerja.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut, maka susunan pengurus Bank periode 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	
Ketua	Atiqi Chollisni Nasution*
Anggota	Irwan Maulana
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Muklis, MM*
Komisaris	Imral Lathif Nasution*
<u>Dewan Direksi Bank</u>	
Direktur Utama	Sholichin
Direktur Operasional dan Fungsi Kepatuhan	Siti Pajriah*

- f. Personalia

Jumlah personalia tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebanyak 35 orang dan 35 orang. (tidak diaudit)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material

- a. Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PAPSI-BPRS) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki debit.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

a. Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan - lanjutan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil adalah laporan yang menyajikan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar *accrual* dengan pendapatan dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada lembaga pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR).

b. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain di mana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama.
3. Transaksi di mana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

b. Transaksi Hubungan Istimewa - lanjutan

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal, terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasi utama lainnya.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya.

Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

d. Piutang

Piutang Murabahah

Piutang murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (Marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam piutang murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran, menerima faktur pembelian/kuitansi dan menyerahkan faktur pembelian kepada bank selaku pemberi kuasa. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditanggung yang dapat direalisasikan dan disajikan sebesar nilai bersih yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Sedangkan piutang Multijasa diakui sebesar jumlah dana yang diberikan guna melunasi kewajiban pembayaran pada pihak lain, ditambah ujroh pada saat terjadinya akad.

Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

e. Pembiayaan

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

f. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing Aset Produktif pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah PPAP, Bank menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor No. 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Perusahaan menghitung penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) sesuai dengan kelompok kolektibilitas pada tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	PPAP
1.	Lancar	0,5% dari aset produktif
2.	Dalam Perhatian Khusus	3% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan
3.	Kurang Lancar	10% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan
4.	Diragukan	50% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan
5.	Macet	100% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - lanjutan

Ketentuan Penentuan Kualitas Pembiayaan sebagai berikut :

a) Lancar

1. Pembayaran angsuran pokok tepat waktu.
2. Tunggakan pembayaran angsuran pokok belum melampaui 30 (tiga puluh) hari dan pembiayaan belum jatuh tempo; atau
3. Tunggakan pelunasan pokok belum melampaui 15 (lima belas) hari setelah jatuh tempo.

b) Dalam Perhatian Khusus

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 90 (sembilan puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 15 (lima belas) hari namun belum melampaui 30 (tiga puluh) hari setelah jatuh tempo.

c) Kurang Lancar

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 60 (enam puluh) hari setelah jatuh tempo.

d) Diragukan

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 360 (tiga ratus enam puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 60 (enam puluh) hari namun belum melampaui 90 (sembilan puluh) hari setelah jatuh tempo

e) Macet

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 360 (tiga ratus enam puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari setelah jatuh tempo.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat dari aset tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Untuk aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai pasar sehubungan dengan penilaian kembali (revaluasi aset tetap) yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191 tahun 2015 Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat diakui dalam laporan ekuitas pada akun Surplus Revaluasi Aset Tetap.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Agunan Pembiayaan yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debit.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban bank kepada pihak ketiga dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Tabungan dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di bank.

m. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

Investasi tidak terikat merupakan investasi dengan akad mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan dimuka.

Investasi tidak terikat yang dikelola bank hanya berupa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito mudharabah adalah investasi pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dengan bank.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

n. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan atas marjin dari transaksi murabahah, ijarah dan pendapatan atas bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Bank mengakui pendapatan marjin murabahah yang diklasifikasikan sebagai performing secara *accrued basis*, sedangkan non performing pada saat diterima (*cash basis*).

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui saat diterima (*cash basis*).

o. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan pendapatan dari penempatan bank lain berupa tabungan dan deposito pada bank syariah lain yang diakui pada saat diterima (*cash basis*).

p. Beban Bagi Hasil

Beban bagi hasil adalah hak pihak ketiga atas pendapatan hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

q. Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan Operasi lainnya merupakan pendapatan atas administrasi pembiayaan dan lainnya pada saat diterima.

r. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Sistem bagi hasil bank dengan pemilik dana menggunakan rekening *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari Aset Produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah dana dan bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan Aset Produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan Aset Produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari transaksi bank berbasis imbalan.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

s. Imbalan Kerja

Pengakuan kewajiban imbalan pasca kerja diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Metode projected unit credit digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terakrit. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar Obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya. Pada saat ini Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja".

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

u. Penerapan standar akuntansi keuangan baru

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 414 " Penurunan Nilai Aset Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan/BPRS masih melakukan evaluasi atas dampak penerapan PSAK 414 terhadap laporan keuangan, termasuk terhadap kebijakan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan syariah.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah penjualan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas

	2025	2024
Kas Besar	684.483.800	898.479.700
Kas <i>Teller</i>	7.559.000	10.000.000
Jumlah	692.042.800	908.479.700

4. Penempatan pada Bank Lain

	2025	2024
Giro		
Bank Syariah :		
Bank CIMB Niaga Syariah	3.056.791.485	3.015.396.682
Bank Syariah Indonesia	526.161.454	9.277.341.094
Bank Muamalat Indonesia	1.555.002	7.865.948
Bank Konvensional :		
Bank Central Asia	628.512.013	172.428.811
Tabungan		
BPRS Bina Amwalul Hasanah	369.697.359	152.531.250
BPRS HIK	250.050.000	250.050.000
BPRS Wakalumi	200.439.293	405.073.496
Bank Syariah Indonesia	14.633.254	93.904.357
Deposito Berjangka		
BPRS Wakalumi	300.000.000	-
BPRS Artha Madani	200.000.000	-
BPRS Bina Amwalul Hasanah	100.000.000	300.000.000
Bank Muamalat Indonesia	-	2.000.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	5.647.839.860	15.674.591.638
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(5.283.957)	(41.902.269)
Jumlah - bersih	5.642.555.903	15.632.689.369

5. Piutang Murabahah

	2025	2024
Piutang Murabahah	76.146.499.548	77.586.696.890
Marjin Murabahah ditanggungkan	(25.751.251.546)	(27.747.577.245)
Jumlah	50.395.248.002	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah - bersih	49.968.289.345	49.149.856.899

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Murabahah - lanjutan

a. Berdasarkan keterkaitan

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa	3.811.205.682	4.308.065.572
Pihak ketiga	46.584.042.319	39.280.928.561
Jumlah	50.395.248.001	43.588.994.133
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	42.899.731.386

b. Berdasarkan kualitas

	2025	2024
Lancar	38.193.516.841	38.696.039.928
Dalam perhatian khusus	9.034.632.588	6.366.232.411
Kurang lancar	2.204.945.577	272.318.218
Diragukan	185.790.234	216.278.329
Macet	776.362.761	4.288.250.759
Jumlah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	405.079.897	325.391.444
1 tahun hingga 2 tahun	2.015.057.939	3.197.093.378
2 tahun hingga 5 tahun	18.896.422.343	12.706.440.365
Lebih dari 5 tahun	29.078.687.822	33.610.194.458
Jumlah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Murabahah - lanjutan**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	2.429.298.834	1.206.297.065
1 tahun hingga 2 tahun	2.919.149.664	4.312.807.455
2 tahun hingga 5 tahun	17.957.108.840	12.460.671.555
Lebih dari 5 tahun	27.089.690.663	31.859.343.570
Jumlah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

e. Berdasarkan nasabah

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa		
PT Mustika Hadasri	2.405.061.940	3.348.436.084
Asyfida Zanjabila	316.785.995	328.563.638
Wachyu Nazzli	280.459.016	-
Muklis	137.532.609	192.562.585
Alfi Syahrifat	177.228.797	178.800.000
Bayu Bhayangkara	98.333.333	-
Okta Bela Agustin Samosir	87.224.038	98.568.305
Atiqi Chollisni Nasution	59.677.049	74.952.203
Iqrar Risyad Nasution	-	860.964.913
Sholichin	-	55.159.351
Lain-lain	248.902.905	159.176.290
Sub-jumlah pihak hubungan istimewa	3.811.205.682	5.297.183.369

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Murabahah - lanjutan**e. Berdasarkan nasabah - lanjutan**

	2025	2024
Sub-jumlah pihak hubungan istimewa	3.811.205.682	5.297.183.369
Pihak ketiga		
Muflihah	6.595.257.956	7.235.000.472
Harika Oscar Perdana	2.231.439.290	2.322.599.876
Koperasi Karyawan Sekolah Islamic Village	1.509.898.357	1.094.018.405
Yanah Yulyana	1.142.977.687	1.196.978.327
Koperasi Pondok Pesantren Islamic Village	1.243.108.462	1.111.063.872
Priyo Pambudi	989.103.349	1.012.866.741
H Sobri SE	873.116.484	894.378.757
Faqih Irawan	562.206.490	595.654.677
Ricki Gilang Sumantri	-	1.176.243.170
Bambang Kuncoro	-	580.713.510
Sitta Faradilla	-	581.047.447
Ali Akhmadi	-	554.629.572
Abu Bakar Sidik	-	-
Lukman Alfianto	-	-
Lain-lain dibawah 500 juta	31.436.934.244	26.186.741.450
Sub-jumlah pihak ketiga	46.584.042.319	44.541.936.276
Jumlah piutang murabahah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

6. Pembiayaan Musyarakah**a. Berdasarkan keterkaitan**

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa	150.000.000	-
Pihak ketiga	19.762.053.344	15.525.965.318
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Pembiayaan Musyarakah - lanjutan

b. Berdasarkan kualitas

	2025	2024
Lancar	16.231.850.317	14.497.154.288
Kurang lancar	1.600.000.000	700.000.000
Diragukan	1.056.761.779	-
Macet	1.023.441.248	328.811.030
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	17.017.355.500	11.719.000.000
1 tahun hingga 2 tahun	1.111.136.248	1.908.062.415
2 tahun hingga 5 tahun	179.918.138	191.754.846
Lebih dari 5 tahun	1.603.643.458	1.707.148.057
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	17.151.171.217	13.494.375.560
1 tahun hingga 2 tahun	1.157.238.669	217.497.885
2 tahun hingga 5 tahun	-	106.943.816
Lebih dari 5 tahun	1.603.643.458	1.707.148.057
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Pembiayaan Musyarakah - lanjutan
e. Berdasarkan nasabah

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa		
Muklis	150.000.000	-
Pihak ketiga		
Bambang Sarwoko	1.056.761.779	-
Mastukah	1.000.000.000	-
Melvini Contessa	850.000.000	-
PT Laatansa Agung Nusantara	804.584.456	849.242.279
Neneng	700.000.000	700.000.000
PT Singgalangpro Komunika Indo	500.000.000	-
CV Annisa Jaya	500.000.000	-
Solihin Syafril	500.000.000	-
Saepullah Bin TB M Syafei	500.000.000	-
Muhammad Rapiudin Akbar	500.000.000	1.650.000.000
Darmawati	500.000.000	1.100.000.000
Waskurni	500.000.000	1.000.000.000
Mulyadi	500.000.000	800.000.000
Herih	500.000.000	700.000.000
Haetami	500.000.000	500.000.000
PT Travelenda Karya Gemilang	-	1.106.338.346
Jana Sunawati	-	1.100.000.000
Helmi El Sandy	-	1.000.000.000
Dasril Affandi	-	584.226.184
Leni Herliani	-	550.000.000
Sri Yuni Haryati	-	500.000.000
Lain-lain dibawah 500 juta	10.350.707.109	3.386.158.509
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

7. Pinjaman Qardh

a. Berdasarkan keterkaitan

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa	10.750.000	-
Pihak ketiga	-	15.201.568
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Pinjaman Qardh - lanjutan

b. Berdasarkan kualitas

	2025	2024
Lancar	10.750.000	14.900.000
Diragukan	-	-
Macet	-	301.568
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	-	1.150.000
2 tahun hingga 5 tahun	10.750.000	14.051.568
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	-	1.451.568
2 tahun hingga 5 tahun	10.750.000	13.750.000
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset tetap

	2025			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	4.830.080.000	-	-	4.830.080.000
Gedung	1.492.344.350	-	-	1.492.344.350
Inventaris Kantor	1.179.172.700	66.155.000	-	1.245.327.700
Jumlah	7.501.597.050	66.155.000	-	7.567.752.050
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	469.060.781	74.541.648	-	543.602.429
Inventaris Kantor	1.122.694.929	32.741.492	-	1.155.436.421
Jumlah	1.591.755.710	107.283.140	-	1.699.038.850
Nilai buku	5.909.841.340			5.868.713.200
	2024			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	4.830.080.000	-	-	4.830.080.000
Gedung	1.492.344.350	-	-	1.492.344.350
Inventaris Kantor	1.160.419.700	24.943.000	6.190.000	1.179.172.700
Jumlah	7.482.844.050	24.943.000	6.190.000	7.501.597.050
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	394.519.064	74.541.717	-	469.060.781
Inventaris Kantor	1.104.987.703	23.225.351	5.518.125	1.122.694.929
Jumlah	1.499.506.767	97.767.068	5.518.125	1.591.755.710
Nilai buku	5.983.337.283			5.909.841.340

Beban Penyusutan dibebankan ke beban administrasi dan umum masing-masing sebesar Rp107.283.140 dan Rp92.248.943 untuk tahun 2025 dan 2024.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan Agunan yang diambil alih dari debitur selama tahun 2025 dan 2024 berupa tanah dan bangunan atas nama :

Nama	Tanggal diambil alih	Saldo	
		2025	2024
1. Mustaya	30 April 2020	1.149.285.723	1.149.285.723
2. Bainurrahman Alamsyah (alm)	30 April 2020	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Adi A Kosasih MD (alm)	28 Februari 2019	78.930.828	70.930.828
4. Abu Bakar Sidiq	29 Juni 2024	732.142.858	732.142.858
Agunan yang diambil alih		2.960.359.409	2.952.359.409

Jenis dan lokasi agunan yang diambil alih :

Nama	Jenis agunan dan Lokasi	Nilai Agunan
1. PT PIP (Mustaya)	a. SHM 2257; SHT I (MV) Rp.993 juta; SHM a.n Bainurrahman Alamsyah; Tanah/Bagunan 92 M2 di Rempoa Ciputat, Tangerang Selatan.	993.000.000
	b. 11 SHGB a.n. Developer PT Prima Indah Properti (afiliasi Bank dan juga debitur) - Tanah kosong, luas: 19.757 m2, dan bangunan On Progress: 54 Unit.	10.000.000.000
2. Adi A Kosasih MD (alm)	SHM a.n. Developer (PT Adi Jaya Sukses Mandiri) - Tanah 60 m2 di Cisauk, Tangerang.	195.000.000
3. Abu Bakar Sidiq	SHM No 00181 a.n Abu Bakar Sidiq - Tanah luas : 659 M2 di Desa Belimbing, Kecamatan Kosambi, Kab. Tangerang	750.000.000
Jumlah Nilai Agunan Yang Diambil Alih		11.938.000.000

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum melakukan penilaian kembali atas nilai AYDA. Sebagai akibatnya prosedur audit atas penurunan nilai AYDA tidak dapat dilakukan dan kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo AYDA tersebut. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.24 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sesuai ketentuan POJK No.24 Tahun 2024, BRPS wajib melakukan penilaian Kembali secara berkala atas AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Agunan yang diambil alih - lanjutan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.03/2019 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dimana BPRS wajib menyelesaikan aset yang diambil alih dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. Dalam hal tertentu, BPRS dapat memperpanjang jangka waktu tersebut selama-lamanya 1 (satu) tahun dengan persetujuan Dewan Komisaris. Namun sesuai ketentuan dengan POJK No.29/POJK.03/2019, BPRS wajib mencairkan AYDA dalam waktu 1 tahun dari pengambilalihan agunan dan ketentuan POJK No.24 Pasal 48 tahun 2024, jika dalam 1 tahun BPRS tidak menjual AYDA, maka AYDA akan dicatat pada posisi keuangan sebagai pengurang modal inti dalam perhitungan rasio KPMM dengan rasio yang diatur dalam POJK tersebut. AYDA yang dimiliki oleh Perusahaan per 31 Desember 2025 telah melampaui batas waktu yang diperkenankan dan belum diselesaikan.

POJK No.24 Pasal 49 mengatur tentang pemberian sanksi administratif yang dapat menurunkan Tingkat Kesehatan Bank dan bahkan pemberhentian sementara Sebagian usaha.

10. Aset lain-lain

	2025	2024
Margin akan diterima	364.936.137	310.762.140
Biaya Dibayar di Muka	172.162.193	40.572.983
Persediaan barang cetakan	35.730.000	14.041.880
Pendirian kantor	23.462.839	46.925.678
Uang muka operasional	22.075.000	-
Biaya Ditangguhkan	4.100.000	4.100.000
Tagihan rupa-rupa	1.300.600	-
Jumlah	623.766.769	416.402.681

11. Kewajiban segera

	2025	2024
Titipan Notaris	224.295.286	268.494.686
Titipan pajak nasabah	190.004.914	190.004.914
Titipan Asuransi Jiwa Al-Amin	24.759.000	44.179.093
Titipan Jamsostek	21.230.350	15.653.975
Titipan Asuransi	16.350.856	15.303.856
Titipan BPJS Kesehatan	9.552.249	7.375.286
Titipan Asuransi Aigra	8.564.000	930.500
Titipan pungutan OJK	8.447.057	13.101.581
Titipan Asuransi Asyki	7.086.000	-
Titipan Dana Kebajikan Zakat	1.818.581	1.404.751
Titipan Fiducia	1.450.000	-
Jumlah	513.558.293	556.448.642

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Dana Pihak Ketiga

	2025	2024
Tabungan Wadiah		
Pihak terkait		
Tabungan Barokah	2.782.574.585	5.470.693.259
Tabungan Escrow iB	150.444.244	150.444.244
Tabungan Barokah Citra	37.898.845	43.638.348
Tabungan Simpati	16.464.627	46.949.740
Tabungan Simpati Unggulan	35.738	35.738
Tabungan Simpati Citra	11.165	53.643
Jumlah Pihak terkait	2.987.429.204	5.711.814.972
Pihak ketiga		
Tabungan Barokah	9.304.252.294	10.376.046.318
Tabungan Simpati	2.212.510.789	2.339.664.727
Tabungan Barokah Citra	642.690.823	139.561.748
Tabungan Simpati Citra	453.018.672	440.164.197
Tabungan Barokah Kampus	300.726.994	326.949.801
Tabungan Barokah Sunan Bonang	238.326.246	244.750.462
Tabungan Simpati Permata Hati	110.889.674	128.182.777
Tabunganku iB	22.784.102	22.784.102
Tabungan Barokah Permata Hati	17.897.452	23.281.722
Tabungan Tammam	15.809.923	15.809.923
Tabungan Simpati Unggulan	3.646.021	3.646.021
Tabungan Simpati Sunan Bonang	3.273.991	3.370.116
Jumlah Pihak ketiga	13.325.826.981	14.064.211.915
Jumlah Tabungan Wadiah	16.313.256.185	19.776.026.887
	2025	2024
Tabungan Mudharabah		
Pihak terkait		
Tabungan Pendidikan IB	13.975.383	24.759.789
Tabungan Haji dan Umroh IB	2.811.615	7.256.505
Tabungan Qurban IB	2.555.674	2.651.513
Pihak ketiga non bank		
Tabungan Haji dan Umroh IB	249.883.740	184.617.548
Tabungan Pendidikan IB	129.382.575	41.135.811
Tabungan Qurban IB	92.215.114	67.221.414
Jumlah Tabungan Mudharabah	490.824.101	327.642.580

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Dana Pihak Ketiga - lanjutan

	2025	2024
Deposito		
Pihak terkait		
1 bulan	-	-
3 bulan	-	-
6 bulan	-	-
12 bulan	1.200.000.000	1.838.000.000
Pihak ketiga		
1 bulan	1.413.700.000	1.584.700.000
3 bulan	1.693.000.000	1.976.000.000
6 bulan	3.503.460.000	6.288.400.000
12 bulan	45.486.550.000	48.447.750.000
Bank lain		
1 bulan	100.000.000	-
3 bulan	1.250.000.000	-
12 bulan	2.000.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito	56.646.710.000	60.634.850.000

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati yang dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

13. Perpajakan

a. Uang muka pajak

	2025	2024
PPh pasal 21	1.210.331	-
Jumlah	1.210.331	-

b. Utang pajak

	2025	2024
PPh pasal 21	838.772	535.399
PPh pasal 23	61.500.178	68.429.938
Jumlah	62.338.950	68.965.337

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Perpajakan - lanjutan

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Laba (Rugi) Komersial	1.547.889.692	1.611.210.931
Pendapatan yang dikenakan Pajak Final :		
Pendapatan bagi hasil Giro dan Deposito	(161.898.990)	(218.785.793)
Koreksi fiskal positif		
Pembentukan dan pemupukan dana cadangan	853.527.230	200.913.891
Hibah, bantuan dan sumbangan	24.070.200	4.150.000
Beban pajak penghasilan	74.884.691	35.754.313
Denda dan sanksi	2.638.929	4.229.904
Koreksi fiskal positif lainnya	105.613.178	45.562.528
Jumlah Koreksi fiskal	<u>1.060.734.228</u>	<u>290.610.636</u>
Koreksi fiskal negatif		
Penyusutan	(5.298.675)	(15.803.086)
Jumlah Koreksi fiskal	<u>(5.298.675)</u>	<u>(15.803.086)</u>
Jumlah laba (rugi) Fiskal	2.441.426.255	1.667.232.689
Jumlah (rugi) fiskal yang dapat dikompensasi	<u>(10.547.154.405)</u>	<u>(16.971.552.874)</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2025			
	31 Desember 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
Imbalan pasca kerja	-	213.530.496	-	213.530.496
Penyisihan penghapusan aset produktif	-	149.184.605	-	149.184.605
Jumlah	-	362.715.101	-	362.715.101

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 60 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021.

Perhitungan imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepono berdasarkan laporan aktuaris No. 0078/XII/KKA-MPS/2025/RPT tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Biaya jasa kini	629.057.104	85.384.015
Beban yang diakui pada periode	629.057.104	85.384.015

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kewajiban pada awal periode	341.536.061	256.152.046
Beban tahun berjalan	629.057.104	85.384.015
Kewajiban pada akhir periode	970.593.165	341.536.061

15. Kewajiban lain-lain

	2025	2024
Cadangan THR Lebaran	340.000.000	115.529.876
Rupa - rupa passiva	132.835.858	115.282.671
Cadangan margin deposito	108.032.721	98.099.753
Cadangan bagi hasil deposito antar bank passiva	5.666.750	6.838.767
Jumlah	586.535.329	335.751.067

16. Modal disetor

Berdasarkan akta No 13 tanggal 9 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Pikri, SH, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0006160 tanggal 9 Januari 2024 modal ditempatkan dan telah disetorkan perusahaan sebesar Rp27.969.000.000,- atau sebanyak 27.969 saham.

Berdasarkan akta No 53 tanggal 19 Juni 2024 di hadapan Chairul Anam Abdullah, S.H, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0216516 tanggal 21 Juni 2024 para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Modal disetor - lanjutan

1. Menyetujui perubahan susunan pemegang saham melalui hibah saham dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Islam Akbar Nasution kepada Iqrar Risyad Nasution sebanyak 15.745 (lima belas ribu tujuh ratus empat puluh lima) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 15.745.000.000,- (lima belas Milyar tujuh ratus empat puluh lima juta rupiah), sebagaimana ternyata dalam Akta Hibah tertanggal 31 Mei 2024 (tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh empat) Nomor: 73.
 - b. Islam Akbar Nasution kepada Imral Lathif Nasution sebanyak 1.129 (seribu seratus dua puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.129.000.000,- (satu Milyar seratus dua puluh sembilan juta rupiah), sebagaimana ternyata dalam Akta Hibah tertanggal 31 Mei 2024 (tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh empat) Nomor: 74.

Sehingga susunan komposisi pemegang saham perusahaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

2025

Nama Pemegang saham	Saham	% Kepemilikan	Jumlah
Iqrar Risyad Nasution	20.874	74,63%	20.874.000.000
Dinda Aulia Putri	2.792	9,98%	2.792.000.000
Imral Lathif Nasution	1.129	4,04%	1.129.000.000
Dewi Mayanita Nasution	529	1,89%	529.000.000
Rafid Helmy Lubis	529	1,89%	529.000.000
Wachyu Nazzli	529	1,89%	529.000.000
Safira Sahara	529	1,89%	529.000.000
Asyfida Zanjabila	529	1,89%	529.000.000
Ihwan Nasution	529	1,89%	529.000.000
Jumlah	27.969	100,00%	27.969.000.000

2024

Nama Pemegang saham	Saham	% Kepemilikan	Jumlah
Iqrar Risyad Nasution	20.874	74,63%	20.874.000.000
Dinda Aulia Putri	2.792	9,98%	2.792.000.000
Imral Lathif Nasution	1.129	4,04%	1.129.000.000
Dewi Mayanita Nasution	529	1,89%	529.000.000
Rafid Helmy Lubis	529	1,89%	529.000.000
Wachyu Nazzli	529	1,89%	529.000.000
Safira Sahara	529	1,89%	529.000.000
Asyfida Zanjabila	529	1,89%	529.000.000
Ihwan Nasution	529	1,89%	529.000.000
Jumlah	27.969	100,00%	27.969.000.000

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. Pendapatan operasional utama

	2025	2024
Pendapatan dari jual beli Murabahah	7.316.010.051	5.561.750.106
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	2.833.097.643	2.407.418.533
Jumlah	10.149.107.694	7.969.168.639

18. Pendapatan bagi hasil lainnya

	2025	2024
Bonus Giro Bank	119.380.752	47.743.573
Bagi hasil Deposito Bank Syariah	42.518.238	171.042.219
Jumlah	161.898.990	218.785.793

19. Beban bagi hasil dan bonus

	2025	2024
Deposito Mudharabah bukan bank	3.976.894.360	3.548.501.210
Deposito Mudharabah dari bank lain	88.353.618	24.633.873
Tabungan Mudharabah	20.113.380	21.701.086
Jumlah	4.085.361.358	3.594.836.169

20. Pendapatan operasional lainnya

	2025	2024
Administrasi pembiayaan	597.521.417	508.848.856
Pendapatan Operasional	16.853.623	28.846.288
Lainnya	120.590.211	111.590.592
Jumlah	734.965.251	649.285.736

21. Beban tenaga kerja

	2025	2024
Gaji pokok	2.077.120.011	1.530.250.257
Imbalan pasca kerja	629.057.105	85.384.015
Uang makan & Transport	407.020.000	367.459.000
Beban THR	224.470.125	115.529.876
Beban pendidikan & latihan	201.115.706	193.590.003
Hadiah Tahunan & Tunjangan Hari Raya	167.904.925	129.922.130
Lembur karyawan	113.980.000	81.825.000
Premi asuransi jaminan hari tua	91.683.437	70.946.294
Premi BPJS	82.889.741	70.615.370
Uang Pensiun	-	-
Sub jumlah	3.995.241.050	2.645.521.945

Saldo dipindahkan

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Beban tenaga kerja - lanjutan

	2025	2024
<i>Saldo pindahan</i>	3.995.241.050	2.645.521.945
Beban PPh 21	73.998.509	35.754.313
Premi Pensiun	44.982.493	35.486.958
Tunjangan komunikasi	34.275.000	20.425.000
Premi asuransi jaminan kematian	7.433.793	5.752.401
Premi asuransi jaminan kecelakaan kerja	5.947.035	4.601.922
Beban pengobatan	-	401.700
Jumlah	4.161.877.880	2.747.944.239

22. Beban administrasi dan umum

	2025	2024
Beban Promosi	367.067.105	311.400.920
Premi Asuransi dan Penjaminan	169.076.879	137.888.339
Beban Notaris & Akuntan	169.252.500	57.962.500
Pemeliharaan Aset	81.066.540	74.828.118
Beban Administrasi Bank	80.931.109	59.655.817
Beban Listrik, Air dan Telepon	74.627.118	79.261.272
Beban Percetakan dan ATK	73.200.711	30.747.765
Iuran OJK	36.000.000	25.981.695
Beban transport & perjalanan dinas	29.175.500	38.863.058
Beban jasa lainnya	43.656.000	120.206.400
Jasa bidang hukum	39.795.918	11.237.971
Keperluan Rumah Tangga	32.245.800	28.599.380
Beban layanan kantor kas	23.462.844	24.589.499
Sewa	22.128.706	1.000.000
Rapat dan RUPS	11.875.800	14.909.500
Entertainment	1.435.135	2.278.500
Pajak non PPh	886.182	-
Beban Lainnya	74.072.632	18.538.190
Jumlah	1.329.956.480	1.037.948.924

23. Beban penyusutan dan penghapusan

	2025	2024
Penyisihan penghapusan aset produktif	111.131.451	166.876.527
Penyusutan aset tetap	107.283.140	97.767.068
Jumlah	218.414.591	264.643.595

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Pendapatan (beban) non operasional

	2025	2024
Pendapatan pemulihan PPAP	331.594.173	430.343.198
Pendapatan non operasional	3.171.157	3.064.934
Beban non operasional	(37.237.264)	(14.064.442)
Jumlah	297.528.065	419.343.690

25. Zakat

Selama tahun 2025 dan tahun 2024 bank telah menerima dana zakat masing-masing sebesar Rp.413.830 dan Rp.461.200 dari para muzaki (pembayar zakat) dan menyalurkannya masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 untuk disalurkan kepada pihak yang berhak. Saldo Zakat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.1.818.581 dan Rp.1.404.751

26. Transaksi hubungan istimewa

	Jumlah		Persentase terhadap total aset dan kewajiban	
	2025	2024	2025	2024
Aset				
Piutang				
Murabahah	3.811.205.682	4.308.065.572	4,63%	16,49%
Musyarakah	150.000.000	-	0,00%	16,49%
Qardh	10.750.000	-	0,01%	0,01%
Jumlah	3.971.955.682	4.308.065.572	4,64%	32,99%
Kewajiban				
Tabungan Wadiah	2.987.429.204	5.711.814.972	3,95%	18,88%
Tabungan				
Mudharabah	5.367.289	9.908.018	0,01%	0,25%
Deposito	1.200.000.000	1.838.000.000	1,59%	1,49%
Jumlah	4.192.796.493	7.559.722.990	5,55%	20,62%

27. Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2025, Bank mencatat laba bersih sebesar Rp 1.910.604.793,- sehingga saldo rugi per tanggal 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp 17.756.229.048 ,- dengan saldo ekuitas sebesar Rp.10.212.770.952,-.

Pada tahun 2025, Bank mengalami perbaikan dalam permodalan dimana Bank melaporkan saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 17.756.229.048, atau sebesar 63% dari modal saham disetor Rp 27.969.000.000 saham Perusahaan.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

Manajemen tetap berkomitmen berusaha melakukan perbaikan baik secara keuangan dan juga secara peraturan dan ketentuan, dengan mengupayakan langkah-langkah efektif untuk memperbaiki kinerja dan keuangan Perusahaan, walaupun dalam keterbatasan yang ada. Semua upaya yang dilakukan Manajemen dilaporkan secara berkala kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan Manajemen untuk kedepannya adalah antara lain :

1. Rencana, langkah dan target strategi jangka pendek
 - a. Meningkatkan okupansi penyaluran pembiayaan kepada dosen, guru, dan staf di lingkungan Yayasan Islamic Village secara agresif, dengan melakukan sosialisasi produk payroll financing secara berkala dan menawarkan margin khusus bagi karyawan internal yayasan.
 - b. Membentuk tim khusus (Task Force) untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan pendekatan persuasif maupun upaya hukum (litigasi), Mempercepat proses penjualan agunan, baik melalui penjualan bawah tangan (sukarela) maupun lelang eksekusi hak tanggungan untuk nasabah yang tidak kooperatif, Melakukan restrukturisasi dini bagi nasabah yang masih memiliki prospek usaha namun mengalami kesulitan arus kas sementara.
 - c. Menyalurkan pembiayaan mikro kepada pedagang pasar dan pelaku usaha rumahan di sekitar Kecamatan Kelapa Dua. Menerapkan analisa karakter (character based analysis) yang ketat dan penggunaan jaminan non-tradisional (personal guarantee atau dokumen legalitas pendidikan) dengan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian.
 - d. Meningkatkan porsi dana murah melalui kerjasama payroll atau tabungan komunitas dengan Majelis Taklim, Kelompok Pengajian, KBIH, dan lembaga pendidikan di wilayah Tangerang.
 - e. Mengoptimalkan pendapatan berbasis jasa (Fee Based Income) dari layanan PPOB (Payment Point Online Bank) dan administrasi pembiayaan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan bank.
 - f. Fokus pada peningkatan volume usaha dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan (NPF) dan likuiditas (FDR) sesuai ketentuan dan mengendalikan biaya operasional melalui evaluasi pos pengeluaran rutin dan digitalisasi administrasi untuk menjaga profitabilitas yang memadai serta meningkatkan porsi dana murah (Low Cost of Fund) melalui produk tabungan untuk menekan Biaya Dana (Cost of Fund) agar margin BPRS tetap kompetitif.
 - g. Melakukan penetrasi pasar secara "jemput bola" pada ekosistem tertutup (closed-loop ecosystem), khususnya di lingkungan pendidikan (sekolah/universitas), pasar tradisional, dan komunitas keagamaan dan memperluas kerjasama linkage program dengan lembaga keuangan lain, serta sinergi bisnis dengan pengembang properti, dealer kendaraan, dan toko mitra untuk pembiayaan konsumtif dan modal kerja serta melaksanakan edukasi keuangan syariah secara berkala untuk memperluas basis nasabah baru (Customer Base) sekaligus memenuhi target inklusi keuangan.

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

1. Rencana, langkah dan target strategi jangka pendek - lanjutan
 - h. Melakukan penyederhanaan alur proses pembiayaan dan pemanfaatan teknologi sederhana untuk mempercepat persetujuan pembiayaan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dan Penguatan implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan Risk Management (khususnya risiko kredit dan operasional), serta penerapan program Anti Pencucian Uang (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme secara ketat serta memperkuat fungsi pengawasan internal (Three Lines of Defense) untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.
 - i. Meningkatkan kompetensi pejabat eksekutif dan pegawai melalui pelatihan berjenjang, sertifikasi kompetensi wajib, serta penanaman budaya kerja Islami yang profesional dan pembaruan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen untuk mendukung pelaporan yang akurat serta layanan nasabah yang lebih cepat dan handal.
2. Rencana, langkah dan target strategi jangka menengah
 - a. Membangun fondasi tata kelola perusahaan yang kokoh melalui penerapan fungsi pengawasan internal (Three Lines of Defense) yang disiplin dan sesuai dengan ketentuan OJK. Fokus utama diarahkan pada pembentukan budaya sadar risiko (risk awareness) di seluruh lini organisasi untuk memastikan operasional BPRS berjalan pada koridor kepatuhan syariah dan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya pembiayaan bermasalah baru di masa depan dan menjaga predikat Tingkat Kesehatan Bank (TKS) dalam kondisi yang semakin membaik.
 - b. Memperbaiki kualitas struktur permodalan melalui optimalisasi perolehan Laba Tahun Berjalan. Mengingat kondisi akumulasi laba rugi tahun-tahun sebelumnya yang masih negatif, prioritas utama adalah menghasilkan profitabilitas yang konsisten guna menutup akumulasi kerugian tersebut secara bertahap. Strategi ini didukung oleh fokus bisnis pada pembiayaan sektor UMKM dan ekosistem Yayasan Islamic Village yang terukur, aman, dan berkelanjutan (sustainable), sehingga modal inti tidak tergerus dan rasio kecukupan modal (KPMM) tetap terjaga.
 - c. Melakukan pemeliharaan dan pengkinian kebijakan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) secara berkala agar relevan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait teknologi, BPRS menerapkan strategi pengembangan teknologi informasi tepat guna yang dilakukan secara bertahap dan selektif. Investasi teknologi akan disesuaikan dengan kondisi kemampuan keuangan BPRS, dengan prioritas pada sistem pendukung pelaporan dan efisiensi administrasi dasar, guna menjaga rasio biaya operasional tetap efisien tanpa membebani arus kas perusahaan.
 - d. Fokus utama pengembangan SDI dalam jangka menengah adalah penataan struktur remunerasi dan kepegawaian. Manajemen berkomitmen untuk melakukan penyesuaian kesejahteraan pegawai secara bertahap agar memenuhi standar normatif sebagai fondasi dasar motivasi kerja. Program peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan yang efisien serta rotasi internal untuk memaksimalkan potensi pegawai yang ada. Setelah standar kesejahteraan dasar terpenuhi, BPRS baru akan menyusun peta jalan menuju budaya berbasis kinerja (Performance Based Culture) di masa mendatang.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

2. Rencana, langkah dan target strategi jangka menengah - lanjutan
 - e. Memaksimalkan potensi sinergi dengan Yayasan Islamic Village Grup secara komprehensif (Guru, Karyawan, Orang Tua Murid, Mahasiswa, Vendor) sebagai basis utama pertumbuhan aset yang berkualitas dan rendah risiko.
 - f. Mengembangkan variasi produk penghimpunan dana dan pembiayaan yang solutif sesuai kebutuhan nasabah (customer-centric), termasuk pengembangan produk berbasis jasa (fee-based) untuk meningkatkan profitabilitas.
 - g. Meningkatkan penetrasi pasar pada segmen Ritel dan UMKM di wilayah sekitar kantor operasional melalui strategi pemasaran digital (digital marketing) dan pendekatan komunitas yang intensif.
 - h. Mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) secara bertahap sesuai skala bisnis untuk mendukung layanan digital, efisiensi operasional, dan kemudahan transaksi nasabah.
 - i. Membangun Sumber Daya Insani yang kompeten, berintegritas, dan adaptif melalui program pengembangan karir yang jelas serta pelatihan berkelanjutan (hard skill & soft skill) guna mencetak kader pemimpin masa depan.
 - j. Memperkuat kerangka Manajemen Risiko dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh lini organisasi untuk menjaga tingkat kesehatan bank yang prima.
 - k. Menjaga rasio keuangan utama (KPMM, NPF, FDR) dalam kondisi sehat secara berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan aset produktif.
3. Perbaiki Indikator Keuangan Utama
 - a. Permodalan

Mempertahankan rasio kecukupan modal konsisten di atas ambang batas 12%, dengan target internal berada pada kisaran > 15% sepanjang tahun 2026, guna mengantisipasi risiko pasar dan mendukung pertumbuhan aset.
 - b. Kualitas Aset

Menurunkan rasio Non-Performing Financing (NPF) secara bertahap dari posisi akhir 2025 menjadi di bawah 5% pada akhir tahun 2026 melalui restrukturisasi, penagihan intensif, dan percepatan eksekusi agunan. Menjaga Financing to Deposit Ratio (FDR) pada rentang optimal 80% - 90%, untuk memastikan fungsi intermediasi berjalan maksimal namun tetap likuid.
 - c. Rentabilitas

Mempertahankan ROA di atas 2,00% dan ROE di atas 18%, dengan struktur laba yang lebih didominasi oleh pendapatan operasional rutin yang berkelanjutan. Pertumbuhan laba tidak hanya didorong oleh ekspansi volume pembiayaan, melainkan melalui efisiensi biaya dana (Cost of Fund) dan penurunan beban penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) seiring dengan membaiknya kualitas aset.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

3. Perbaikan Indikator Keuangan Utama - lanjutan

d. Likuiditas

Menjaga Cash Ratio (CR) rata-rata bulanan di atas angka aman 5%. Menjaga Cash Ratio (CR) pada level di kisaran 13% - 15% untuk memastikan ketersediaan dana tunai bagi nasabah.

e. Lainnya

Menekan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi lebih efisien dengan target di bawah 90% pada akhir tahun 2026, dengan mengendalikan biaya umum dan administrasi.

Dalam menjalankan langkah-langkah strategis tersebut, Bank tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Bank untuk meminimalkan dampak dari kondisi kelangsungan usaha tersebut.

28. DAMPAK PERUBAHAN PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT

Perusahaan menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan akuntansi, yakni penerapan SAK EP mulai tahun buku 2025 yang berdampak bagi entitas untuk menghitung pajak tangguhan (*deferred tax*).

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut :

Aset pajak tangguhan

- Imbalan pasca kerja	213.530.496
- Penyisihan penghapusan aset produktif	149.184.605
Jumlah	362.715.101

29. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bank bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Bank yang disetujui tanggal 30 April 2026.

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
TAGIHAN KOMITMEN		
Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN		
Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	-	-
Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI		
Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	-	-
Pendapatan dalam Penyelesaian	-	-
Lainnya	-	-
LAINNYA		
Aset Produktif yang Dihapus Buku		
a. Aset Produktif	9.656.986.537	9.656.986.537
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	2.640.412.612	2.640.412.612
Aset Produktif yang Dihapus Tagih	-	-
Penerusan Dana (<i>Channeling</i>)	-	-

Lampiran _____

Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan OJK/BI		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja
						No. SK	Tanggal SK		

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko

FORM A.01.01
DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya/Tidak)	Komisaris Independen (Ya/Tidak)
---	---------------------------------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Nama	Alamat	Jabatan				Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU, PPT, dan / atau PPSPM		Fungsi Lainnya	No.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	: 2
Tanggal akta pendirian	: 24-09-2001
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	: 16
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	: 15-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	: 4/1/KEP.DpG/2002
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	: 08-03-2002
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	: 08-03-2002
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	: Perbankan
Tempat kedudukan	: JL. ISLAMIC RAYA NO 1, KOMPLEK ISLAMIC VILLAGE, KEL. KELAPA DUA, KEC. KELAPA DUA, KAB. TANGERANG - BANTEN 15810

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan berdasarkan Akta Notaris Reni Herlianti, SH. No. 2 tertanggal 24 September 2001, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-09641 HT.01.04.TH.2001 tanggal 1 Oktober 2001. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta No 123 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Chairul Anam Abdullah S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0294159 tanggal 30 Desember 2024. Berdasarkan Akta Notaris Pikri, SH, M.Kn No. 16 tanggal 15 November 2024 tentang perubahan nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah dan disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0076022.AH.01.02 Tahun 2024 serta keputusan kepala Otoritas Jasa Keuangan JABODEDEK Nomor KEP-106/ KO.11/ 2025

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

FORM A.03.03
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)					

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Langkah Penyelesaian	Langkah penyelesaian terhadap nasabah NPF yang dilakukan oleh BPRS Fitrah, adalah sebagai berikut :
Langkah Penyelesaian	1. Identifikasi dan Analisis Masalah : Melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh debitur dengan memfokuskan pada penelitian gejala dan penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah serta menentukan permasalahan yang tengah dihadapi oleh nasabah.
Langkah Penyelesaian	2. Negosiasi dan Restrukturisasi Pembiayaan (Rescheduling, Reconditioning, Restructuring).
Langkah Penyelesaian	3. Pemberian Teguran : Memberikan peringatan kepada nasabah melalui surat peringatan (SP), melakukan kunjungan ke kediaman nasabah, dan melakukan kunjungan ke kediaman nasabah.
Langkah Penyelesaian	4. Penyelesaian Melalui Jaminan : Jika langkah-langkah di atas tidak membuahkan hasil, BPRS dapat melakukan eksekusi terhadap agunan yang telah dijaminan oleh nasabah untuk menutupi kewajibannya.
Penyebab Utama	Penyebab terjadinya nasabah NPF pada BPRS Fitrah, antara lain sebagai berikut :
Penyebab Utama	1. Dikarenakan nasabah PPR yang mengalami kesulitan keuangan saat ini, dan sedang mengajukan Restrukturisasi pembiayaan.
Penyebab Utama	2. Untuk nasabah lain merupakan nasabah yang menjadi npf sejak 2017 yang dikarenakan pemberian pembiayaan tidak sesuai dengan analisa pembiayaan dan jaminan yang dilampirkan tidak mengcover pembiayaan.
Penyebab Utama	3. Nasabah lainnya yang menjadi npf pembiayaan mengalami kebangkrutan pada usahanya namun sedang dilakukan proses lelang jaminan oleh BPRS Fitrah.

BPRS Fitrah melakukan dua pendekatan utama preventif (pencegahan) dan kuratif (penyelesaian) dalam penanganan nasabah NPF.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tidak ada dokumen pendukung lainnya.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Alamat : Jl. Islamic Raya No.1 Kel.Kelapa Dua Tangerang

Kota/Kabupaten : Kab. Tangerang

Kolom	Sandi	Uraian
Visi BPRS	0111	Mewujudkan tata kelola Bank Syariah yang halal, thoyib dan berkah untuk kemaslahatan dan ketahanan ekonomi Umat.
Misi BPRS	0112	1. Memberikan layanan maksimal berbasis teknologi dan kepatuhan syariah.
Misi BPRS	0112	2. Ikut mendukung program pemerintah dalam menumbuh kembangkan usaha mikro, kecil dan menengah.
Misi BPRS	0112	3. Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah.
Misi BPRS	0112	4. Excellence : Bekerja Ikhlas, cerdas, tuntas, dan inovatif dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.
Misi BPRS	0112	5. Team work : Aktif, bersinergi untuk sukses bersama.
Misi BPRS	0112	6. Humanity : Peduli, memberi maslahat dan mengalirkan keberkahan bagi umat.
Misi BPRS	0112	7. Integrity : Jujur, taat, amanah, dan bertanggung jawab.
Misi BPRS	0112	8. Customer Focus : Beorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.
Misi BPRS	0112	9. Risk Awareness : memberikan pemahaman, kepedulian, dan penerapan terkait tata kelola dan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku untuk memitigasi risiko kerugian.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	BPR Syariah Berkah Ramadhan telah memiliki rencana perusahaan dengan langkah-langkah dan strategi perusahaan sebagai berikut:
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	1. Melakukan penguatan kelembagaan, terutama dalam memenuhi kecukupan Sumber Daya Insani (SDI) berkualitas dan penerapan manajemen risiko dan melengkapi Standar Operasional Prosedur (SOP).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Alamat : Jl. Islamic Raya No.1 Kel.Kelapa Dua Tangerang

Kota/Kabupaten : Kab. Tangerang

Kolom	Sandi	Uraian
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	2. Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan cost of fund yang rendah dan penyalurannya berbasis prinsip kehati-hatian dan menguntungkan sehingga mampu mendukung fungsi intermediasi BPR Syariah yang menghasilkan laba usaha yang memadai.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	3. Meningkatkan integritas, kapasitas dan kompetensi SDI melalui berbagai pelatihan dan seminar, baik yang bersifat hard skill maupun soft skill.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	BPR Syariah telah memiliki Rencana Perusahaan dengan gambaran singkat kebijakan dan strategi manajemen sebagai berikut:
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	1. Perspektif Pelanggan - a) Perluasan Customer base Funding dan Lending, khususnya potensi di kalangan sekolah / universitas, komunitas, instansi, Kantor-kantor, pasar, toko-toko, pengusaha UMKM yang tersebar dalam cakupan wilayah kerja BPR Syariah, b) Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan/ lembaga/ koperasi, property, showroom kendaraan untuk pengembangan pembiayaan konsumtif, serta berkolaborasi dan bersinergi dengan sesama BPR Syariah dan lembaga lainnya, c) Meningkatkan kualitas layanan (service excellence).
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	2. Perspektif Proses Bisnis Internal - Penguatan implementasi Good Corporate Governance dan Risk Management, produktivitas karyawan dan budaya anti fraud. - Perbaikan business process, diantaranya penyederhanaan proses financing, memperkuat analisa kelayakan dalam penyaluran financing, peningkatan product development process.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Pendek	0121	3. Perspektif Pengembangan, Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) yaitu segi kebijakan, hubungan karyawan, segi pendidikan dan pelatihan, serta segi administrasi dan sistem informasi.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	A. Meningkatkan dan memperluas diversifikasi bisnis produk-produk pembiayaan dan penghimpunan dana yang sesuai dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip syariah.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	B. Meningkatkan market share pembiayaan baik produktif maupun konsumtif.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	C. Mengembangkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan customer.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	D. Memperkuat manajemen risiko

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Alamat : Jl. Islamic Raya No.1 Kel.Kelapa Dua Tangerang

Kota/Kabupaten : Kab. Tangerang

Kolom	Sandi	Uraian
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	E. Memperkuat kapabilitas sumber daya insani.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	F. Meningkatkan posisi pasar dan kemampuan bersaing melalui promosi dan pemasaran yang agresif baik dengan metode konvensional serta media digital.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	G. Meningkatkan pertumbuhan dan kualitas aktiva produktif dalam kondisi sehat.
Rencana dan Langkah Strategi Jangka Menengah	0122	H. Meningkatkan sinergis bisnis dengan Yayasan Islamic Village Grup (ekosistem) serta memperkuat posisi BPR Syariah di pasar consumer dan retail khususnya sektor UMKM.
Indikator Keuangan Utama		
a.Permodalan	0131	Menjaga kecukupan pemenuhan modal minimal Rp 6 Milyar dan berupaya meningkatkannya, sehingga Rasio Kecukupan Modalnya (CAR) menjadi > 15 %.
b.Kualitas Aset	0132	Tercapatnya rasio pembiayaan berbanding dana masyarakat (FDR) sebesar 80 % - 90 % dan NPF ditargetkan turun dibawah 5 % di akhir Desember 2025.
c.Rentabilitas	0133	Pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) dengan cost of fund ideal, dan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang diberikan (PYD) dengan tingkat margin yang menguntungkan, serta pencapaian rasio rentabilitas sesuai indikator tingkat kesehatan dengan komposit sehat. Sehingga ditargetkan pada semester I tahun 2025 ROA mencapai positif 1,2 % dan diakhir semester II dicapai diatas positif 1,2 %, sedangkan untuk ROE di semester I tercapai dibawah 12 % dan semester II diatas 12 %.
d.Likuiditas	0134	Menjaga kecukupan pemenuhan Cash Ratio (CR) setiap bulannya diatas 5 % dan pada akhir semester II yaitu tercapai rasio +/- 18,27 %.
e.Lainnya	0139	Rasio BOPO ditargetkan turun < 100% mulai semester 1 Tahun 2025 dan semester II tahun 2025 sesuai RBB tercapai 91,23 %
Target Jangka Pendek	0141	a. Melakukan penjajakan perluasan bisnis BPR Syariah secara digital seperti bekerjasama dengan BPR Syariah yang telah berbasis digital dan perusahaan financial technology untuk penggunaan aplikasi Mobile Banking, Credit Scoring dan lainnya, sehingga diharapkan peningkatan pendapatan bulanan (earning) sehingga akan mengurangi kerugian terdahulu.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Alamat : Jl. Islamic Raya No.1 Kel.Kelapa Dua Tangerang

Kota/Kabupaten : Kab. Tangerang

Kolom	Sandi	Uraian
Target Jangka Pendek	0141	b. Peningkatan modal jika dimungkinkan dilakukan penambahan setoran modal inti dari pemilik dan dari pihak lain yang mau membeli saham dan/atau menanam modalnya.
Target Jangka Pendek	0141	c. Peningkatan penyaluran secara maksimal melalui pemberian pembiayaan (lending) kepada dosen, guru, pimpinan dan staf sekolah/ perguruan tinggi dibawah Yayasan Islamic Village dari TK sampai Perguruan Tinggi yang saat ini baru +/- 250 orang dari 800 orang yang tergarap dan kedepan bertambah menjadi +/- 400 orang.
Target Jangka Pendek	0141	d. Ikut aktif dalam pertumbuhan UMKM yang kesulitan modal tapi tidak memiliki jaminan sebagaimana lazimnya, khususnya yang berskala mikro berupa pedagang-pedagang pasar dan rumahan dengan lokasi seputar Kecamatan Kelapa Dua dengan cara memberikan pembiayaan dari mulai Rp 5 juta dengan jaminan ijazah sekolah formal terakhir, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian terutama dalam analisa kelayakan usahanya.
Target Jangka Pendek	0141	e. Meningkatkan penagihan secara intensif serta menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang kurang produktif, sehingga dana tersebut bisa disalurkan kembali untuk meningkatkan pendapatan setiap bulannya. Dan kepada nasabah yang tidak kooperatif akan dilakukan teguran keras berupa pemasangan plang, serta melakukan litigasi dengan cara menjual melalui Badan Lelang.
Target Jangka Pendek	0141	f. Meningkatkan dan melanjutkan kerjasama dengan Komunitas-komunitas, antara lain ; Majelis Takim, Guru, Dosen, KBIH, Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dan lainnya.
Target Jangka Pendek	0141	g. Meningkatkan pendanaan murah (tabungan) dengan akad wadiah melalui kerjasama dengan komunitas-komunitas seperti kelompok pengajian, lembaga-lembaga pendidikan di sekitar Tangerang selain Yayasan Islamic Village.
Target Jangka Pendek	0141	h. Diharapkan penambahan pendapatan dari fee based income, serta transaksi lainnya dan perhatian terhadap efisiensi biaya agar dapat menyokong penambahan pendapatan.
Target Jangka Menengah	0142	a. Penerapan kepatuhan, manajemen risiko dan internal audit sesuai peraturan OJK dalam menjalankan operasional BPR Syariah yang sehat berbasis kesehatan bank dan kepatuhan syariah.

Form 01.00
Ringkasan Eksekutif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Alamat : Jl. Islamic Raya No.1 Kel.Kelapa Dua Tangerang

Kota/Kabupaten : Kab. Tangerang

Kolom	Sandi	Uraian
Target Jangka Menengah	0142	b. Penguatan modal lainnya dari perolehan laba yang berasal dari pembiayaan (lending) sektor UMKM yang prosesnya dijalankan secara prudent, serta mengupayakan pengembangan produk-produk funding dan lending yang sustainable dan secure dari produk dan aktivitas bisnis yang ada.
Target Jangka Menengah	0142	c. Melakukan monitoring terhadap ketersediaan dan kelengkapan kebijakan dan prosedur yang senantiasa diupdate sesuai peraturan yang berlaku.
Target Jangka Menengah	0142	d. Melakukan pengembangan dan peningkatan skill dari Sumber Daya Insani (SDI) yang ada, melalui program pelatihan (training), seminar, workshop, dll. baik yang diselenggarakan secara internal, berkolaborasi dengan BPR Syariah lainnya maupun eksternal seperti Asbisindo dan lainnya. Selain itu juga dilakukan Rotasi dan Promosi serta penambahan SDI sesuai perkembangan bisnis dan kebutuhan BPR Syariah.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Kolom	Sandi	Uraian
Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi	0210	BPRS Berkah Ramadhan adalah merupakan group Yayasan Islamic Village yang memiliki usaha baik pendidikan dengan jumlah karyawan +/- 800 orang yang tersebar di Kelapa Dua, Kebon Jeruk Jakarta dan Citra Raya Cikupa dan usaha property yang tersebar di Kelapa Dua, Balaraja, Curug dan Depok serta Bandung. Sedangkan lokasi atau letak usaha BPR Syariah Berkah Ramadhan dikelilingi oleh lembaga keuangan lainnya baik Bank Umum maupun BPR, namun masih banyak peluang mengingat posisi BPRS Berkah Ramadhan berada ditengah-tengah perumahan padat penduduk, pasar, ruko/warung baik yang berada di Kecamatan Kelapa Dua (dimana BPRS Berkah Ramadhan berdomisili) juga dekat dengan Kecamatan lain yaitu ke daerah Curug, Legok, Pagedangan, Cisauk, Sepatan, serta Balaraja, atau tepatnya daerah Kabupaten Tangerang dan juga berbatasan dengan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.
Arah Kebijakan BPRS	0220	A. Berpartisipasi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional pada sektor ekonomi mikro, kecil, dan menengah.
Arah Kebijakan BPRS	0220	B. Mendorong pertumbuhan pembiayaan secara prudent ke sektor usaha produktif skala UMKM maupun konsumtif dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya.
Arah Kebijakan BPRS	0220	C. Pengembangan system teknologi yang lebih handal, mudah dan aman.
Arah Kebijakan BPRS	0220	D. Penguatan tata kelola dan manajemen risiko dalam pengambilan kebijakan dan kegiatan operasional BPR Syariah.
Arah Kebijakan BPRS	0220	E. Penguatan system pengawasan internal.
Arah Kebijakan BPRS	0220	F. Promosi dan edukasi perbankan syariah yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan sinergis.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	A. Keterbukaan (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	B. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban dan pengelolaan secara efektif.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	C. Pertanggung jawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan BPR Syariah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan BPR Syariah yang sehat.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	D. Independensi (independency) atau profesional (professional), yaitu pengelolaan BPR Syariah secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun, dan kewajiban (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	E. Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness), yaitu Kewajaran dan Kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan perlakuan terhadap stakeholders.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	BPR Syariah Berkah Ramadhan menerapkan Manajemen Risiko yang mencakup 4 pilar, yaitu

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Kolom	Sandi	Uraian
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan limit yaitu : a. Kebijakan Manajemen Risiko b. Prosedur Manajemen Risiko c. Penetapan limit Risiko.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	3. Kecukupan proses dan sistem: a. Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan b. Sistem informasi Manajemen Risiko.
Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS	0230	4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
Strategi Penghimpunan Dana	0241	1. Tabungan : a) Meningkatkan pertumbuhan tabungan wadiah dan mudharabah. b) Meningkatkan jumlah nasabah penabung melalui program tabungan berbonus dan bagihasil yang menarik
Strategi Penghimpunan Dana	0241	2. Deposito : a) Meningkatkan deposito dengan bagi hasil yang ideal dan kompetitif. b) Meningkatkan jumlah depositan dengan jangka waktu 12 bulan. c) Maintenance Depositor dengan pola-pola pendekatan secara personal.
Strategi Penghimpunan Dana	0241	3. Promosi : a) Optimalisasi promosi produk BPR Syariah dengan cara penyebaran brosur-brosur, leaflet, spanduk dan media cetak lainnya. b) Optimalisasi promosi produk BPR Syariah melalui media digital (perbaikan website) sehingga menjadi lebih interaktif. c) Pendekatan kepada komunitas yang mempunyai potensi untuk penempatan dana. d) Edukasi dan literasi kepada masyarakat tentang produk-produk simpanan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
Strategi Penghimpunan Dana	0241	4. SDI : a) Menambah tenaga Funding Officer yang memiliki kompetensi memadai. b) Meningkatkan kompetensi SDI existing dengan training secara internal ataupun eksternal dan seminar serta melakukan studi banding ke BPR Syariah di area Jobodetabek.
Strategi Penghimpunan Dana	0241	Dalam rangka menjalankan strategi penghimpunan dana pihak ketiga tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (menerapkan fungsi APU-PPT) dan prinsip syariah serta ketentuan yang berlaku.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	a. Memberikan proses pelayanan pembiayaan yang lebih cepat dengan tetap berpedoman kepada prinsip prudential banking dan ketajaman analisa (aspek : karakter, kapasitas, kapital, kolateral, dan kondisi nasabah).
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	b. Melakukan multi jejaring calon nasabah melalui nasabah potensial yang telah dimiliki BPR Syariah.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	c. Menerapkan system representative untuk mendapatkan informasi atas calon-calon nasabah pembiayaan di berbagai sektor.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	d. Menghindari pembiayaan pada perusahaan yang dianggap memiliki risiko yang tinggi.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	e. Melakukan kegiatan promosi melalui sms masking, event, website, spanduk, leaflet, media sosial, dan media lainnya.

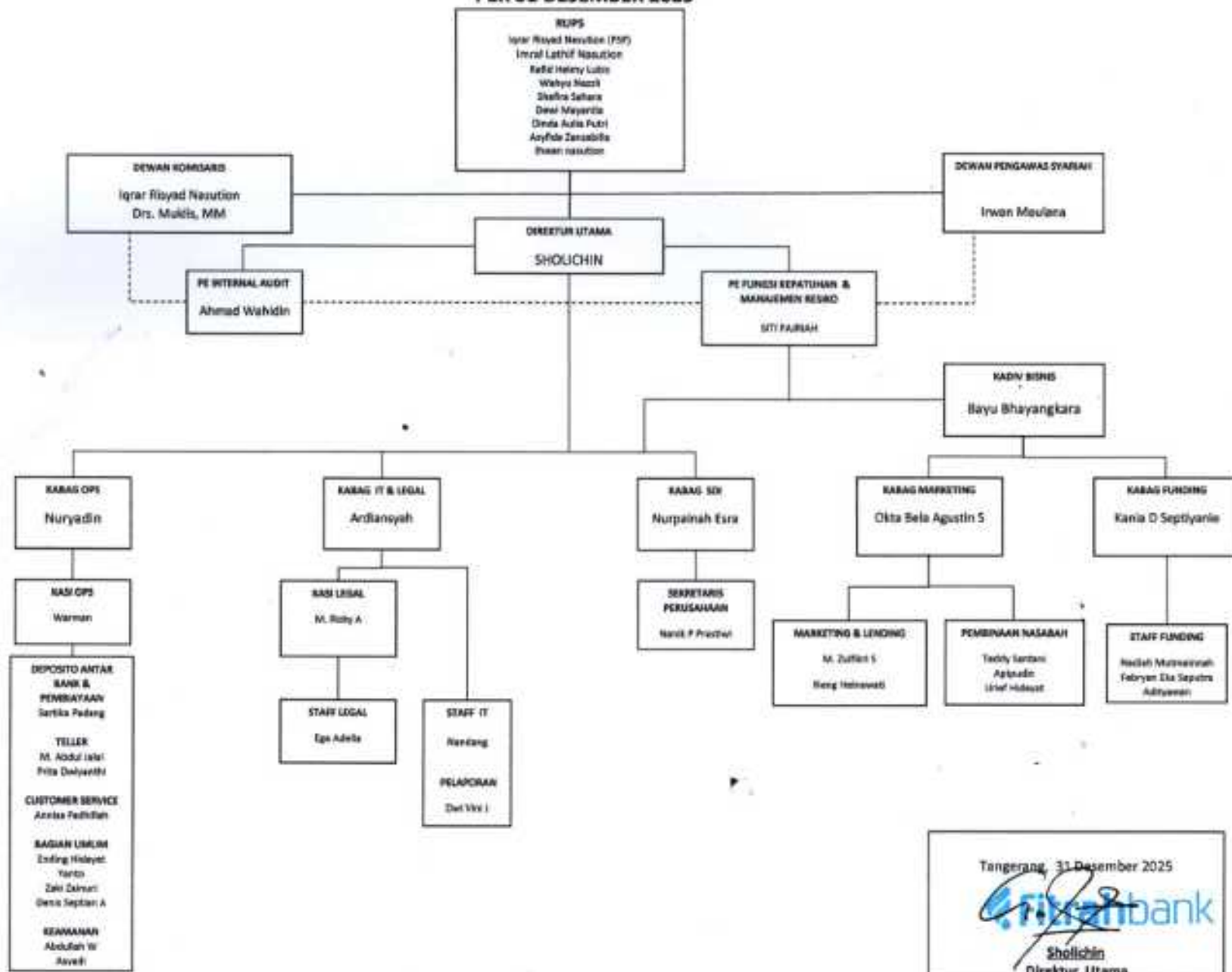
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Berkah Ramadhan

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Kolom	Sandi	Uraian
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	f. Melakukan diversifikasi produk dengan menambah skim pembiayaan Multijasa dan Musyarakah Mutanaqishah dalam rangka upaya penyaluran pembiayaan terhadap segmen pasar kecil, menengah/mikro produktif dan konsumtif agar mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang lebih variatif.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	g. Menitikberatkan pada pembiayaan modal kerja sektor usaha kecil menengah yang produktif.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	h. Penerapan teknologi/proses scoring dalam analisa pembiayaan yang handal untuk meningkatkan ketajaman analisa pembiayaan BPR Syariah Berkah Ramadhan.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	i. Penjajakan kerjasama dengan koperasi syariah dan fintech syariah.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	j. Penetrasi pasar kepada komunitas-komunitas UMKM di wilayah Tangerang.
Strategi Penyaluran Pembiayaan	0242	k. Pengembangan akad syariah selain murabahah dan musyarakah.
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	a. Mempertahankan Kecukupan Modal dalam kondisi sehat dengan memaksimalkan keuntungan usaha dan melalui upaya penambahan modal agar dapat mengantisipasi kerugian yang dapat melemahkan permodalan
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	b. Penagihan secara intensif dengan membentuk Tim Task Force dan penguatan tenaga penagihan dengan monitoring yang baik atas pergerakan kolektibilitas oleh divisi penagihan sehingga penagihan berjalan efektif.
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	c. Mereview kembali atas nasabah yang mengalami kecenderungan mengalami penurunan kemampuan dan nasabah yang gagal melakukan pembayaran setelah dilakukan restrukturisasi
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	d. Restructure atas nasabah yang diperkirakan mempunyai perubahan pendapatan dikarenakan persaingan usaha atau harga beli bahan baku atau barang jadi yang mengalami lonjakan.
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	e. Reconditioning atas nasabah yang sudah pulih usahanya, namun kemampuan untuk membayar masih belum maksimal.
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	f. Agunan Nasabah Yang Diambil Alih (AYDA), yang masih belum dapat diselesaikan akan dilakukan evaluasi kembali dan dicari cara yang lebih efektif agar dapat segera direalisasikan penjualannya
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	g. Dilakukan pelelangan atau litigasi bagi nasabah yang kurang kooperatif dalam menyelesaikan kewajibannya.
Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS	0251	h. Pengalihan hak piutang kepada pihak ketiga yang mempunyai kemampuan dengan cara dijual atau take over.
Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS	0252	BPR Syariah Berkah Ramadhan akan membuat, mengevaluasi dan memperbaharui SOP yang telah ada agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SYARIAH FITRAH

PER 31 DESEMBER 2025



Tangerang, 31 Desember 2025

Sholichin
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Pendidikan iB (Simpati) dengan akad wadiah	Target pasar dari produk tabungan ini adalah siswa siswi sekolah mulai dari tingkat PAUD, Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA, Majelis. Dengan wilayah area yang berada di lingkungan Islamic Village dan sekolah swasta lainnya di wilayah kabupaten Tangerang
01	01	Tabungan Pendidikan iB, Tabungan Qurban iB, Tabungan Umroh/Haji iB dengan akad mudharabah	Target pasar dari produk tabungan ini adalah guru, kepala sekolah, dan orangtua siswa yang sekolah nya sudah bekerjasama dalam hal menabung dengan Fitrah Bank. Adapun target lainnya yaitu siswa siswi sekolah mulai dari tingkat SMP, SMA, Majelis. Dengan wilayah area yang berada di lingkungan Islamic Village dan sekolah swasta lainnya di wilayah kabupaten Tangerang
01	01	Deposito Berjangka dengan akad mudharabah	Target pasar dari produk tabungan ini adalah guru, kepala sekolah, dan orangtua siswa yang sekolah nya sudah bekerjasama dalam hal menabung dengan Fitrah Bank. Adapun target lainnya yaitu siswa siswi sekolah mulai dari tingkat PAUD, Taman Kanak-kanak, SMP, SMA, Majelis. Dengan wilayah area yang berada di lingkungan Islamic Village dan sekolah swasta lainnya di wilayah kabupaten Tangerang. Adapun target untuk masyarakat lainnya di sekitar bank.
02	01	Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan UMKM, Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor dengan akad murabahah	Target pasar dari produk ini adalah Orang Tua dan Wali, Kelompok atau Komunitas, pelaku UMKM, pegawai di lingkungan yayasan islamic village
02	01	Modal kerja dengan akad musyarakah	Target pasar dari produk ini adalah Orang Tua dan Wali, Kelompok atau Komunitas, pelaku UMKM, pegawai di lingkungan yayasan islamic village

BPRS Fitrah melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut : 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah, Deposito berjangka berdasarkan mudharabah dan atau Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah. 2. Menyalurkan dana dalam bentuk antara lain : Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, yaitu Murabahah, Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, yaitu Mudharabah dan Musyarakah, Pembiayaan berdasarkan prinsip kebajikan, yaitu Qardh dan Qardhul Hasan. 3. Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-undang Perbankan Syariah dan prinsip syariah.

PERJANJIAN KERJASAMA
Antara
PT MITRASOFT GLOBAL PERDANA
Dengan
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH FITRAH
Tentang
PERAWATAN APLIKASI *ISLAMIC BANKING APPLICATION (IBA)*

Nomor : 170/PKS-IBA/MGP/I/2025

Pada hari ini **Kamis**, tanggal **dua** bulan **Januari** tahun **dua ribu dua puluh lima(02-01-2025)** telah dilakukan kesepakatan Perjanjian Kerja sama mengenai Perawatan Aplikasi *Islamic Banking Application (IBA)* yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama : **M. Rayhan Varian Kashiro**
No. KTP : 3201371808960001
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Komp. Pura Bojonggede Jl. Madura I Blok A2 No. 34,
Kel. Tajurhalang, Kec. Tajurhalang, Bogor 16320.

Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya sebagai Direktur Utama, sehingga sah mewakili dan untuk atas nama **PT Mitrasoft Global Perdana**, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : **Sholichin**
No. KTP : 3603202211690002
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Perum Griya Curug D1/19 Rt 006 Rw 011 Desa
Rancagong Ke. Legok

Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya sebagai Direktur Utama, sehingga sah mewakili dan untuk atas nama **PT BPR SYARIAH Fitrah**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama – sama dalam perjanjian ini disebut **PARA PIHAK**.

Sehubungan dengan penggunaan *Islamic Banking Application (IBA)* oleh **PIHAK KEDUA**, maka dengan ini **PARA PIHAK** menyatakan sepakat untuk mengadakan kerja sama dalam hal perawatan *Islamic Banking Application (IBA)* dengan ketentuan sebagai berikut :

PASAL 1
PENJELASAN

1. **PIHAK PERTAMA** adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyedia teknologi informasi perbankan syariah yang telah bersertifikat resmi ISO/IEC 27001.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
3	7

2. ISO/IEC 27001 merupakan standar internasional dari sistem manajemen keamanan informasi yang dirumuskan oleh International Organization for Standardization (ISO) & The International Electrotechnical Commission (IEC).
3. **PIHAK KEDUA** adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
4. Penyelenggara Teknologi Informasi adalah serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengadaan, pengaturan serta pemeliharaan teknologi informasi.
5. Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis dan/atau menyebarkan informasi.
6. Aplikasi Inti Perbankan (*Core Banking System*) adalah Sistem Elektronik berupa aplikasi untuk proses akhir seluruh transaksi perbankan yang terjadi sepanjang hari, termasuk pengkinian data dalam pembukuan perbankan, yang paling sedikit mencakup fungsi nasabah, simpanan, pinjaman, akuntansi dan pelaporan sebagaimana dalam POJK No. 75/POJK.03/2016 Tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi bagi BPR dan BPRS.
7. IBA (*Islamic Banking Application*) adalah Aplikasi Inti Perbankan berbasis syariah milik **PIHAK PERTAMA** yang sudah menjadi obyek program *executable*.
8. Database IBA adalah kumpulan data yang terorganisir yang digunakan IBA agar IBA bisa berjalan dengan baik.
9. *Object Program Executable* adalah program yang sudah dikompilasi dari *source* program dan menjadi sebuah obyek program yang siap untuk dieksekusi.
10. LAN (*Local Area Network*) adalah jaringan local yang hanya berada pada kantor tersebut.
11. WAN (*Wide Area Network*) adalah jaringan yang menghubungkan LAN pusat dengan LAN cabang melalui Media Komunikasi yang tersedia.
12. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah pedoman prosedur dalam membuat laporan keuangan akuntansi.

PASAL 2 CAKUPAN PEKERJAAN

PIHAK PERTAMA wajib melaksanakan, menyelesaikan pekerjaan dalam kegiatan penyelenggaraan teknologi informasi dengan detail sebagai berikut :

1. Penyesuaian atau pengembangan IBA dalam bentuk *update* berkala sesuai dengan ketentuan PSAK dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyesuaian atau pengembangan modul-modul pelaporan secara berkala sesuai dengan regulasi yang berlaku, modul-modul pelaporan yang dimaksud antara lain :
 - a. SLIK
 - b. LBBPRS
 - c. TKS
 - d. OBOX
3. Aplikasi IBA yang disediakan oleh **PIHAK PERTAMA**, mampu :
 - a. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi **PIHAK KEDUA**
 - b. Melakukan pembukuan transaksi antar jaringan kantor **PIHAK KEDUA** pada hari yang sama atau secara *Online* dan *real-time* sesuai ketentuan.
 - c. Menghasilkan data dan informasi yang digunakan oleh **PIHAK KEDUA** dalam mendukung proses penyusunan laporan untuk kebutuhan internal dan eksternal.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

- d. Mengonsolidasikan fungsi-fungsi yang terdapat dalam Aplikasi Inti Perbankan untuk mendukung penyediaan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh yang dibutuhkan **PIHAK KEDUA**.
- e. Mengimplementasikan profil nasabah **PIHAK KEDUA** secara terpadu (*Single Customer Identification File*)
- f. Mendukung perkembangan usaha, pencapaian tujuan bisnis, dan kelangsungan pelayanan kepada nasabah **PIHAK KEDUA**.
- g. Menyediakan system pengelolaan pengamanan informasi (*informasion security management system*) yang efektif bagi **PIHAK KEDUA**.
4. Mengajarkan langkah-langkah untuk melakukan Rekam cadang data aktivitas penggunaan IBA.
5. Melakukan penanganan setiap permasalahan yang terjadi pada aplikasi IBA sesuai dengan *Service Level Agreement* – SLA sebagaimana pasal 3 (*tiga*).
6. Menyediakan file master aplikasi IBA yang suatu saat dapat digunakan untuk melakukan install ulang.

PASAL 3 SERVICE LEVEL AGREEMENT

1. **PIHAK PERTAMA** menjamin kelangsungan pengembangan IBA sesuai dengan Pasal 2 (*dua*) Poin 1 (*satu*) dan poin 2 (*dua*).
2. **PIHAK PERTAMA** wajib melakukan penanganan setiap permasalahan yang terjadi pada IBA
3. Permasalahan yang terjadi pada aplikasi dibagi menjadi 3 (*tiga*) level, yaitu Low, Middle, High:
 - a. Level *Low* adalah permasalahan ringan yang terjadi pada aplikasi dan tidak berdampak serius pada risiko operasional atau bisnis maupun pada kelangsungan aplikasi. Untuk level ini bisa dipandu melalui telepon, *chatting* atau email, maksimal penyelesaian 3 x 24 jam.
 - b. Level *Middle* adalah permasalahan di atas ringan yang terjadi pada aplikasi dan dinilai berdampak ringan pada risiko operasional atau bisnis maupun pada kelangsungan aplikasi. Untuk level ini maksimal penyelesaian adalah 2 x 24 jam.
 - c. Level High adalah permasalahan berat yang terjadi pada Layanan yang bukan disebabkan oleh serangan virus yang berpotensi terhadap risiko operasional atau bisnis maupun kelangsungan Layanan, maksimal penyelesaian adalah 1 x 7 jam.
4. *Service Level Agreement* (SLA) tetap berlaku dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atau status kepemilikan baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
5. **PIHAK KEDUA** dapat menyampaikan evaluasi terhadap kinerja tingkat layanan atau SLA Teknologi Informasi tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 4 BIAYA PENGGUNAAN JASA

1. **PIHAK PERTAMA** akan mengenakan biaya penggunaan jasa sebesar **Rp1.000.000,00** (*satu juta rupiah*) untuk masa perawatan 1 (*satu*) bulan.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
	<i>[Signature]</i>

2. Biaya akan ditagih setiap awal bulan dan paling lambat pada tanggal 05 (*lima*) setiap bulannya.
3. **PIHAK KEDUA** wajib melakukan pelunasan atas tagihan yang muncul paling lambat 7 (*tujuh*) hari setelah menerima tagihan.
4. Tergantung dari masalah yang terjadi atau urgensi dari suatu hal, **PIHAK KEDUA** berhak untuk meminta kunjungan pada **PIHAK PERTAMA** untuk menyelesaikan masalah atau mendiskusikan hal tersebut.
5. Seluruh biaya transportasi dan akomodasi yang muncul bilamana diadakankunjungan **PIHAK PERTAMA** atas permintaan **PIHAK KEDUA** maka akan ditanggung **PIHAK KEDUA**.
6. Bilamana ada kunjungan yang terjadi atas permintaan dari **PIHAK KEDUA** maka akan dikenakan biaya **Rp250.000/Hari** (*dua ratus lima puluh ribu rupiah*) dihitung mulai dari hari kedatangan.
7. Seluruh biaya pajak yang timbul akan ditanggung oleh **PARA PIHAK** sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Pembayaran dilakukan dengan mekanisme transfer ke rekening milik **PIHAK PERTAMA** sebagai berikut :

Nama Bank : Bank Permata Cab. Bogor
Nomor Rekening : **971299398**
Atas Nama : Mitrasoft Global Perdana PT

PASAL 5 JANGKA WAKTU



1. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (*satu*) tahun terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani pada tanggal **02 Januari 2025** dan akan berakhir **02 Januari 2026**.
2. **PIHAK KEDUA** wajib memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** mengenai keinginannya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini **selambat-lambatnya 1 (*satu*) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian**.
3. Apabila hingga tanggal jatuh tempo tidak ada pemberitahuan baik secara lisan maupun tertulis dari **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian kerjasama ini akan diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama sebagaimana diatur dalam **Pasal 3 ayat (1)**.

PASAL 6 HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

1. **HAK PIHAK PERTAMA**
 - a. Memperoleh pembayaran dari **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan pasal 4 (*empat*) perjanjian ini.
 - b. Memperingatkan adanya kejadian atau percobaan yang dapat menimbulkan kebocoran, penyalahgunaan, atau pemalsuan data milik **PIHAK KEDUA** yang timbul karena aplikasi selain aplikasi milik **PIHAK PERTAMA**.
2. **KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

- a. **PIHAK PERTAMA** Memberikan layanan dengan berpedoman kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 75/POJK.03/2016 Tanggal 23 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor : 15/SEOJK.03/2017 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi BPR dan BPRS.
- b. **PIHAK PERTAMA** memberikan akses kepada auditor intern, auditor ekstern yang ditunjuk oleh **PIHAK KEDUA** ataupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Pangkalan Data secara tepat waktu baik untuk data terkini maupun untuk data yang telah lalu.
- c. **PIHAK PERTAMA** Menjamin penerapan prinsip pengendalian aplikasi Teknologi Informasi dengan melakukan audit setiap tahunnya oleh pihak independen
- d. **PIHAK PERTAMA** Menjamin memiliki tenaga ahli yang kompeten pada bidangnya ditandai dengan sertifikat keahlian.
- e. **PIHAK PERTAMA** Memberikan Aplikasi IBA versi terbaru melalui email atau media lainnya.
- f. **PIHAK PERTAMA** Melakukan jasa perawatan sesuai ruang lingkup perjanjian ini oleh tenaga ahli.
- g. **PIHAK PERTAMA** Melaporkan adanya kejadian kritis, penyalahgunaan, dan kejahatan penggunaan teknologi informasi yang mengakibatkan kerugian keuangan dan mengganggu kelangsungan operasional **PIHAK KEDUA**.
- h. **PIHAK PERTAMA** Memberikan jaminan keandalan sistem elektronika, termasuk tidak menggunakan fitur sistem elektronik yang dapat mengakibatkan sistem elektronik tersebut tidak berfungsi dengan baik dan tidak mengandung backdoor yang memungkinkan akses oleh pihak yang tidak berwenang.
- i. **PIHAK PERTAMA** Menjamin bahwa aplikasi IBA bekerja sesuai dengan spesifikasi dan melakukan penanganan setiap permasalahan sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)*.
- j. **PIHAK PERTAMA** Menjamin atas kelancaran operasional aplikasi IBA melalui pengecekan, optimalisasi aplikasi serta *upgrading* serta penanganan masalah terhadap performa *software*.
- k. **PIHAK PERTAMA** Memberikan *Source Program* kepada **PIHAK KEDUA** bilamana **PIHAK PERTAMA** tidak dapat melanjutkan usaha.
- l. **PIHAK PERTAMA** tidak keberatan dalam hal pihak lain yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan penyediaan jasa yang diberikan.
- m. **PIHAK PERTAMA** sebagai pihak terafiliasi, wajib menjaga keamanan seluruh informasi termasuk rahasia dan data pribadi nasabah **PIHAK KEDUA** selama masa Perjanjian dan setelah berakhirnya Perjanjian, termasuk apabila terjadi pengakhiran Perjanjian baik atas kesepakatan PARA PIHAK atau putusan pengadilan atau atas perintah dari Otoritas yang berwenang sebelum berakhirnya masa Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
	

- n. **PIHAK PERTAMA** bersedia untuk menyepakati kemungkinan penghentian Perjanjian ini sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian (*early termination*) dalam hal Perjanjian ini menyebabkan atau diindikasikan akan menyebabkan kesulitan pelaksanaan tugas pengawasan.
- o. **PIHAK PERTAMA** akan menyediakan dan memelihara salinan rekam cadang (*backup*) dari Core Banking Sistem IMFA yang digunakan oleh **PIHAK KEDUA**. **PIHAK PERTAMA** memelihara salinan rekam cadang CBS IMFA yang disimpan dilokasiterpisahatauremotesite dengan retensi data selama 3 (*tiga*) tahun.
- p. **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab apabila terjadi tindakan yang merugikan bagi **PIHAK KEDUA** dan/atau Pengguna dan/atau pihak ketiga lainnya akibat kesalahan/kelalaian/kesengajaan yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** termasuk namun tidak terbatas terjadinya *fraud* oleh pegawai atau pihak yang dipekerjakannya **PIHAK KEDUA** maka keseluruhan kerugian dan tanggung jawab menjadi beban dari **PIHAK KEDUA**.
- q. Apabila **PIHAK KEDUA** terlambat atau menunggak melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk menonaktifkan layanan yang diberikan sampai seluruh tunggakan pembayaran diselesaikan oleh **PIHAK KEDUA**, dan ketentuan ini tetap berlaku di kemudian hari.

PASAL 7 HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

- 1. HAK **PIHAK KEDUA**
 - a. Berhak untuk memperoleh file aplikasi IBA dari **PIHAK PERTAMA**.
 - b. Berhak mendapatkan jasa pemeliharaan IBA sebagaimana ketentuan pasal 2 (*dua*) perjanjian ini.
 - c. Berhak meminta pelatihan kepada **PIHAK PERTAMA** terhadap tenaga ahli dengan ketentuan dan biaya yang menyesuaikan.
- 2. KEWAJIBAN **PIHAK KEDUA**
 - a. Membayarkan biaya yang menjadi hak **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan ketentuan pasal 4 (*empat*) perjanjian ini.
 - b. Menyediakan:
 - (1) **Tenaga Ahli IT** minimal 1 (*satu*) orang yang dapat mengoperasikan server dan melakukan *update* IBA.
 - c. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan rekam cadang (*Backup*) dari *Database* IBA.
 - d. Bertanggung jawab penuh terhadap keamanan Server dan *Database* IBA, dengan demikian membebaskan **PIHAK PERTAMA** dari tuntutan kehilangan atau kesalahan data baik disebabkan:
 - i. Karena kehilangan atau kerusakan database IBA.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
2	2

- ii. Peretasan oleh Pihak Lain.
- iii. Operasi Database yang dilakukan oleh selain **PIHAK PERTAMA**.
- iv. Aplikasi yang **bukan** dibuat oleh **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 8 AUDIT

1. **PIHAK KEDUA** dapat meminta jasa pihak lain untuk melakukan audit **PIHAK PERTAMA** terkait dengan siklus pengembangan system aplikasi pada **PIHAK PERTAMA**.
2. Terkait dengan pelaksanaan Audit tersebut, maka segala beban atau biaya yang timbul menjadi beban **PIHAK KEDUA**.
3. Hasil pelaksanaan Audit hanya diketahui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**. Jika ingin disampaikan ke publik maka atas seizin tertulis **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 9 HAK CIPTA

1. *Islamic Banking Application* (IBA) merupakan hak cipta milik **PIHAK PERTAMA**. **PIHAK KEDUA** dilarang menyebarkan dan memodifikasi system IBA tanpa persetujuan dari kedua belah pihak. Pelanggaran atas hak cipta dikenakan sanksi sesuai hukum yang berlaku.
2. **PIHAK PERTAMA** menjamin bahwa materi pada aplikasi IBA dibuat langsung oleh **PIHAK PERTAMA** dan merupakan hak cipta **PIHAK PERTAMA** dan tidak melanggar hak kekayaan intelektual dari Pihak Lain.
3. **PIHAK PERTAMA** menjamin bahwa aplikasi IBA tidak mengandung kode rahasia.
4. Lisensi Hak Cipta milik **PIHAK PERTAMA** akan tetap berlaku apabila terjadi hal penggabungan, peleburan atau perubahan status kepemilikan.

PASAL 10 CIDERA JANJI

Bahwa **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA** dapat dianggap telah melakukan kelalaian dan/atau menyimpang dari salah satu maupun seluruh ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini;

- (1) Jika melakukan suatu hal di luar tidak sesuai dengan ruang lingkup kerja sama ini, atau
- (2) Jika telah melakukan ruang lingkup kerja sama ini tetapi tidak seluruhnya, atau
- (3) Jika sama sekali tidak melakukan ruang lingkup kerja sama ini sesuai ketentuan, atau
- (4) Jika Mudharib melanggar dan / atau menyimpang atau melanggar prinsip-prinsip syariat.
- (5) Jika melakukan pengalihan (subkontrak) sebagian atau seluruh kegiatan dalam ruang lingkup Perjanjian ini.

PASAL 11 AKIBAT CEDERA JANJI

7

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA

Apabila terjadi peristiwa wanprestasi (cedera janji) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 (sepuluh) Perjanjian ini, maka berlaku ketentuan sebagai berikut :

- (1) Seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian ini akan serta-merta jatuh tempo, dan tanggung jawab hukum dari **PIHAK PERTAMA** atau **PIHAK KEDUA** dapat dianggap gugur, tergantung pada pihak yang melakukan wanprestasi.
- (2) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk menghentikan kerja sama dengan **PIHAK KEDUA** atau sebaliknya, berdasarkan kesepakatan bersama antara Para Pihak.

PASAL 12 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Dalam hal terjadi perbedaan atau penafsiran atas hal-hal yang tercantum di dalam surat Perjanjian ini atau terjadi perselisihan atau sengketa dalam pelaksanaannya, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila musyawarah mufakat telah diupayakan namun perbedaan pendapat atau penafsiran dan perselisihan tidak dapat diselesaikan, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri sesuai ketentuan hukum di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. **PARA PIHAK** sepakat patuh dan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 13 DOMISILI DAN PEMBERITAHUAN

1. Alamat **PARA PIHAK** sebagaimana yang tercantum pada surat perjanjian ini merupakan alamat tetap dan tidak berubah bagi masing-masing pihak yang bersangkutan dan ke alamat-alamat itu pula secara sah segala surat menyurat atau komunikasi di antara kedua belah pihak akan dilakukan.
2. Segala pemberitahuan, surat menyurat atau komunikasi yang berhubungan dengan Perjanjian ini dengan bukti tanda terima yang diminta, kepada **PIHAK** lain yang ditujukan ke alamat-alamat sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA



PT Mitrasoft Global Perdana

Alamat : Komp. Pura Bojonggede , Jl. Madura I Blok A2 No.
34 RT 004/022 Kel. Tajurhalang, Kec. Tajurhalang,
Kab. Bogor 16320
Telp : 0817-1778-7823
Email : admin@mglobalperdana.com



PIHAK KEDUA

PT BPRS FITRAH

Alamat : Komplek Islamic Village Jl Islamic Raya No.01
Telp : 021-546-4444
Email : info@bprsfitrah.com

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
	

3. Apabila dalam pelaksanaan perjanjian ini terjadi perubahan alamat, maka pihak yang berubah alamatnya tersebut wajib memberitahukan alamat baru kepada pihak lainnya dengan surat tercatat atau surat tertulis yang disertai bukti penerimaan dari pihak lainnya.
4. Selama tidak ada pemberitahuan tentang perubahan alamat sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (*dua*) pasal ini, maka surat-menyurat atau komunikasi yang dilakukan ke alamat yang tercantum pada awal surat perjanjian dianggap sah menurut hukum.

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
	

PASAL 14 FORCE MAJEURE

1. Yang termasuk *force majeure* dalam Perjanjian ini adalah segala peristiwa atau kejadian di luar kemampuan Para Pihak (*act of god*) untuk mengatasinya, termasuk tapi tidak terbatas pada bencana alam, wabah penyakit, pemogokan umum, pemberontakan, huru-hara, aksi terorisme, kebakaran besar, peperangan dan konflik bersenjata.
2. Dalam hal terjadi *force majeure*, maka Pihak yang mengalami peristiwa *force majeure* wajib memberitahukan kepada Pihak lainnya secara tertulis mengenai terjadinya *force majeure* tersebut paling lambat 14 (*empat belas*) hari kalender terhitung sejak tanggal terjadinya *force majeure*. Selanjutnya Para Pihak akan mengadakan musyawarah mufakat untuk menentukan akibat *force majeure* serta cara penyelesaiannya.

PASAL 15 PENUTUP

1. Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani atas kesepakatan para pihak pada hari sebagaimana disebut di atas.
2. Segala hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan dituangkan dalam ketentuan tambahan yang menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan dengan perjanjian ini.
3. Apabila terjadi perbedaan penafsiran mengenai pelaksanaan kesepakatan ini kedua belah pihak akan melakukan musyawarah guna penyelesaiannya.
4. Perjanjian ini ditandatangani oleh Kedua Belah Pihak dan dibuat rangkap 2 (dua) bermeterai cukup yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA PT MITRASOFT GLOBAL PERDANA



MITRASOFT GLOBAL PERDANA
Company Advancing & Maintaining Indonesia

M. RAYHAN VARIAN KASHIRO
Direktur Utama

PIHAK KEDUA PT BPR SYARIAH FITRAH



Sholichin
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : 31 Desember 2026

Jenis Rencana	Uraian	Alamat
05	a) Mitrasoft Global Perdana (Vendor System Core Banking IBA).	
05	b) Indihome (Vendor Internet dan VPN IP).	
05	c) Link Media (Vendor Internet Dedicate).	
06	a) Upgrade SMS Masking ke WhatsApp Business.	
06	b) Pemasangan Transfer Out Gateway.	
06	c) Penambahan Kapasitas Bandwitch Internet 100 mb.	
06	d) Upgrade CPU yang sudah tak layak pakai.	
06	e) Upgrade CCTV Audio Vidio Khusus Untuk teller.	
06	f) Penambahan VPS Server	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : 31 Desember 2026

Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya

FORM A.05.04
Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
-----------------------	-----------------	--------------------------

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
-----------------------	-----------------	--------------------------

Form A. 05.05
Perkembangan dan Target Pasar

PT. BPRS FITRAH
Posisi Laporan 31 Desember 2025

Piutang Murabahah

	2025	2024
Piutang Murabahah	76,146,499,548	77,586,696,890
Marjin Murabahah ditangguhkan	-25,751,251,546	-27,747,577,245
Jumlah	50,395,248,002	49,839,119,645

Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Jasa	15,561,350,308	14,838,989,905
Perdagangan	16,365,782,084	14,617,323,982
Rumah tangga	9,911,628,249	9,746,545,148
Industri	2,309,290,519	2,140,733,447
Real estate	368,935,191	574,610,030
Lain-lain	5,878,261,651	7,920,917,133
Jumlah	50,395,248,002	49,839,119,645

Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Jasa	11,364,000,000	8,603,226,184
Real Estate	1,211,433,958	1,934,133,941
Industri	1,931,629,659	1,104,937,378
Perdagangan, restoran dan hotel	4,504,512,837	3,776,723,999
Lain-lain	900,476,890	106,943,816
Jumlah	19,912,053,344	15,525,965,318

Pinjaman Qardh

Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Jasa	10,750,000	15,503,136
Jumlah	10,750,000	15,503,136

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No.	Nama Kantor BPR Syariah	Sandi Kantor BPR Syariah	Alamat Kantor			
			Nama Jalan dan No	Desa/Kecamatan	Kab./Kota	Kode Pos
JUMLAH						

No.	Jenis	Sandi Kantor Induk	Status Data	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Sebelumnya	Nama Kantor	Alamat
-----	-------	--------------------	-------------	---------------------	-------------------------	-------------	--------

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Lokasi Kordinat Kantor		Status Kepemilikan Gedung	Nama Pimpinan Kantor	Jumlah Pegawai	Jumlah Sentra Keuangan Khusus	Jumlah Kantor Kas	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC		
Latitude	Longitude							Milik Sendiri	Milik Bank Umum	Milik BPRS/BPR Lain

Kabupaten/Kota	Lokasi Koordinat		Nama Pimpinan	No. Telepon
	Latitude	Longitude		

Form A.05.06
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM

Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak Yang Bekerja Sama dengan BPRS	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPRS

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BPRS WAKALUMI	SINDIKASI	Sindikasi pembiayaan atas nama PT. Laatansa Agung Nusantara	06-07-2023
BPRS ATTAQWA	SINDIKASI	Sindikasi pembiayaan atas nama PT. Laatansa Agung Nusantara	06-07-2023
BPRS ATTAQWA	SINDIKASI	Sindikasi pembiayaan atas nama PT. Batavia Insani Persada	24-10-2022

BPRS Fitrah telah melakukan kerjasama dengan BPRS lainnya dalam rangka sindikasi pembiayaan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	0
2. Pelayanan	0
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	0
4. D3	0
5. SMA	0
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki - Laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Workshop Perubahan LAPBUL 2025	06-01-2025	03	03	2	Workshop Perubahan LAPBUL 2025
Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Edabu Terupdate 2025	14-01-2025	03	03	2	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Edabu Terupdate 2025
Sosialisasi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP	20-01-2025	03	03	4	Sosialisasi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP
Pelatihan Coretax 2025 PPH 21 & 23	08-02-2025	02	01	4	Pelatihan Coretax 2025 PPH 21 & 23
Penerapan Tata Kelola BPR Syariah	13-02-2025	03	02	1	Penerapan Tata Kelola BPR Syariah
Sosialisasi Perlindungan Konsumen & Masyarakat	20-02-2025	03	03	2	Sosialisasi Perlindungan Konsumen & Masyarakat
Training Kupas Tuntas Gugatan Sederhana	17-03-2025	03	01	1	Training Kupas Tuntas Gugatan Sederhana
Pelatihan Coretax 2025 PPH 25	22-02-2025	02	01	2	Pelatihan Coretax 2025 PPH 25
Training Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola	22-04-2025	03	03	1	Training Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola
Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Disabilitas Berdaya	22-04-2025	03	01	2	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Disabilitas Berdaya
Pelatihan PPh Badan 2025	26-04-2025	02	03	1	Pelatihan PPh Badan 2025
Penyusunan KPI dan cara melakukan Skoring KPI	27-05-2025	03	01	1	Penyusunan KPI dan cara melakukan Skoring KPI
Training Strategi & Mitigasi Risiko	12-06-2025	03	03	1	Training Strategi & Mitigasi Risiko
Informasi Sosialisasi SIPEDULI	19-06-2025	03	03	2	Informasi Sosialisasi SIPEDULI
Sertifikasi & Uji kompetensi Calon Komisaris	09-07-2025	03	02	1	Sertifikasi & Uji kompetensi Calon Komisaris
Perbankan Syariah (Advanced)	28-07-2025	03	03	1	Perbankan Syariah (Advanced)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Keegiatann
Sosialisasi Apolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	03	03	2	Sosialisasi Apolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
Analisa Pembiayaan Scoring	11-10-2025	02	01	20	Analisa Pembiayaan Scoring
SPT Tahunan Badan Via Coretax	22-11-2025	02	03	2	SPT Tahunan Badan Via Coretax
SPT Tahunan Pph21 Via Coretax	11-12-2025	02	03	1	SPT Tahunan Pph21 Via Coretax
Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang	18-12-2025	03	03	1	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang

BPRS Fitrah berusaha meningkatkan kapabilitas dan kualitas seluruh pegawai BPRS dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan SDM agar mampu memberikan layanan yang lebih baik dan lebih luas kepada masyarakat.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
----	-----	-------------------------------	--

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana		
	1. Surat Berharga Syariah		
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain		
	a. Bonus Wadiah		
	i. Giro		
	ii. Tabungan		
	b. Bagi Hasil		
	i. Giro		
	ii. Tabungan		
	iii. Deposito		
	c. Lainnya		
	3. Pembiayaan yang diberikan		
	a. Kepada bank lain		
	i. Pendapatan Piutang		
	a) Murabahah		
	b) Istishna		
	c) Multijasa		
	d) Ujrah		
	i. Gadai		
	ii. Lainnya		
	e) Lainnya		
	ii. Pendapatan Bagi Hasil		
	a) Mudarabah		
	b) Musyarakah		
	c) Lainnya		
	iii. Pendapatan Sewa		
	a) Pendapatan Ijarah		
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-		
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	a) Murabahah		
	b) Istishna		
	c) Multijasa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d) Ujrah		
	i. Gadai		
	ii. Lainnya		
	e) Lainnya		
	ii. Pendapatan Bagi Hasil		
	a. Mudarabah		
	b. Musyarakah		
	c. Lainnya		
	iii. Pendapatan Sewa		
	a. Pendapatan Ijarah		
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-		
	iv. Pendapatan Salam		
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-		
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-		
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah		
	a. Kepada Bank Lain		
	i. Tabungan		
	ii. Deposito		
	iii. Pembiayaan diterima		
	iv. Lainnya		
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
	i. Tabungan		
	ii. Deposito		
	iii. Pembiayaan diterima		
	iv. Lainnya		
	2. Dana Syirkah Temporer		
	a. Kepada Bank Lain		
	i. Pembiayaan diterima		
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
	i. Pembiayaan diterima		
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)		
D.	Pendapatan Operasional Lainnya		
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi		
	a. Pendapatan fee wakalah		
	b. Pendapatan fee kafalah		
	c. Pendapatan jasa lainnya		
	d. Dividen		
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method		
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
	5. Pemulihan CKPN		
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya		
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah		
	8. Lainnya		
E.	Beban Operasional		
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia		
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima		
	3. Bonus Titipan Wadiah		
	a. Bank Lain		
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank		
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan		
	a. Pembiayaan		
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga		
	c. Lainnya		
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
	a. Penempatan Pada Bank Lain		
	b. Piutang		
	i. Piutang Murabahah		
	ii. Piutang Istishna		
	iii. Piutang Multijasa		
	iv. Piutang Sewa		
	v. Piutang Qardh		
	c. Pembiayaan Bagi Hasil		
	i. Mudarabah		
	ii. Musyarakah		
	iii. Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	d. Surat Berharga Syariah		
	e. Penyertaan Modal		
	f. Lainnya		
	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya		
	a. Aset Ijarah		
	b. Aset Tetap dan Inventaris		
	c. Aset Tidak Berwujud		
	d. Agunan yang diambil Alih		
	e. Persediaan		
	7. Penyusutan/amortisasi		
	a. Aset Tetap dan Inventaris		
	b. Aset Tidak Berwujud		
	c. Lainnya		
	8. Perbaikan Aset Ijarah		
	9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah		
	10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih		
	11. Tenaga Kerja		
	a. Dewan Komisaris & Pengawas		
	b. Direksi		
	c. Pegawai		
	d. Lainnya		
	12. Pendidikan dan Pelatihan		
	a. Dewan Komisaris & DPS		
	b. Direksi		
	c. Karyawan		
	d. Lainnya		
	13. Penelitian dan Pengembangan		
	14. Sewa		
	15. Pemasaran		
	a. Iklan		
	b. Lainnya		
	16. Barang dan Jasa		
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi		
	b. Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing		
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional		
	a. Kecurangan Internal		
	b. Kejahatan Eksternal		
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga		
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method		
	21. Lainnya		
F.	1. Laba Operasional		
	2. Rugi Operasional		
G.	Pendapatan Non Operasional		
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		
	2. Keuntungan Selisih Kurs		
	3. Lainnya		
H.	Beban Non Operasional		
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		
	2. Kerugian Selisih Kurs		
	3. Lainnya		
I.	1. Laba Non Operasional		
	2. Rugi Non Operasional		
J.	1. Laba Tahun Berjalan		
	2. Rugi Tahun Berjalan		
K.	Taksiran Pajak Penghasilan		
L.	Pajak Tangguhan		
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan		
	2. Beban Pajak Tangguhan		
M.	Zakat		
N.	Laba/Rugi Bersih		
	1. Laba Bersih		
	2. Rugi Bersih		
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
	b. Lainnya		
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
	b. Lainnya		
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-		
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
----	-----	-------------------------------	--

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
----	-----	---------------	----------------	-----------------	--------------------	-----------------------------------

FORM B.04.00
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	---	--------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Pendapatan dari Penyaluran Dana		
Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah		
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukkan		
Beban Bonus Titipan Wadiah		
Beban Tenaga Kerja		
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional		
Beban non operasional		
Pembayaran pajak penghasilan		
Pembayaran zakat		
Penyaluran dana kebajikan		
Penyesuaian lainnya		
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan pada bank lain		
Piutang Syariah		
Pembiayaan Syariah		
Ijarah		
Salam		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-Lain		
Penyesuaian lainnya		
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Simpanan dari nasabah		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang Diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas Lain-Lain		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan		
Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian Lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	1110		
	b. Ekstern BPRS	1120		
	Total Penerimaan	1100		
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	1210		
	b. Badan Amil Zakat	1220		
	Total Penyaluran	1200		
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Intern BPRS	2110		
	b. Ekstern BPRS	2120		
	Total Penerimaan	2100		
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	2210		
	b. Nadzir Lain	2220		

FORM B.06.00
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	2200		

FORM B.07.00
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Sandi	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	100000		
2	Penerimaan Dana Kebajikan			
	a. Infak dan Sedekah	210000		
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	220000		
	c. Denda	230000		
	d. Penerimaan Nonhalal	240000		
	e. Lainnya	250000		
	Total Penerimaan	200000		
3	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	310000		
	b. Sumbangan	320000		
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	330000		
	Total Penggunaan	300000		
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	400000		
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	500000		

PT BPR SYARIAH FITRAH

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta
Laporan Auditor Independen

PT BPR SYARIAH FITRAH

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independent	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	7
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	8
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan	9
Catatan Atas Laporan Keuangan	10
Laporan Komitmen dan Kontijensi	i

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
MENGENAI
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT BPRS FITRAH**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sholichin
Alamat Kantor : Jalan Islamic Raya Nomor 1, Islamic Village
Alamat Domisili sesuai KTP : Perum Griya Curug D1 Nomor 19 RT 006 RW 011 Desa
Rancangong, Kec. Legok
Nomor Telepon : 081213588742
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPRS Fitrah ("Perusahaan").
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
 - a) Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 3) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 April 2026



**Sholichin
Direktur Utama**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00010/3.0384/AU.8/07/1358-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR SYARIAH FITRAH

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Syariah Fitrah ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 atas laporan keuangan perusahaan. Saldo Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp. 2.960.359.409, Perusahaan mencatat saldo Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berdasarkan Nilai perolehan sejak tahun 2020 dan kami tidak dapat menentukan angka penyesuaian atas saldo tersebut dikarenakan perusahaan belum melakukan Penurunan nilai Agunan yang diambil alih (AYDA).

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika Lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2 dan 28 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Perusahaan memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Kami juga membawa perhatian pada Catatan 2.G dan 2.U Penyisihan Aset Produktif Perusahaan belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab.11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dengan menggunakan perhitungan penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Perusahaan masih menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.24 tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sesuai SAK EP baru efektif diterapkan 1 Januari 2027. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Laporan No.: 00010/3.0384/AU.8/07/1358-3/1/IV/2026

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



Muhamad Ardinata, SE, Ak., MSi, CA, CPA, ASEAN CPA
No. Ijin AP.1358

30 April 2026

Ref.: 00010/3.0384/AU.8/07/1358-3/1/IV/2026



PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	3	692.042.800	908.479.700
Penempatan pada bank lain	2c,4	5.647.839.860	15.674.591.638
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,4	(5.283.957)	(41.902.269)
Sub jumlah		6.334.598.703	16.541.169.069
Pembiayaan			
Piutang Murabahah	2d,5	76.146.499.548	77.586.696.890
Pendapatan yang ditangguhkan	2d,5	(25.751.251.546)	(27.747.577.245)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,5	(426.958.656)	(689.262.747)
Pembiayaan Musyarakah	2e,6	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,6	(245.815.477)	(167.033.481)
Sub jumlah		69.634.527.213	64.508.788.735
Pinjaman			
Qardh Konsumsi	2g,7	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2g,7	(53.750)	(376.068)
Sub jumlah		10.696.250	14.825.500
Aset tetap - bersih	2h,8	5.868.713.200	5.909.841.340
Agunan yang diambil alih	2j,9	2.960.359.409	2.952.359.409
Pajak dibayar dimuka		1.210.331	-
Aset Pajak Tangguhan	13d	362.715.101	-
Aset lain-lain	2i,10	623.766.769	416.402.681
JUMLAH ASET		85.796.586.975	90.343.386.733

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban			
Kewajiban segera	2k,11	513.558.293	556.448.642
Dana Pihak Ketiga	2l,2m, 12		
Tabungan Wadiah		16.313.256.185	19.776.026.887
Tabungan Mudharabah		490.824.101	327.642.580
Deposito Mudharabah		56.646.710.000	60.634.850.000
Utang pajak	2t,13a	62.338.950	68.965.337
Kewajiban imbalan kerja	2s, 14	970.593.165	341.536.061
Kewajiban lain-lain	15	586.535.329	335.751.067
Jumlah kewajiban		75.583.816.023	82.041.220.574
Ekuitas			
Modal disetor	1d,16	27.969.000.000	27.969.000.000
Saldo laba/(rugi)		(17.756.229.048)	(19.666.833.841)
Jumlah Ekuitas		10.212.770.952	8.302.166.159
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		85.796.586.975	90.343.386.733

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan operasi			
Pendapatan operasi utama	2n,17		
Pendapatan dari jual beli			
Margin Murabahah		7.316.010.051	5.561.750.106
Pendapatan dari bagi hasil			
Musyarakah		2.833.097.643	2.407.418.533
Jumlah		10.149.107.694	7.969.168.639
Pendapatan bagi hasil lainnya	2o,2r,18	161.898.990	218.785.793
Beban bagi hasil			
deposito, tabungan dan lainnya	2p,19	(4.085.361.358)	(3.594.836.169)
Jumlah pendapatan operasi		6.225.645.326	4.593.118.263
Pendapatan operasi lainnya	2q, 20	734.965.251	649.285.736
Beban operasional lainnya			
Beban tenaga kerja	21	(4.161.877.880)	(2.747.944.239)
Beban administrasi dan umum	22	(1.329.956.480)	(1.037.948.924)
Penyusutan dan penghapusan	23	(218.414.591)	(264.643.595)
Jumlah		(5.710.248.951)	(4.050.536.758)
Laba/(Rugi) operasional		1.250.361.626	1.191.867.241

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Laba/(Rugi) operasional		1.250.361.626	1.191.867.241
Kegiatan non operasional	24		
Pendapatan non operasional		334.765.330	433.408.132
Beban non operasional		(37.237.264)	(14.064.442)
Jumlah		297.528.065	419.343.690
Laba/(Rugi) sebelum Zakat dan pajak penghasilan		1.547.889.692	1.611.210.931
Zakat, Infaq dan Shadaqah	25	-	-
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan		1.547.889.692	1.611.210.931
Pajak Tangguhan		362.715.101	-
Beban pajak penghasilan	2t, 13b	-	-
Laba/(Rugi) bersih tahun berjalan		1.910.604.793	1.611.210.931

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Saldo Laba/(Rugi)	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	25.969.000.000	(21.278.044.772)	4.690.955.228
Tambahan modal disetor	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	1.611.210.931	1.611.210.931
Saldo 31 Desember 2024	27.969.000.000	(19.666.833.841)	8.302.166.159
Laba tahun berjalan	-	1.910.604.793	1.910.604.793
Saldo 31 Desember 2025	27.969.000.000	(17.756.229.048)	10.212.770.952

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan dari pembiayaan kepada nasabah	11.045.971.934	8.837.240.168
Penyaluran (pelunasan) pembiayaan nasabah	(4.945.764.815)	(11.438.298.564)
Pembayaran bagi hasil kepada nasabah	(3.232.940.715)	(2.889.606.803)
Penerimaan (penarikan) simpanan dari anggota	(3.462.770.702)	2.002.075.200
Pembayaran beban operasi dan karyawan	(4.807.146.076)	(3.555.962.144)
Pembayaran pajak	(952.595.982)	(749.015.013)
Pendapatan lainnya	3.171.157	3.064.934
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(6.352.075.199)</u>	<u>(7.790.502.223)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(66.155.000)	(24.943.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(66.155.000)</u>	<u>(24.943.000)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan dana pihak ketiga	(3.824.958.479)	11.108.560.102
Penambahan modal disetor	-	2.000.000.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3.824.958.479)</u>	<u>13.108.560.102</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(10.243.188.678)</u>	<u>5.293.114.879</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>16.583.071.338</u>	<u>11.289.956.459</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.339.882.660</u>	<u>16.583.071.338</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Pendapatan usaha utama (akrual)	10.311.006.684	8.187.954.432
Pengurang :		
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima dari :		
Piutang murabahah	364.936.137	310.762.140
Jumlah	364.936.137	310.762.140
Penambah :		
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan dari :		
Piutang murabahah	310.762.140	195.262.043
Jumlah	310.762.140	195.262.043
Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil	10.256.832.687	8.072.454.335
Pendapatan tersedia untuk bagi hasil :		
Bagi hasil yang menjadi hak BPRS	6.225.645.326	4.593.118.263
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana terdiri atas :		
Terdiri atas :		
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	4.085.361.358	3.594.836.169
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN SUMBER DAN PEYALURAN
DANA ZAKAT

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari Bank	-	-
Zakat dari Pihak Luar Bank	413.830	461.200
Jumlah Dana Zakat	413.830	461.200
Penggunaan Dana Zakat ke Amil	-	-
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	413.830	461.200
Saldo Awal	1.404.751	943.551
Saldo Akhir	1.818.581	1.404.751

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Sumber Dana		
Infaq dan Shadaqah	-	-
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
Denda	-	-
Bonus tabungan	-	-
Jumlah Sumber Dana	-	-
Penggunaan Dana		
Dana Kebajikan Produktif	-	-
Sumbangan	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah Penggunaan Dana	-	-
Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan Dana Kebajikan pada Awal Tahun	-	-
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Sejarah Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan ("Bank") didirikan dengan nama PT BPR Ramadhan Berkah pada tanggal 22 November 1991 berdasarkan akta notaris Nyonya Hamida Abdurrachman, SH. No 123 yang diperbaiki dengan akta no. 51 tanggal 20 Januari 1992 dan akta no. 72 tanggal 22 Januari 1992, dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Nomor. C2-1082.HT.01.01.TH.92 tanggal 4 Februari 1992, dan telah mendapat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Kep.070/KM.13/92. Perubahan nama menjadi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan berdasarkan Akta Notaris Reni Herlianti, SH. No. 2 tertanggal 24 September 2001, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-09641 HT.01.04.TH.2001 tanggal 1 Oktober 2001. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta No 123 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Chairul Anam Abdullah S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0294159 tanggal 30 Desember 2024. Berdasarkan Akta Notaris Pikri, SH, M.Kn No. 16 tanggal 15 November 2024 tentang perubahan nama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Ramadhan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah dan disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0076022.AH.01.02 Tahun 2024 serta keputusan kepala Otoritas Jasa Keuangan JABODEDEK Nomor KEP-106/ KO.11/ 2025.

b. Tempat dan kedudukan

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Islamic Raya No.1 Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kelapa Dua, Komplek Islamic Village Karawaci Tangerang, Banten.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan bank adalah berusaha bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Untuk maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

i. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

- Tabungan berdasarkan prinsip wadiah atau mudharabah
- Deposito berjangka berdasarkan mudharabah dan atau
- Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadiah atau mudharabah

ii. Menyalurkan dana dalam bentuk antara lain :

- Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli, yaitu Murabahah, Istishna dan Salam
- Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa, yaitu ijarah
- Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, yaitu Mudharabah dan Musyarakah
- Pembiayaan berdasarkan prinsip kebajikan, yaitu Qardh dan Qardhul Hasan.

iii. Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-undang Perbankan Syariah dan prinsip syariah.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - lanjutan

d. Modal Dasar

Sesuai Akta No.19 tanggal 22 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan H. Lukman Alfianto, S.H., M.Kn., M.H notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0072442.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020 modal dasar saham Bank sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari sejumlah 40.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham. Modal dasar tersebut ditempatkan dan telah disetorkan sebesar Rp27.969.000.000,- atau sebanyak 27.969 saham yang disahkan sesuai akta No 13 tanggal 9 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Pikri, SH, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0006160 tanggal 9 Januari 2024.

e. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi

Berdasarkan akta No 123 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Chairul Anam Abdullah S.H, M.Kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0294159 tanggal 30 Desember 2024 para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengangkatan Tuan Sholichin sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-96/KO.112/2024 terkait pencalonan Direktur utama pada tanggal 19 November 2024.
2. Menyetujui pengangkatan Direktur Utama Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Menyetujui pemberhentian Tuan Drs. Muklis, MM sebagai pelaksana tugas Direktur dan menjabat kembali sebagai Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Akta tersebut, maka susunan pengurus Bank periode 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	
Ketua	Atiqi Chollisni Nasution*
Anggota	Irwan Maulana
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Muklis, MM*
Komisaris	Imral Lathif Nasution*
<u>Dewan Direksi Bank</u>	
Direktur Utama	Sholichin
Direktur Operasional dan Fungsi Kepatuhan	Siti Pajriah*

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - lanjutan

- e. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi - lanjutan

*Belum efektif. Pengangkatan efektif setelah dinyatakan lulus Fit dan Proper Tes dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 15 November 2023 yang dimuat dalam akta No. 8 tanggal 8 Desember 2023 mengenai penunjukan komisaris PT BPR Syariah Berkah Ramadhan atas nama Tuan Drs. Muklis, MM untuk dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan terjadi kekosongan direksi untuk jangka waktu maksimal 120 hari kerja.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut, maka susunan pengurus Bank periode 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>	
Ketua	Atiqi Chollisni Nasution*
Anggota	Irwan Maulana
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Muklis, MM*
Komisaris	Imral Lathif Nasution*
<u>Dewan Direksi Bank</u>	
Direktur Utama	Sholichin
Direktur Operasional dan Fungsi Kepatuhan	Siti Pajriah*

- f. Personalia

Jumlah personalia tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebanyak 35 orang dan 35 orang. (tidak diaudit)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material

- a. Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PAPSI-BPRS) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki debit.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

a. Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan - lanjutan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil adalah laporan yang menyajikan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar *accrual* dengan pendapatan dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada lembaga pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR).

b. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain di mana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama.
3. Transaksi di mana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

b. Transaksi Hubungan Istimewa - lanjutan

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal, terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasi utama lainnya.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya.

Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

d. Piutang

Piutang Murabahah

Piutang murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (Marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam piutang murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran, menerima faktur pembelian/kuitansi dan menyerahkan faktur pembelian kepada bank selaku pemberi kuasa. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditanggung yang dapat direalisasikan dan disajikan sebesar nilai bersih yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Sedangkan piutang Multijasa diakui sebesar jumlah dana yang diberikan guna melunasi kewajiban pembayaran pada pihak lain, ditambah ujroh pada saat terjadinya akad.

Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

e. Pembiayaan

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

f. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing Aset Produktif pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah PPAP, Bank menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor No. 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Perusahaan menghitung penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) sesuai dengan kelompok kolektibilitas pada tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	PPAP
1.	Lancar	0,5% dari aset produktif
2.	Dalam Perhatian Khusus	3% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan
3.	Kurang Lancar	10% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan
4.	Diragukan	50% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan
5.	Macet	100% dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - lanjutan

Ketentuan Penentuan Kualitas Pembiayaan sebagai berikut :

a) Lancar

1. Pembayaran angsuran pokok tepat waktu.
2. Tunggakan pembayaran angsuran pokok belum melampaui 30 (tiga puluh) hari dan pembiayaan belum jatuh tempo; atau
3. Tunggakan pelunasan pokok belum melampaui 15 (lima belas) hari setelah jatuh tempo.

b) Dalam Perhatian Khusus

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 90 (sembilan puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 15 (lima belas) hari namun belum melampaui 30 (tiga puluh) hari setelah jatuh tempo.

c) Kurang Lancar

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 60 (enam puluh) hari setelah jatuh tempo.

d) Diragukan

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 360 (tiga ratus enam puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 60 (enam puluh) hari namun belum melampaui 90 (sembilan puluh) hari setelah jatuh tempo

e) Macet

1. Tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 360 (tiga ratus enam puluh) hari; atau
2. Tunggakan pelunasan pokok telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari setelah jatuh tempo.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat dari aset tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Untuk aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai pasar sehubungan dengan penilaian kembali (revaluasi aset tetap) yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191 tahun 2015 Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat diakui dalam laporan ekuitas pada akun Surplus Revaluasi Aset Tetap.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Agunan Pembiayaan yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debit.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban bank kepada pihak ketiga dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Tabungan dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di bank.

m. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

Investasi tidak terikat merupakan investasi dengan akad mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan dimuka.

Investasi tidak terikat yang dikelola bank hanya berupa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito mudharabah adalah investasi pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dengan bank.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

n. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan atas marjin dari transaksi murabahah, ijarah dan pendapatan atas bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Bank mengakui pendapatan marjin murabahah yang diklasifikasikan sebagai performing secara *accrued basis*, sedangkan non performing pada saat diterima (*cash basis*).

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui saat diterima (*cash basis*).

o. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan pendapatan dari penempatan bank lain berupa tabungan dan deposito pada bank syariah lain yang diakui pada saat diterima (*cash basis*).

p. Beban Bagi Hasil

Beban bagi hasil adalah hak pihak ketiga atas pendapatan hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

q. Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan Operasi lainnya merupakan pendapatan atas administrasi pembiayaan dan lainnya pada saat diterima.

r. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Sistem bagi hasil bank dengan pemilik dana menggunakan rekening *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari Aset Produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah dana dan bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan Aset Produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan Aset Produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari transaksi bank berbasis imbalan.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kebijakan Akuntansi Yang Material - lanjutan

s. Imbalan Kerja

Pengakuan kewajiban imbalan pasca kerja diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Metode projected unit credit digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terakrit. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar Obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya. Pada saat ini Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja".

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

u. Penerapan standar akuntansi keuangan baru

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 414 " Penurunan Nilai Aset Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan/BPRS masih melakukan evaluasi atas dampak penerapan PSAK 414 terhadap laporan keuangan, termasuk terhadap kebijakan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan syariah.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah penjualan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas

	2025	2024
Kas Besar	684.483.800	898.479.700
Kas <i>Teller</i>	7.559.000	10.000.000
Jumlah	692.042.800	908.479.700

4. Penempatan pada Bank Lain

	2025	2024
Giro		
Bank Syariah :		
Bank CIMB Niaga Syariah	3.056.791.485	3.015.396.682
Bank Syariah Indonesia	526.161.454	9.277.341.094
Bank Muamalat Indonesia	1.555.002	7.865.948
Bank Konvensional :		
Bank Central Asia	628.512.013	172.428.811
Tabungan		
BPRS Bina Amwalul Hasanah	369.697.359	152.531.250
BPRS HIK	250.050.000	250.050.000
BPRS Wakalumi	200.439.293	405.073.496
Bank Syariah Indonesia	14.633.254	93.904.357
Deposito Berjangka		
BPRS Wakalumi	300.000.000	-
BPRS Artha Madani	200.000.000	-
BPRS Bina Amwalul Hasanah	100.000.000	300.000.000
Bank Muamalat Indonesia	-	2.000.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	5.647.839.860	15.674.591.638
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(5.283.957)	(41.902.269)
Jumlah - bersih	5.642.555.903	15.632.689.369

5. Piutang Murabahah

	2025	2024
Piutang Murabahah	76.146.499.548	77.586.696.890
Marjin Murabahah ditanggungkan	(25.751.251.546)	(27.747.577.245)
Jumlah	50.395.248.002	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah - bersih	49.968.289.345	49.149.856.899

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Murabahah - lanjutan

a. Berdasarkan keterkaitan

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa	3.811.205.682	4.308.065.572
Pihak ketiga	46.584.042.319	39.280.928.561
Jumlah	50.395.248.001	43.588.994.133
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	42.899.731.386

b. Berdasarkan kualitas

	2025	2024
Lancar	38.193.516.841	38.696.039.928
Dalam perhatian khusus	9.034.632.588	6.366.232.411
Kurang lancar	2.204.945.577	272.318.218
Diragukan	185.790.234	216.278.329
Macet	776.362.761	4.288.250.759
Jumlah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	405.079.897	325.391.444
1 tahun hingga 2 tahun	2.015.057.939	3.197.093.378
2 tahun hingga 5 tahun	18.896.422.343	12.706.440.365
Lebih dari 5 tahun	29.078.687.822	33.610.194.458
Jumlah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Murabahah - lanjutan**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	2.429.298.834	1.206.297.065
1 tahun hingga 2 tahun	2.919.149.664	4.312.807.455
2 tahun hingga 5 tahun	17.957.108.840	12.460.671.555
Lebih dari 5 tahun	27.089.690.663	31.859.343.570
Jumlah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

e. Berdasarkan nasabah

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa		
PT Mustika Hadasri	2.405.061.940	3.348.436.084
Asyfida Zanjabilla	316.785.995	328.563.638
Wachyu Nazzli	280.459.016	-
Muklis	137.532.609	192.562.585
Alfi Syahrifat	177.228.797	178.800.000
Bayu Bhayangkara	98.333.333	-
Okta Bela Agustin Samosir	87.224.038	98.568.305
Atiqi Chollisni Nasution	59.677.049	74.952.203
Iqrar Risyad Nasution	-	860.964.913
Sholichin	-	55.159.351
Lain-lain	248.902.905	159.176.290
Sub-jumlah pihak hubungan istimewa	3.811.205.682	5.297.183.369

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Murabahah - lanjutan**e. Berdasarkan nasabah - lanjutan**

	2025	2024
Sub-jumlah pihak hubungan istimewa	3.811.205.682	5.297.183.369
Pihak ketiga		
Muflihah	6.595.257.956	7.235.000.472
Harika Oscar Perdana	2.231.439.290	2.322.599.876
Koperasi Karyawan Sekolah Islamic Village	1.509.898.357	1.094.018.405
Yanah Yulyana	1.142.977.687	1.196.978.327
Koperasi Pondok Pesantren Islamic Village	1.243.108.462	1.111.063.872
Priyo Pambudi	989.103.349	1.012.866.741
H Sobri SE	873.116.484	894.378.757
Faqih Irawan	562.206.490	595.654.677
Ricki Gilang Sumantri	-	1.176.243.170
Bambang Kuncoro	-	580.713.510
Sitta Faradilla	-	581.047.447
Ali Akhmadi	-	554.629.572
Abu Bakar Sidik	-	-
Lukman Alfianto	-	-
Lain-lain dibawah 500 juta	31.436.934.244	26.186.741.450
Sub-jumlah pihak ketiga	46.584.042.319	44.541.936.276
Jumlah piutang murabahah	50.395.248.001	49.839.119.645
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(426.958.656)	(689.262.747)
Jumlah bersih	49.968.289.345	49.149.856.898

6. Pembiayaan Musyarakah**a. Berdasarkan keterkaitan**

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa	150.000.000	-
Pihak ketiga	19.762.053.344	15.525.965.318
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Pembiayaan Musyarakah - lanjutan

b. Berdasarkan kualitas

	2025	2024
Lancar	16.231.850.317	14.497.154.288
Kurang lancar	1.600.000.000	700.000.000
Diragukan	1.056.761.779	-
Macet	1.023.441.248	328.811.030
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	17.017.355.500	11.719.000.000
1 tahun hingga 2 tahun	1.111.136.248	1.908.062.415
2 tahun hingga 5 tahun	179.918.138	191.754.846
Lebih dari 5 tahun	1.603.643.458	1.707.148.057
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	17.151.171.217	13.494.375.560
1 tahun hingga 2 tahun	1.157.238.669	217.497.885
2 tahun hingga 5 tahun	-	106.943.816
Lebih dari 5 tahun	1.603.643.458	1.707.148.057
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Pembiayaan Musyarakah - lanjutan
e. Berdasarkan nasabah

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa		
Muklis	150.000.000	-
Pihak ketiga		
Bambang Sarwoko	1.056.761.779	-
Mastukah	1.000.000.000	-
Melvini Contessa	850.000.000	-
PT Laatansa Agung Nusantara	804.584.456	849.242.279
Neneng	700.000.000	700.000.000
PT Singgalangpro Komunika Indo	500.000.000	-
CV Annisa Jaya	500.000.000	-
Solihin Syafril	500.000.000	-
Saepullah Bin TB M Syafei	500.000.000	-
Muhammad Rapiudin Akbar	500.000.000	1.650.000.000
Darmawati	500.000.000	1.100.000.000
Waskurni	500.000.000	1.000.000.000
Mulyadi	500.000.000	800.000.000
Herih	500.000.000	700.000.000
Haetami	500.000.000	500.000.000
PT Travelenda Karya Gemilang	-	1.106.338.346
Jana Sunawati	-	1.100.000.000
Helmi El Sandy	-	1.000.000.000
Dasril Affandi	-	584.226.184
Leni Herliani	-	550.000.000
Sri Yuni Haryati	-	500.000.000
Lain-lain dibawah 500 juta	10.350.707.109	3.386.158.509
Jumlah	19.912.053.344	15.525.965.318
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(245.815.477)	(167.033.481)
Jumlah bersih	19.666.237.867	15.358.931.837

7. Pinjaman Qardh

a. Berdasarkan keterkaitan

	2025	2024
Pihak hubungan istimewa	10.750.000	-
Pihak ketiga	-	15.201.568
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Pinjaman Qardh - lanjutan

b. Berdasarkan kualitas

	2025	2024
Lancar	10.750.000	14.900.000
Diragukan	-	-
Macet	-	301.568
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	-	1.150.000
2 tahun hingga 5 tahun	10.750.000	14.051.568
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	-	1.451.568
2 tahun hingga 5 tahun	10.750.000	13.750.000
Jumlah	10.750.000	15.201.568
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(53.750)	(376.068)
Jumlah bersih	10.696.250	14.825.500

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Aset tetap

	2025			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	4.830.080.000	-	-	4.830.080.000
Gedung	1.492.344.350	-	-	1.492.344.350
Inventaris Kantor	1.179.172.700	66.155.000	-	1.245.327.700
Jumlah	7.501.597.050	66.155.000	-	7.567.752.050
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	469.060.781	74.541.648	-	543.602.429
Inventaris Kantor	1.122.694.929	32.741.492	-	1.155.436.421
Jumlah	1.591.755.710	107.283.140	-	1.699.038.850
Nilai buku	5.909.841.340			5.868.713.200
	2024			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	4.830.080.000	-	-	4.830.080.000
Gedung	1.492.344.350	-	-	1.492.344.350
Inventaris Kantor	1.160.419.700	24.943.000	6.190.000	1.179.172.700
Jumlah	7.482.844.050	24.943.000	6.190.000	7.501.597.050
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	394.519.064	74.541.717	-	469.060.781
Inventaris Kantor	1.104.987.703	23.225.351	5.518.125	1.122.694.929
Jumlah	1.499.506.767	97.767.068	5.518.125	1.591.755.710
Nilai buku	5.983.337.283			5.909.841.340

Beban Penyusutan dibebankan ke beban administrasi dan umum masing-masing sebesar Rp107.283.140 dan Rp92.248.943 untuk tahun 2025 dan 2024.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan Agunan yang diambil alih dari debitur selama tahun 2025 dan 2024 berupa tanah dan bangunan atas nama :

Nama	Tanggal diambil alih	Saldo	
		2025	2024
1. Mustaya	30 April 2020	1.149.285.723	1.149.285.723
2. Bainurrahman Alamsyah (alm)	30 April 2020	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Adi A Kosasih MD (alm)	28 Februari 2019	78.930.828	70.930.828
4. Abu Bakar Sidiq	29 Juni 2024	732.142.858	732.142.858
Agunan yang diambil alih		2.960.359.409	2.952.359.409

Jenis dan lokasi agunan yang diambil alih :

Nama	Jenis agunan dan Lokasi	Nilai Agunan
1. PT PIP (Mustaya)	a. SHM 2257; SHT I (MV) Rp.993 juta; SHM a.n Bainurrahman Alamsyah; Tanah/Bagunan 92 M2 di Rempoa Ciputat, Tangerang Selatan.	993.000.000
	b. 11 SHGB a.n. Developer PT Prima Indah Properti (afiliasi Bank dan juga debitur) - Tanah kosong, luas: 19.757 m2, dan bangunan On Progress: 54 Unit.	10.000.000.000
2. Adi A Kosasih MD (alm)	SHM a.n. Developer (PT Adi Jaya Sukses Mandiri) - Tanah 60 m2 di Cisauk, Tangerang.	195.000.000
3. Abu Bakar Sidiq	SHM No 00181 a.n Abu Bakar Sidiq - Tanah luas : 659 M2 di Desa Belimbing, Kecamatan Kosambi, Kab. Tangerang	750.000.000
Jumlah Nilai Agunan Yang Diambil Alih		11.938.000.000

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum melakukan penilaian kembali atas nilai AYDA. Sebagai akibatnya prosedur audit atas penurunan nilai AYDA tidak dapat dilakukan dan kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo AYDA tersebut. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.24 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sesuai ketentuan POJK No.24 Tahun 2024, BRPS wajib melakukan penilaian Kembali secara berkala atas AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Agunan yang diambil alih - lanjutan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.03/2019 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dimana BPRS wajib menyelesaikan aset yang diambil alih dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. Dalam hal tertentu, BPRS dapat memperpanjang jangka waktu tersebut selama-lamanya 1 (satu) tahun dengan persetujuan Dewan Komisaris. Namun sesuai ketentuan dengan POJK No.29/POJK.03/2019, BPRS wajib mencairkan AYDA dalam waktu 1 tahun dari pengambilalihan agunan dan ketentuan POJK No.24 Pasal 48 tahun 2024, jika dalam 1 tahun BPRS tidak menjual AYDA, maka AYDA akan dicatat pada posisi keuangan sebagai pengurang modal inti dalam perhitungan rasio KPMM dengan rasio yang diatur dalam POJK tersebut. AYDA yang dimiliki oleh Perusahaan per 31 Desember 2025 telah melampaui batas waktu yang diperkenankan dan belum diselesaikan.

POJK No.24 Pasal 49 mengatur tentang pemberian sanksi administratif yang dapat menurunkan Tingkat Kesehatan Bank dan bahkan pemberhentian sementara Sebagian usaha.

10. Aset lain-lain

	2025	2024
Margin akan diterima	364.936.137	310.762.140
Biaya Dibayar di Muka	172.162.193	40.572.983
Persediaan barang cetakan	35.730.000	14.041.880
Pendirian kantor	23.462.839	46.925.678
Uang muka operasional	22.075.000	-
Biaya Ditangguhkan	4.100.000	4.100.000
Tagihan rupa-rupa	1.300.600	-
Jumlah	623.766.769	416.402.681

11. Kewajiban segera

	2025	2024
Titipan Notaris	224.295.286	268.494.686
Titipan pajak nasabah	190.004.914	190.004.914
Titipan Asuransi Jiwa Al-Amin	24.759.000	44.179.093
Titipan Jamsostek	21.230.350	15.653.975
Titipan Asuransi	16.350.856	15.303.856
Titipan BPJS Kesehatan	9.552.249	7.375.286
Titipan Asuransi Aigra	8.564.000	930.500
Titipan pungutan OJK	8.447.057	13.101.581
Titipan Asuransi Asyki	7.086.000	-
Titipan Dana Kebajikan Zakat	1.818.581	1.404.751
Titipan Fiducia	1.450.000	-
Jumlah	513.558.293	556.448.642

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Dana Pihak Ketiga

	2025	2024
Tabungan Wadiah		
Pihak terkait		
Tabungan Barokah	2.782.574.585	5.470.693.259
Tabungan Escrow iB	150.444.244	150.444.244
Tabungan Barokah Citra	37.898.845	43.638.348
Tabungan Simpati	16.464.627	46.949.740
Tabungan Simpati Unggulan	35.738	35.738
Tabungan Simpati Citra	11.165	53.643
Jumlah Pihak terkait	2.987.429.204	5.711.814.972
Pihak ketiga		
Tabungan Barokah	9.304.252.294	10.376.046.318
Tabungan Simpati	2.212.510.789	2.339.664.727
Tabungan Barokah Citra	642.690.823	139.561.748
Tabungan Simpati Citra	453.018.672	440.164.197
Tabungan Barokah Kampus	300.726.994	326.949.801
Tabungan Barokah Sunan Bonang	238.326.246	244.750.462
Tabungan Simpati Permata Hati	110.889.674	128.182.777
Tabunganku iB	22.784.102	22.784.102
Tabungan Barokah Permata Hati	17.897.452	23.281.722
Tabungan Tammam	15.809.923	15.809.923
Tabungan Simpati Unggulan	3.646.021	3.646.021
Tabungan Simpati Sunan Bonang	3.273.991	3.370.116
Jumlah Pihak ketiga	13.325.826.981	14.064.211.915
Jumlah Tabungan Wadiah	16.313.256.185	19.776.026.887
	2025	2024
Tabungan Mudharabah		
Pihak terkait		
Tabungan Pendidikan IB	13.975.383	24.759.789
Tabungan Haji dan Umroh IB	2.811.615	7.256.505
Tabungan Qurban IB	2.555.674	2.651.513
Pihak ketiga non bank		
Tabungan Haji dan Umroh IB	249.883.740	184.617.548
Tabungan Pendidikan IB	129.382.575	41.135.811
Tabungan Qurban IB	92.215.114	67.221.414
Jumlah Tabungan Mudharabah	490.824.101	327.642.580

PT BPR SYARIAH FITRAH**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Dana Pihak Ketiga - lanjutan

	2025	2024
Deposito		
Pihak terkait		
1 bulan	-	-
3 bulan	-	-
6 bulan	-	-
12 bulan	1.200.000.000	1.838.000.000
Pihak ketiga		
1 bulan	1.413.700.000	1.584.700.000
3 bulan	1.693.000.000	1.976.000.000
6 bulan	3.503.460.000	6.288.400.000
12 bulan	45.486.550.000	48.447.750.000
Bank lain		
1 bulan	100.000.000	-
3 bulan	1.250.000.000	-
12 bulan	2.000.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito	56.646.710.000	60.634.850.000

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati yang dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

13. Perpajakan

a. Uang muka pajak

	2025	2024
PPh pasal 21	1.210.331	-
Jumlah	1.210.331	-

b. Utang pajak

	2025	2024
PPh pasal 21	838.772	535.399
PPh pasal 23	61.500.178	68.429.938
Jumlah	62.338.950	68.965.337

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Perpajakan - lanjutan

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Laba (Rugi) Komersial	1.547.889.692	1.611.210.931
Pendapatan yang dikenakan Pajak Final :		
Pendapatan bagi hasil Giro dan Deposito	(161.898.990)	(218.785.793)
Koreksi fiskal positif		
Pembentukan dan pemupukan dana cadangan	853.527.230	200.913.891
Hibah, bantuan dan sumbangan	24.070.200	4.150.000
Beban pajak penghasilan	74.884.691	35.754.313
Denda dan sanksi	2.638.929	4.229.904
Koreksi fiskal positif lainnya	105.613.178	45.562.528
Jumlah Koreksi fiskal	<u>1.060.734.228</u>	<u>290.610.636</u>
Koreksi fiskal negatif		
Penyusutan	(5.298.675)	(15.803.086)
Jumlah Koreksi fiskal	<u>(5.298.675)</u>	<u>(15.803.086)</u>
Jumlah laba (rugi) Fiskal	2.441.426.255	1.667.232.689
Jumlah (rugi) fiskal yang dapat dikompensasi	<u>(10.547.154.405)</u>	<u>(16.971.552.874)</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2025			
	31 Desember 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
Imbalan pasca kerja	-	213.530.496	-	213.530.496
Penyisihan penghapusan aset produktif	-	149.184.605	-	149.184.605
Jumlah	-	362.715.101	-	362.715.101

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 60 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021.

Perhitungan imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepono berdasarkan laporan aktuaris No. 0078/XII/KKA-MPS/2025/RPT tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Biaya jasa kini	629.057.104	85.384.015
Beban yang diakui pada periode	629.057.104	85.384.015

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kewajiban pada awal periode	341.536.061	256.152.046
Beban tahun berjalan	629.057.104	85.384.015
Kewajiban pada akhir periode	970.593.165	341.536.061

15. Kewajiban lain-lain

	2025	2024
Cadangan THR Lebaran	340.000.000	115.529.876
Rupa - rupa passiva	132.835.858	115.282.671
Cadangan margin deposito	108.032.721	98.099.753
Cadangan bagi hasil deposito antar bank passiva	5.666.750	6.838.767
Jumlah	586.535.329	335.751.067

16. Modal disetor

Berdasarkan akta No 13 tanggal 9 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Pikri, SH, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0006160 tanggal 9 Januari 2024 modal ditempatkan dan telah disetorkan perusahaan sebesar Rp27.969.000.000,- atau sebanyak 27.969 saham.

Berdasarkan akta No 53 tanggal 19 Juni 2024 di hadapan Chairul Anam Abdullah, S.H, M.kn notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0216516 tanggal 21 Juni 2024 para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Modal disetor - lanjutan

1. Menyetujui perubahan susunan pemegang saham melalui hibah saham dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Islam Akbar Nasution kepada Iqrar Risyad Nasution sebanyak 15.745 (lima belas ribu tujuh ratus empat puluh lima) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 15.745.000.000,- (lima belas Milyar tujuh ratus empat puluh lima juta rupiah), sebagaimana ternyata dalam Akta Hibah tertanggal 31 Mei 2024 (tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh empat) Nomor: 73.
 - b. Islam Akbar Nasution kepada Imral Lathif Nasution sebanyak 1.129 (seribu seratus dua puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.129.000.000,- (satu Milyar seratus dua puluh sembilan juta rupiah), sebagaimana ternyata dalam Akta Hibah tertanggal 31 Mei 2024 (tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh empat) Nomor: 74.

Sehingga susunan komposisi pemegang saham perusahaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

2025

Nama Pemegang saham	Saham	% Kepemilikan	Jumlah
Iqrar Risyad Nasution	20.874	74,63%	20.874.000.000
Dinda Aulia Putri	2.792	9,98%	2.792.000.000
Imral Lathif Nasution	1.129	4,04%	1.129.000.000
Dewi Mayanita Nasution	529	1,89%	529.000.000
Rafid Helmy Lubis	529	1,89%	529.000.000
Wachyu Nazzli	529	1,89%	529.000.000
Safira Sahara	529	1,89%	529.000.000
Asyfida Zanjabila	529	1,89%	529.000.000
Ihwan Nasution	529	1,89%	529.000.000
Jumlah	27.969	100,00%	27.969.000.000

2024

Nama Pemegang saham	Saham	% Kepemilikan	Jumlah
Iqrar Risyad Nasution	20.874	74,63%	20.874.000.000
Dinda Aulia Putri	2.792	9,98%	2.792.000.000
Imral Lathif Nasution	1.129	4,04%	1.129.000.000
Dewi Mayanita Nasution	529	1,89%	529.000.000
Rafid Helmy Lubis	529	1,89%	529.000.000
Wachyu Nazzli	529	1,89%	529.000.000
Safira Sahara	529	1,89%	529.000.000
Asyfida Zanjabila	529	1,89%	529.000.000
Ihwan Nasution	529	1,89%	529.000.000
Jumlah	27.969	100,00%	27.969.000.000

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. Pendapatan operasional utama

	2025	2024
Pendapatan dari jual beli Murabahah	7.316.010.051	5.561.750.106
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	2.833.097.643	2.407.418.533
Jumlah	10.149.107.694	7.969.168.639

18. Pendapatan bagi hasil lainnya

	2025	2024
Bonus Giro Bank	119.380.752	47.743.573
Bagi hasil Deposito Bank Syariah	42.518.238	171.042.219
Jumlah	161.898.990	218.785.793

19. Beban bagi hasil dan bonus

	2025	2024
Deposito Mudharabah bukan bank	3.976.894.360	3.548.501.210
Deposito Mudharabah dari bank lain	88.353.618	24.633.873
Tabungan Mudharabah	20.113.380	21.701.086
Jumlah	4.085.361.358	3.594.836.169

20. Pendapatan operasional lainnya

	2025	2024
Administrasi pembiayaan	597.521.417	508.848.856
Pendapatan Operasional	16.853.623	28.846.288
Lainnya	120.590.211	111.590.592
Jumlah	734.965.251	649.285.736

21. Beban tenaga kerja

	2025	2024
Gaji pokok	2.077.120.011	1.530.250.257
Imbalan pasca kerja	629.057.105	85.384.015
Uang makan & Transport	407.020.000	367.459.000
Beban THR	224.470.125	115.529.876
Beban pendidikan & latihan	201.115.706	193.590.003
Hadiah Tahunan & Tunjangan Hari Raya	167.904.925	129.922.130
Lembur karyawan	113.980.000	81.825.000
Premi asuransi jaminan hari tua	91.683.437	70.946.294
Premi BPJS	82.889.741	70.615.370
Uang Pensiun	-	-
Sub jumlah	3.995.241.050	2.645.521.945

Saldo dipindahkan

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Beban tenaga kerja - lanjutan

	2025	2024
<i>Saldo pindahan</i>	3.995.241.050	2.645.521.945
Beban PPh 21	73.998.509	35.754.313
Premi Pensiun	44.982.493	35.486.958
Tunjangan komunikasi	34.275.000	20.425.000
Premi asuransi jaminan kematian	7.433.793	5.752.401
Premi asuransi jaminan kecelakaan kerja	5.947.035	4.601.922
Beban pengobatan	-	401.700
Jumlah	4.161.877.880	2.747.944.239

22. Beban administrasi dan umum

	2025	2024
Beban Promosi	367.067.105	311.400.920
Premi Asuransi dan Penjaminan	169.076.879	137.888.339
Beban Notaris & Akuntan	169.252.500	57.962.500
Pemeliharaan Aset	81.066.540	74.828.118
Beban Administrasi Bank	80.931.109	59.655.817
Beban Listrik, Air dan Telepon	74.627.118	79.261.272
Beban Percetakan dan ATK	73.200.711	30.747.765
Iuran OJK	36.000.000	25.981.695
Beban transport & perjalanan dinas	29.175.500	38.863.058
Beban jasa lainnya	43.656.000	120.206.400
Jasa bidang hukum	39.795.918	11.237.971
Keperluan Rumah Tangga	32.245.800	28.599.380
Beban layanan kantor kas	23.462.844	24.589.499
Sewa	22.128.706	1.000.000
Rapat dan RUPS	11.875.800	14.909.500
Entertainment	1.435.135	2.278.500
Pajak non PPh	886.182	-
Beban Lainnya	74.072.632	18.538.190
Jumlah	1.329.956.480	1.037.948.924

23. Beban penyusutan dan penghapusan

	2025	2024
Penyisihan penghapusan aset produktif	111.131.451	166.876.527
Penyusutan aset tetap	107.283.140	97.767.068
Jumlah	218.414.591	264.643.595

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Pendapatan (beban) non operasional

	2025	2024
Pendapatan pemulihan PPAP	331.594.173	430.343.198
Pendapatan non operasional	3.171.157	3.064.934
Beban non operasional	(37.237.264)	(14.064.442)
Jumlah	297.528.065	419.343.690

25. Zakat

Selama tahun 2025 dan tahun 2024 bank telah menerima dana zakat masing-masing sebesar Rp.413.830 dan Rp.461.200 dari para muzaki (pembayar zakat) dan menyalurkannya masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 untuk disalurkan kepada pihak yang berhak. Saldo Zakat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.1.818.581 dan Rp.1.404.751

26. Transaksi hubungan istimewa

	Jumlah		Persentase terhadap total aset dan kewajiban	
	2025	2024	2025	2024
Aset				
Piutang				
Murabahah	3.811.205.682	4.308.065.572	4,63%	16,49%
Musyarakah	150.000.000	-	0,00%	16,49%
Qardh	10.750.000	-	0,01%	0,01%
Jumlah	3.971.955.682	4.308.065.572	4,64%	32,99%
Kewajiban				
Tabungan Wadiah	2.987.429.204	5.711.814.972	3,95%	18,88%
Tabungan				
Mudharabah	5.367.289	9.908.018	0,01%	0,25%
Deposito	1.200.000.000	1.838.000.000	1,59%	1,49%
Jumlah	4.192.796.493	7.559.722.990	5,55%	20,62%

27. Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2025, Bank mencatat laba bersih sebesar Rp 1.910.604.793,- sehingga saldo rugi per tanggal 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp 17.756.229.048 ,- dengan saldo ekuitas sebesar Rp.10.212.770.952,-.

Pada tahun 2025, Bank mengalami perbaikan dalam permodalan dimana Bank melaporkan saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 17.756.229.048, atau sebesar 63% dari modal saham disetor Rp 27.969.000.000 saham Perusahaan.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

Manajemen tetap berkomitmen berusaha melakukan perbaikan baik secara keuangan dan juga secara peraturan dan ketentuan, dengan mengupayakan langkah-langkah efektif untuk memperbaiki kinerja dan keuangan Perusahaan, walaupun dalam keterbatasan yang ada. Semua upaya yang dilakukan Manajemen dilaporkan secara berkala kepada Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan Manajemen untuk kedepannya adalah antara lain :

1. Rencana, langkah dan target strategi jangka pendek

- a. Meningkatkan okupansi penyaluran pembiayaan kepada dosen, guru, dan staf di lingkungan Yayasan Islamic Village secara agresif, dengan melakukan sosialisasi produk payroll financing secara berkala dan menawarkan margin khusus bagi karyawan internal yayasan.
- b. Membentuk tim khusus (Task Force) untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan pendekatan persuasif maupun upaya hukum (litigasi), Mempercepat proses penjualan agunan, baik melalui penjualan bawah tangan (sukarela) maupun lelang eksekusi hak tanggungan untuk nasabah yang tidak kooperatif, Melakukan restrukturisasi dini bagi nasabah yang masih memiliki prospek usaha namun mengalami kesulitan arus kas sementara.
- c. Menyalurkan pembiayaan mikro kepada pedagang pasar dan pelaku usaha rumahan di sekitar Kecamatan Kelapa Dua. Menerapkan analisa karakter (character based analysis) yang ketat dan penggunaan jaminan non-tradisional (personal guarantee atau dokumen legalitas pendidikan) dengan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian.
- d. Meningkatkan porsi dana murah melalui kerjasama payroll atau tabungan komunitas dengan Majelis Taklim, Kelompok Pengajian, KBIH, dan lembaga pendidikan di wilayah Tangerang.
- e. Mengoptimalkan pendapatan berbasis jasa (Fee Based Income) dari layanan PPOB (Payment Point Online Bank) dan administrasi pembiayaan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan bank.
- f. Fokus pada peningkatan volume usaha dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan (NPF) dan likuiditas (FDR) sesuai ketentuan dan mengendalikan biaya operasional melalui evaluasi pos pengeluaran rutin dan digitalisasi administrasi untuk menjaga profitabilitas yang memadai serta meningkatkan porsi dana murah (Low Cost of Fund) melalui produk tabungan untuk menekan Biaya Dana (Cost of Fund) agar margin BPRS tetap kompetitif.
- g. Melakukan penetrasi pasar secara "jemput bola" pada ekosistem tertutup (closed-loop ecosystem), khususnya di lingkungan pendidikan (sekolah/universitas), pasar tradisional, dan komunitas keagamaan dan memperluas kerjasama linkage program dengan lembaga keuangan lain, serta sinergi bisnis dengan pengembang properti, dealer kendaraan, dan toko mitra untuk pembiayaan konsumtif dan modal kerja serta melaksanakan edukasi keuangan syariah secara berkala untuk memperluas basis nasabah baru (Customer Base) sekaligus memenuhi target inklusi keuangan.

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

1. Rencana, langkah dan target strategi jangka pendek - lanjutan
 - h. Melakukan penyederhanaan alur proses pembiayaan dan pemanfaatan teknologi sederhana untuk mempercepat persetujuan pembiayaan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dan Penguatan implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan Risk Management (khususnya risiko kredit dan operasional), serta penerapan program Anti Pencucian Uang (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme secara ketat serta memperkuat fungsi pengawasan internal (Three Lines of Defense) untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.
 - i. Meningkatkan kompetensi pejabat eksekutif dan pegawai melalui pelatihan berjenjang, sertifikasi kompetensi wajib, serta penanaman budaya kerja Islami yang profesional dan pembaruan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen untuk mendukung pelaporan yang akurat serta layanan nasabah yang lebih cepat dan handal.
2. Rencana, langkah dan target strategi jangka menengah
 - a. Membangun fondasi tata kelola perusahaan yang kokoh melalui penerapan fungsi pengawasan internal (Three Lines of Defense) yang disiplin dan sesuai dengan ketentuan OJK. Fokus utama diarahkan pada pembentukan budaya sadar risiko (risk awareness) di seluruh lini organisasi untuk memastikan operasional BPRS berjalan pada koridor kepatuhan syariah dan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya pembiayaan bermasalah baru di masa depan dan menjaga predikat Tingkat Kesehatan Bank (TKS) dalam kondisi yang semakin membaik.
 - b. Memperbaiki kualitas struktur permodalan melalui optimalisasi perolehan Laba Tahun Berjalan. Mengingat kondisi akumulasi laba rugi tahun-tahun sebelumnya yang masih negatif, prioritas utama adalah menghasilkan profitabilitas yang konsisten guna menutup akumulasi kerugian tersebut secara bertahap. Strategi ini didukung oleh fokus bisnis pada pembiayaan sektor UMKM dan ekosistem Yayasan Islamic Village yang terukur, aman, dan berkelanjutan (sustainable), sehingga modal inti tidak tergerus dan rasio kecukupan modal (KPMM) tetap terjaga.
 - c. Melakukan pemeliharaan dan pengkinian kebijakan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) secara berkala agar relevan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait teknologi, BPRS menerapkan strategi pengembangan teknologi informasi tepat guna yang dilakukan secara bertahap dan selektif. Investasi teknologi akan disesuaikan dengan kondisi kemampuan keuangan BPRS, dengan prioritas pada sistem pendukung pelaporan dan efisiensi administrasi dasar, guna menjaga rasio biaya operasional tetap efisien tanpa membebani arus kas perusahaan.
 - d. Fokus utama pengembangan SDI dalam jangka menengah adalah penataan struktur remunerasi dan kepegawaian. Manajemen berkomitmen untuk melakukan penyesuaian kesejahteraan pegawai secara bertahap agar memenuhi standar normatif sebagai fondasi dasar motivasi kerja. Program peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan yang efisien serta rotasi internal untuk memaksimalkan potensi pegawai yang ada. Setelah standar kesejahteraan dasar terpenuhi, BPRS baru akan menyusun peta jalan menuju budaya berbasis kinerja (Performance Based Culture) di masa mendatang.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

2. Rencana, langkah dan target strategi jangka menengah - lanjutan
 - e. Memaksimalkan potensi sinergi dengan Yayasan Islamic Village Grup secara komprehensif (Guru, Karyawan, Orang Tua Murid, Mahasiswa, Vendor) sebagai basis utama pertumbuhan aset yang berkualitas dan rendah risiko.
 - f. Mengembangkan variasi produk penghimpunan dana dan pembiayaan yang solutif sesuai kebutuhan nasabah (customer-centric), termasuk pengembangan produk berbasis jasa (fee-based) untuk meningkatkan profitabilitas.
 - g. Meningkatkan penetrasi pasar pada segmen Ritel dan UMKM di wilayah sekitar kantor operasional melalui strategi pemasaran digital (digital marketing) dan pendekatan komunitas yang intensif.
 - h. Mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) secara bertahap sesuai skala bisnis untuk mendukung layanan digital, efisiensi operasional, dan kemudahan transaksi nasabah.
 - i. Membangun Sumber Daya Insani yang kompeten, berintegritas, dan adaptif melalui program pengembangan karir yang jelas serta pelatihan berkelanjutan (hard skill & soft skill) guna mencetak kader pemimpin masa depan.
 - j. Memperkuat kerangka Manajemen Risiko dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh lini organisasi untuk menjaga tingkat kesehatan bank yang prima.
 - k. Menjaga rasio keuangan utama (KPMM, NPF, FDR) dalam kondisi sehat secara berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan aset produktif.
3. Perbaiki Indikator Keuangan Utama
 - a. Permodalan

Mempertahankan rasio kecukupan modal konsisten di atas ambang batas 12%, dengan target internal berada pada kisaran > 15% sepanjang tahun 2026, guna mengantisipasi risiko pasar dan mendukung pertumbuhan aset.
 - b. Kualitas Aset

Menurunkan rasio Non-Performing Financing (NPF) secara bertahap dari posisi akhir 2025 menjadi di bawah 5% pada akhir tahun 2026 melalui restrukturisasi, penagihan intensif, dan percepatan eksekusi agunan. Menjaga Financing to Deposit Ratio (FDR) pada rentang optimal 80% - 90%, untuk memastikan fungsi intermediasi berjalan maksimal namun tetap likuid.
 - c. Rentabilitas

Mempertahankan ROA di atas 2,00% dan ROE di atas 18%, dengan struktur laba yang lebih didominasi oleh pendapatan operasional rutin yang berkelanjutan. Pertumbuhan laba tidak hanya didorong oleh ekspansi volume pembiayaan, melainkan melalui efisiensi biaya dana (Cost of Fund) dan penurunan beban penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) seiring dengan membaiknya kualitas aset.

PT BPR SYARIAH FITRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Kelangsungan Usaha - lanjutan

3. Perbaiki Indikator Keuangan Utama - lanjutan

d. Likuiditas

Menjaga Cash Ratio (CR) rata-rata bulanan di atas angka aman 5%. Menjaga Cash Ratio (CR) pada level di kisaran 13% - 15% untuk memastikan ketersediaan dana tunai bagi nasabah.

e. Lainnya

Menekan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi lebih efisien dengan target di bawah 90% pada akhir tahun 2026, dengan mengendalikan biaya umum dan administrasi.

Dalam menjalankan langkah-langkah strategis tersebut, Bank tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Bank untuk meminimalkan dampak dari kondisi kelangsungan usaha tersebut.

28. DAMPAK PERUBAHAN PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT

Perusahaan menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan akuntansi, yakni penerapan SAK EP mulai tahun buku 2025 yang berdampak bagi entitas untuk menghitung pajak tangguhan (*deferred tax*).

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut :

Aset pajak tangguhan

- Imbalan pasca kerja	213.530.496
- Penyisihan penghapusan aset produktif	149.184.605
Jumlah	362.715.101

29. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bank bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Bank yang disetujui tanggal 30 April 2026.

PT BPR SYARIAH FITRAH
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
TAGIHAN KOMITMEN		
Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN		
Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	-	-
Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI		
Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	-	-
Pendapatan dalam Penyelesaian	-	-
Lainnya	-	-
LAINNYA		
Aset Produktif yang Dihapus Buku		
a. Aset Produktif	9.656.986.537	9.656.986.537
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	2.640.412.612	2.640.412.612
Aset Produktif yang Dihapus Tagih	-	-
Penerusan Dana (<i>Channeling</i>)	-	-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono

Nomor : 01.071/DIRUT-FITRAHBANK/V/2026
Lamp : 1 (satu) berkas

Tangerang, 11 Mei 2026

Kepada Yth.
Kepada Yth.
Kepala OJK Prov. Banten
Up. Kepala Kantor Regional Banten
Jl. Letnan Djidun Nomor 35
Kelurahan Lontarbaru, Kecamatan Serang,
Kota Serang, Banten 42115

Perihal : **Pernyataan Direksi atas Laporan Tahunan BPRS Fitrah**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas kita dengan baik.

Sesuai surat edaran otoritas jasa keuangan (SEOJK) No. 17/SEOJK.03/2024 tentang Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dengan ini kami sampaikan Laporan Laporan Tahunan BPRS Fitrah periode tahun 2025.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fitrah, dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tahunan BPRS Fitrah untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember Tahun 2025, yang telah disampaikan kepada OJK, adalah benar, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak ada informasi yang disembunyikan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

BPR Syariah Fitrah



Sholichin

Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	: JL. ISLAMIC RAYA NO 1, KOMPLEK ISLAMIC VILLAGE, KEL. KELAPA DUA, KEC. KELAPA DUA, KAB. TANGERANG - BANTEN 15810
Nomor Telepon	: 0215464444
Penjelasan Umum	: Transparansi tata kelola pada BPRS adalah prinsip keterbukaan dalam menjalankan kegiatan operasional, keuangan, dan pengambilan keputusan di dalam lembaga keuangan syariah, yang bertujuan untuk memastikan akuntabilitas, kepercayaan publik, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan regulasi yang berlaku. Penerapan Tata Kelola bagi BPRS diatur dalam POJK Nomor 9 Tahun 2024
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: 2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	: Berdasarkan analisis terhadap masing-masing faktor penilaian, peringkat komposit BPRS adalah 2 (dua). Saat ini untuk BPRS Fitrah memiliki penerapan tata kelola yang sangat baik. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah secara garis besar sudah dipenuhi dengan baik. BPRS telah menerapkan Prinsip Syariah, menerapkan fungsi kepatuhan, serta fungsi audit intern dan ekstern. BPRS juga telah memenuhi kriteria Batas Maksimum Penyaluran Dana, penanganan benturan kepentingan, melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan serta melaksanakan Rencana Bisnis dengan baik.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS

--

Keterangan

--

FORM F.02.02
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi Kepada Direksi

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi Penerapan Prinsip Syariah Kepada Direksi

Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
-------	---------	-------	---------

Keterangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Footer

BPRS Fitrah belum diwajibkan membentuk komite audit, komite pemantauan dan manajemen risiko, komite remunerasi dan nominasi, dan komite lainnya.

FORM F.02.05
STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPEDENSI ANGGOTA KOMITE

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Resiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	

Footer

BPRS Fitrah belum diwajibkan membentuk komite audit, komite pemantauan dan manajemen risiko, komite remunerasi dan nominasi, dan komite lainnya.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
Anggota DPS				

FORM F.03.02
KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS,
ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR
SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Kelompok BPRS	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun
------	--------------------	----------------------------	----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
------	-----------------	---------------------------	----------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga			
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Anggota DPS	IV. Pemegang Saham

FORM F.04.02

HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DPS, DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR SYARIAH



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.05.01
RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Lembaga Keuangan Syariah Lain	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
------	-------------------------------------	------------------------------------	---------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)	Orang	Jumlah (Rp)
Remunerasi						
Gaji	1	192.431.776	2	246.161.541	1	44.912.220
Tunjangan	0	0	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0	0	0
Bonus	0	0	0	0	0	0
Kompensasi Berbasis Saham	0	0	0	0	0	0
Remunerasi-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Remunerasi		192.431.776		246.161.541		44.912.220
Fasilitas Lain						
Perumahan	0	0	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0	0	0
Kesehatan	0	0	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		192.431.776		246.161.541		44.912.220

Tidak ada keterangan tambahan.

FORM F.07.00
RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Rasio
	(a/b)
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang terendah	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	1,64
Rasio gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang terendah	1,00
Rasio gaji pegawai yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang terendah	1,62
Rasio gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi terhadap gaji anggota Direksi yang tertinggi	0,79
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi terhadap gaji pegawai yang tertinggi	0,69

Tidak ada keterangan tambahan.

FORM F.08.01
FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS-
PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
05-02-2025	6	Evaluasi kinerja
08-04-2025	20	Evaluasi Kinerja
24-07-2025	5	Re- Evaluasi Kinerja
30-07-2025	7	Rapat Koordinasi
12-12-2025	5	Rapat Koordinasi RBB
19-12-2025	10	Rapat Koordinasi RBB

Tidak ada keterangan tambahan.

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

FORM F.08.02
KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

FORM F.08.03
FREKUENSI RAPAT DPS - PELAKSANAAN RAPAT
DALAM 1(SATU) TAHUN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/ Materi Pembahasan
24-02-2025	15	Tata Kelola BPR Syariah
24-04-2025	6	Rencana Produk Deposito Berhadiah
21-07-2025	12	Pembahasan SOP
03-10-2025	11	Top Up Pembiayaan Syariah, Akad & Studi Kasus, Pembahasan SOP & Kepatuhan
08-12-2025	13	Persiapan RBB, Pembahasan SOP & Kepatuhan

Tidak ada keterangan tambahan.

FORM F.08.04
KEHADIRAN RAPAT DPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonfrensi	

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak ada penyimpangan internal.

FORM F.10.00
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat
Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum Report Form Row Name	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak ada permasalahan hukum.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Tidak ada penyaluran dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan lain.

Tidak ada dokumen pendukung lainnya.